KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut

Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia

Rahmah Purwahida dan Maman

SMA KELAS XI

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI

Penulis
Rahmah Purwahida
Maman

Penelaah
Maman Suryaman
Titik Harsiati

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Helga Kurnia
Maharani Prananingrum
Futri Fuji Wijayanti

Ilustrator
Arief Al Firdaus

Penyunting
Muhammad Kodim

Penata Letak (Desainer)
Kiata Alma Setra

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemendikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-741-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-742-9 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Literata 11/20 pt, Type Together.
xii, 252 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Salam literasi!

Para peserta didik yang kami banggakan, sekarang kalian telah memilih untuk menekuni bahasa dan sastra Indonesia lebih mendalam.

Para peserta didik, kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran melalui Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia.

Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan, berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk belajar sepanjang hayat dan bekerja. Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berpikir kritis; mandiri; kreatif; bergotong royong; dan berkebhinekaan global.

Buku *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk* SMA *kelas* XI ini akan mengarahkan kalian mengeksplorasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pembelajaran berbagai teks dengan tema yang dekat dengan keseharian dan dalam konteks sosial budaya Indonesia. Buku ini juga menyediakan materi, contoh, latihan, dan asesmen yang kalian butuhkan untuk mendalami bahasa dan sastra Indonesia.

Jakarta, Oktober 2021
Tim Penulis,

Rahmah Purwahida dan Maman

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Ada Apa dalam Buku Ini?

Buku siswa ini mengarahkan kalian untuk belajar bahasa dan sastra Indonesia dengan baik dan menyenangkan. Kalian akan menemukan gambar ataupun ikon yang memudahkan kalian untuk menyadari telah memasuki bagian-bagian dalam buku ini guna melancarkan proses belajar. Cermati gambar dan ikon berikut ini beserta artinya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI Tingkat Lanjut
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN :

Bab 1

Membicarakan Teks Deskripsi Bertema Keindahan Alam Indonesia

Pertanyaan Pemantik
1. Bagaimana cara kalian menggambarkan suatu objek agar orang yang menyimak atau membaca merasa melihat, mendengar, mengalami, atau merasakan?
2. Bagaimana cara mengukur ketepatan teks deskprisi?
3. Untuk apa teks deskripsi dibuat?

Gambar 1.1 Membicarakan teks deskripsi bertema keindahan alam Indonesia

Gambar ini menandakan kalian memasuki suatu bab dalam buku ini. Dalam gambar ini, kalian akan menemukan judul bab dan pertanyaan pemantik. Judul bab merepresentasikan ataupun yang akan kalian pelajari dalam suatu bab. Pertanyaan pemantik sebaiknya kalian jawab dengan pengetahuan, wawasan, ataupun pengalaman yang kalian miliki sebelum mempelajari suatu bab.

Gambar ini menandakan kalian memasuki suatu subbab dalam buku ini. Subbab diberi judul yang merepresentasikan keterampilan berbahasa ataupun keterampilan bersastra Indonesia yang akan kalian peroleh setelah selesai mempelajarinya.

A. Menyimak Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks deskripsi

Kegiatan 1 Menganalisis teks deskripsi yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak teks deskripsi dengan kata kunci pencarian ***deskripsi Candi Borobudur*** pada laman YouTube **Maryam Sri Muhaimi** yang bisa juga diakses melalui kode QR di samping. Untuk kepentingan ini, kalian bisa mengaksesnya melalui ponsel, komputer jinjing, atau perangkat lainnya. Simaklah teks tersebut dari awal hingga akhir.

Pindai Aku!

Setelah kalian menyimak teks tersebut, centanglah pernyataan benar atau salah dalam Tabel 1.1. Lalu, berikan bukti informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.1 Pernyataan benar atau salah berdasarkan teks yang disimak

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Teks tersebut secara umum mendeskripsikan Candi Borobudur. Candi Borobudur yang dideskripsikan tersebut digambarkan sebagai candi Budha yang paling besar dan mewah yang ada di Indonesia.		
Bukti informasi:			

Bab 1 | Membicarakan Teks Deskripsi Bertema Keindahan Alam Indonesia 3

Ikon ini menunjukkan Tujuan Pembelajaran utama. Terkadang, kalian akan menemukan beberapa tujuan pembelajaran antara yang ditempatkan di samping ikon Kegiatan. Namun, pada Kegiatan tertentu bisa saja tujuan pembelajaran antara sama dengan Tujuan Pembelajaran. Tujuan-tujuan pembelajaran antara merupakan tahapan tujuan-tujuan yang menuju tercapainya Tujuan Pembelajaran sebagai tujuan yang lebih besar lagi cakupannya untuk mencapai Capaian Pembelajaran.

Ikon ini menunjukkan kalian memasuki kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran antara yang merupakan tahapan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran utama.

Pindai Aku!
Ikon ini menunjukkan adanya bahan simakan ataupun bahan bacaan yang dapat diakses dengan cara memindai kode QR yang disediakan.
Latihan
Ikon ini menunjukkan saatnya kalian latihan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari dalam mencapai tujuan pembelajaran.
Info
Ikon ini menunjukkan informasi yang dapat kalian baca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
E. Asesmen
Gambar ini menandakan asesmen yang akan kalian kerjakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi pembelajaran.
Jurnal Membaca
Ikon ini menunjukkan saatnya kalian melakukan kegiatan literasi membaca.
Refleksi
Ikon ini menunjukkan saatnya kalian melakukan refleksi setelah belajar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan
Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Membicarakan Teks Deskripsi Bertema Keindahan Alam Indonesia

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara kalian menggambarkan suatu objek agar orang yang menyimak atau membaca merasa melihat, mendengar, mengalami, atau merasakan?
2. Bagaimana cara mengukur ketepatan teks deskprisi?
3. Untuk apa teks deskripsi dibuat?

Gambar 1.1 Membicarakan teks deskripsi bertema keindahan alam Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan teks deskripsi, serta menuliskan gagasan dan pandangan dalam teks deskripsi

Tuhan Maha Pemurah karena bangsa Indonesia dianugerahi dengan alam yang sangat indah. Kita patut mensyukurinya. Salah satu bentuk rasa syukur kita pada Tuhan atas alam adalah kita mampu mengapresiasi keindahan alam yang kita punya.

Alam Indonesia begitu luas. Di daerah kalian, tentu juga ada alam yang patut dilestarikan dan dijaga keindahannya. Kalian pun bisa memperkenalkan alam kalian pada dunia luar. Kalian bisa memotretnya, lalu mengunggahnya ke media daring atau menuliskannya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Orang lain akan terkagum-kagum menyimak, memirsa, melihat, dan membaca teks yang kalian buat.

Bagaimana kalian bisa membuat teks itu dengan bagus agar orang lain turut merasakan keindahan alam yang kalian perkenalkan? Melalui pembelajaran pada bab ini, dengan tema “Keindahan Alam”, kalian akan belajar memperkaya diri dengan menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks deskripsi tentang keindahan alam Indonesia.

Kata kunci:

- teks deskripsi
- gagasan
- pandangan

A. Menyimak Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks deskripsi

Kegiatan 1 Menganalisis teks deskripsi yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak teks deskripsi dengan kata kunci pencarian ***deskripsi Candi Borobudur*** pada laman YouTube **Maryam Sri Muhaimi** yang bisa juga diakses melalui kode QR di samping. Untuk kepentingan ini, kalian bisa mengaksesnya melalui ponsel, komputer jinjing, atau perangkat lainnya. Simaklah teks tersebut dari awal hingga akhir.

Pindai Aku!

Setelah kalian menyimak teks tersebut, centanglah pernyataan benar atau salah dalam Tabel 1.1. Lalu, berikan bukti informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.1 Pernyataan benar atau salah berdasarkan teks yang disimak

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Teks tersebut secara umum mendeskripsikan Candi Borobudur. Candi Borobudur yang dideskripsikan tersebut digambarkan sebagai candi Budha yang paling besar dan mewah yang ada di Indonesia.		
Bukti informasi:			

No.	Pernyataan	Benar	Salah
2.	Tingkat pertama paling bawah dari Candi Borobudur disebut dengan Kamadatu. Pada bagian akhir ini, terdapat relief yang berjumlah 160 buah.		
Bukti informasi:			
3.	Tingkat kedua Candi Borobudur disebut Rupadatu. Di sini, terdapat 1300 relief. Pada tingkat kedua ini pula terdapat patung Budha berukuran kecil. Jumlah keseluruhan patung Budha sebanyak 432 patung.		
Bukti informasi:			
4.	Tingkat paling atas dari Candi Borobudur adalah Arupadatu. Pada tingkat ini, sama sekali tidak ada hiasan relief pada dindingnya. Bentuk dari lantai Arupadatu, yaitu lingkaran. Di sini, ada 72 stupa kecil.		
Bukti informasi:			
5.	Teks tersebut menggambarkan Candi Borobudur secara berurutan, dari tingkat bawah sampai ke bagian paling atas.		
Bukti informasi:			

Setelah kalian menyatakan benar atau salah pernyataan tersebut yang disertai alasan atau bukti informasi, bandingkanlah jawaban kalian dengan penjelasan berikut.

Teks deskripsi yang dilisankan dari laman YouTube tersebut dapat dituliskan sebagai berikut.

Candi Borobudur

Candi Borobudur adalah candi Budha yang paling besar dan mewah yang ada di Indonesia. Bentuk daripada candi ini nampak seperti piramida atau limas segi empat. Candi ini mempunyai banyak relief dan juga stupa. Karena kemegahan dan ukuran candi, membuat pesona candi bak gunung yang menjulang tinggi. Bahkan, dari arah kejauhan telah nampak dengan jelas akan pesona dari candi ini.

Candi Borobudur terdiri dari tiga tingkatan. Tingkat pertama paling bawah disebut dengan Kamadatu. Pada bagian akhir tingkatan ini, terdapat relief yang berjumlah 160 buah. Relief tersebut mengandung kisah tentang Kamawibangga, berbagai macam kisah tentang dosa.

Tingkat kedua disebut Rupadatu, berupa empat buah teras. Teras itu seolah membentuk lorong yang berputar. Pada tingkat Rupadatu, terdapat 1300 relief. Pada tingkat kedua ini pula terdapat patung Budha berukuran kecil. Jumlah keseluruhan patung Budha sebanyak 432 patung. Patung itu terletak pada suatu relung terbuka yang ada di sepanjang pagar langkan. Pagar langkan adalah suatu bentuk peralihan dari Rupadatu ke Arupadatu.

Tingkat paling atas dinamakan Arupadatu. Khusus untuk tingkat ini, sama sekali tidak ada hiasan relief pada dindingnya. Bentuk dari lantai Arupadatu berupa lingkaran. Di sini, ada 72 stupa kecil. Semua stupa kecil tersebut tersusun atas tiga buah barisan yang seolah mengelilingi stupa induk. Bentuk dari stupa kecil menyerupai lonceng. Di dalam stupa, terdapat patung Budha. Di bagian tengah Arupadatu, terdapat stupa induk. Stupa ini memiliki patung-patung Budha dan mempunyai ukuran paling besar daripada stupa lainnya
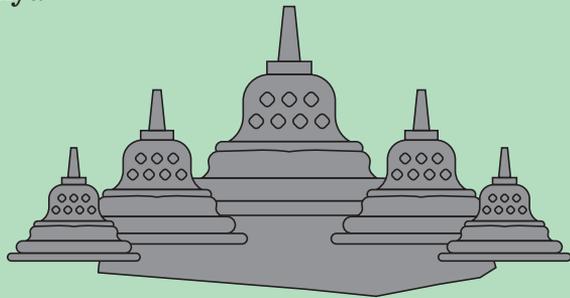
Kegiatan 2 Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks deskripsi yang disimak

Simaklah kembali teks deskripsi "Candi Borobudur" melalui tautan video pada Kegiatan 1. Untuk memudahkan kalian dalam menyimak teks tersebut secara berulang-ulang, unduh dan simpanlah video tersebut dalam gawai kalian. Setelah kalian menyimak kembali teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Seandainya kalian belum pernah secara langsung berkunjung ke Candi Borobudur, dapatkah kalian seolah-olah mengindra (melihat, mendengar, merasakan) Candi Borobudur setelah menyimak teks tersebut?
2. Apa yang menarik dari penggambaran objek Candi Borobudur setelah menyimak teks tersebut?
3. Mengapa narator mendeskripsikan Candi Borobudur itu mulai dari tingkat bawah sampai ke tingkat paling atas candi?
4. Apakah narator berhasil menggambarkan secara rinci objek sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan? Tunjukkan buktinya.

Selanjutnya, simaklah tayangan dalam laman YouTube ***Property Inside*** dengan kata kunci pencarian ***bagaimana cara Gunadharma membangun Candi Borobudur*** atau bisa dipindai pada kode QR di samping. Lalu, bandingkan dengan teks deskripsi yang pertama kalian simak pada Kegiatan 1. Mana di antara kedua teks tersebut yang lebih baik deskripsinya?

Pindai Aku!

Suatu teks deskripsi dibuat atau ditulis agar orang lain yang menyimak atau membaca teks itu dapat mengindra objek yang digambarkannya. Pemilihan objek itu karena penulis memiliki

kepentingan tertentu. Misalnya, orang menggambarkan objek wisata dengan tujuan agar yang membaca atau menyimak merasa tertarik sehingga mau berkunjung ke tempat itu. Oleh karena itu, orang tersebut akan menggambarkannya semenarik mungkin.

Perhatikan dialog berikut, apakah orang yang menggambarkan Candi Borobudur ini sudah berusaha menggambarkannya sebaik dan semenarik mungkin?

Amir : Waktu liburan tahun ajaran baru kemarin, kelas kami berwisata ke Candi Borobudur.

Usman : Wah, enak benar. Saya belum pernah ke sana. Seperti apa Candi Borobudur itu?

Amir : Ya, pokoknya Borobudur itu suatu candi.

Usman : Gambarannya seperti apa?

Amir : Ya, candi itu besar, tinggi. Banyak orang berkunjung ke sana. Ada yang foto-foto, berundak-undak, ada patungnya, dan ada reliefnya. Untuk mencapai ke atas, perlu tenaga. Lelah soalnya. Coba kamu berkunjung ke sana. Pokoknya, sulit digambarkan dengan kata-kata. Langsung saja lihat ke sana.

Usman : Oh, begitu.

Apa yang kalian perhatikan dari dialog tersebut? Si Amir diminta menggambarkan objek Candi Borobudur. Namun, dia tidak begitu terampil menggambarkannya. Gagasan dan pandangan Amir terhadap objek wisata Candi Borobudur tidak begitu lengkap. Berbeda dengan yang kalian simak tentang Candi Borobudur di atas, lengkap dan sistematis. Selanjutnya, coba kalian perbaiki teks tersebut agar sesuai dengan kriteria teks deskripsi.

Latihan

Simaklah tayangan deskripsi pada laman YouTube ***Info Sumut*** dengan kata kunci pencarian ***pesona Danau Toba*** yang bisa dipindai pada kode QR di samping.

Pindai Aku!

Setelah kalian menyimak tayangan tersebut, centanglah pernyataan benar atau salah dalam Tabel 1.2. Lalu, berikan analisis terhadap gagasan dan pandangan yang disampaikan narator dalam tayangan tersebut.

Tabel 1.2 Pernyataan penilaian gagasan dan pandangan narator

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Teks tersebut secara umum mendeskripsikan Danau Toba. Kemudian, narator mendeskripsikan bagian-bagiannya yang terkait dengan Danau Toba.		
Jika tidak, seharusnya			
2.	Dalam mendeskripsikan Danau Toba dan bagian-bagiannya, narator menyampaikannya dengan menggunakan pengindraan (melihat, mendengar, merasa) sehingga seolah-olah penyimak dapat mengindra objek-objek tersebut.		
Jika tidak, seharusnya			
3.	Narator mendeskripsikan Danau Toba dengan kesan agar penyimak tertarik sehingga ingin mengunjungi objek tersebut.		
Jika tidak, seharusnya			

No.	Pernyataan	Benar	Salah
4.	Narator mendeskripsikan Danau Toba dengan cukup detail sehingga penyimak merasa mendapatkan gambaran Danau Toba secara lengkap.		
Jika tidak, seharusnya			
5.	Narator mendeskripsikan Danau Toba secara sistematis sehingga penyimak mudah memahaminya.		
Jika tidak, seharusnya			

B. Membaca Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks deskripsi

Kegiatan 1 **Menganalisis teks deskripsi yang dibaca**

Pada kegiatan ini, kalian akan membaca teks deskripsi yang berjudul "Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor". Setelah selesai membaca, kalian akan belajar menganalisis ciri-ciri teks tersebut dengan menentukan benar atau salah pernyataan yang disajikan di bawah teks.

Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor

TEMPO.CO, Jakarta - Pulau Alor di Nusa Tenggara Timur tak hanya menawarkan pesona alam yang memukau dunia seperti Half Moon Bay atau Crocodile Rock. Salah satu pulau kecil itu memiliki warisan kebudayaan leluhur yang unik dan otentik. Warisan kebudayaan berupa rumah adat hingga adat istiadat itu bisa ditemukan di Kampung Takpala.

Sejak 1983, Pemerintah Kabupaten Alor menjadikan Kampung Takpala sebagai ikon pariwisata Alor. Saat ini Kampung Takpala oleh 13 Kepala Keluarga warga dari Suku Abui. Suku Abui yang artinya orang gunung ini, merupakan suku terbesar di Alor.

Kata Takpala berasal dari kata Tak dan Pala. Kata Tak berarti 'ada batas' dan kata Pala berarti 'kayu', sehingga kata Takpala diartikan "kayu pembatas".

Warga Kampung Takpala mendiami 13 Rumah Adat Fala Foka. Itu merupakan rumah adat panggung berbentuk limas, beratapkan alang-alang, berdinding dan berlantaikan anyaman bambu yang ditopang oleh empat buah kayu merah yang kokoh.

Gambar 1.2 Kampung Takpala
Sumber: infopublik.id/MC KAB Manggarai Barat (2021)

Rumah adat itu memiliki empat tingkatan. Tingkat pertama atau yang biasa disebut Liktaha adalah tempat untuk menerima tamu atau berkumpul bersama. Tingkat dua adalah Fala Homi, yakni ruang tidur dan ruang untuk masak. Tingkat tiga adalah Akui

Foka, yakni tempat untuk menyimpan cadangan bahan makanan, seperti jagung dan ubi kayu. Sementara tingkatan paling atas disebut Akui Kiding, yakni tempat untuk menyimpan mahar dan barang berharga seperti Moko.

Moko merupakan barang berharga di Pulau Alor. Barang berharga sejenis tembikar itu biasanya digunakan sebagai belis atau mahar perkawinan. Satu buah Moko bernilai sangat fantastis, sehingga sering dikatakan satu buah Moko mampu meminang tiga orang anak gadis.

Selain rumah Fala Foka, di sana ada rumah adat Lopo. Perbedaannya, ukurannya lebih kecil tetapi memiliki tingkat kesucian lebih tinggi dibandingkan rumah Fala Foka. Pada atap rumah terdapat sebuah mahkota yang menandai kesakralan dua bangunan ini.

Jika berkunjung ke Kampung Takpala, selalu ada penyambutan dengan tarian adat yang disebut tarian lego-lego. Saat pementasan tarian ini, semua warga yang menghuni kampung ini akan mengenakan pakaian adat yang disertai dengan ornamen seperti panah dan busur serta parang bagi pria dan tas fuulak serta gelang pada kedua kaki bagi wanita.

Wisatawan yang berkunjung ke kampung Takpala diperbolehkan untuk berfoto dengan menggunakan pakaian adat dengan setiap atributnya. Ada biayanya, tetapi itu tergantung kesepakatan antara wisatawan dengan pemilik pakaian.

Tentu saja, karena berada di Kabupaten Alor, saat ke Kampung Takpala, wisatawan bisa menikmati keindahan alam yang indah. Sebab, posisi Kampung Takpala yang berada di atas bukit sehingga bisa melihat alam teluk mutiara dengan warna biru yang sangat indah.

(Sumber: https://travel.tempo.co/read/1491163/keunikan-adat-istiadat-suku-abui-di-kampung-takpala-alor).

Setelah kalian menyimak teks tersebut, centanglah pernyataan benar atau salah dalam Tabel 1.3. Lalu, berikan bukti informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.3 Pernyataan dan bukti informasi

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Teks tersebut mendeskripsikan tentang rumah adat dan adat istiadat di Kampung Takpala Alor.		
Bukti informasi:			
2.	Untuk menyimak teks tersebut, penyimak melibatkan pancaindra sehingga penyimak seolah-olah melihat, mendengar, mengecap, mencium, dan meraba objek berupa rumah adat dan adat istiadat di Kampung Takpala Alor.		
Bukti informasi:			
3.	Teks tersebut menggambarkan rumah adat Kampung Alor, yaitu rumah adat Fala Foka.		
Bukti informasi:			
4.	Teks tersebut juga menggambarkan rumah adat Fala Foka yang memiliki empat tingkatan.		
Bukti informasi:			
5.	Teks tersebut menggambarkan rumah adat Lopo berukuran lebih besar daripada rumah adat Fala Foka.		
Bukti informasi:			

No.	Pernyataan	Benar	Salah
6.	Teks tersebut juga menggambarkan apabila ada wisatawan yang berkunjung ke Kampung Takpala, akan disambut dengan tarian adat yang disebut tarian Lego-Lego.		
Bukti informasi:			
7.	Wisatawan yang berkunjung ke kampung Takpala tidak diperbolehkan untuk berfoto.		
Bukti informasi:			

Setelah kalian menyatakan benar atau salah pernyataan tersebut yang disertai alasan atau bukti informasi, bandingkanlah jawaban kalian dengan penjelasan berikut.

Teks berjudul "Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor" merupakan teks deskripsi karena mengandung ciri-ciri sebagai berikut.

1. Teks tersebut menggambarkan suatu objek.

   Objek yang digambarkan adalah tentang adat istiadat suku Abuy yang berada di Kampung Takpala Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Untuk memahami teks tersebut, diperlukan keterlibatan pancaindra (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan). Dengan demikian, ketika kita membaca objek yang digambarkan itu seolah-seolah kita melihat, mendengar, mengecap, mencium, atau meraba objek tersebut.

   Ketika menyimak atau membaca teks "Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor", kita seolah-olah melihat atau menyaksikan rumah adat Suku Abuy yang bertingkat-tingkat; kita seolah-olah melihat dan mendengar orang-orang Suku Abuy di Kampung Takpala menari Lego-Lego menyambut wisatawan yang datang berkunjung.

3. Teks tersebut memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu, seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.

   Teks berjudul "Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor" di atas memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek berupa rumah adat Kampung Takpala. Secara terperinci, rumah adat Suku Abuy di Kampung Takpala dipaparkan sebagai rumah yang memiliki empat tingkatan. Tingkat pertama atau yang biasa disebut Liktaha adalah tempat untuk menerima tamu atau berkumpul bersama. Tingkat dua adalah Fala Homi, yakni ruang tidur dan ruang untuk masak. Tingkat tiga adalah Akui Foka, yakni tempat untuk menyimpan cadangan bahan makanan, seperti jagung dan ubi kayu. Sementara tingkatan paling atas disebut Akui Kiding, yakni tempat untuk menyimpan mahar dan barang berharga, seperti Moko.

   Selain memerinci rumah adat, diperinci juga tentang tarian Lego-Lego yang dimainkan saat menyambut wisatawan yang datang berkunjung. "Saat pementasan tarian ini, semua warga yang menghuni kampung ini akan mengenakan pakaian adat disertai dengan ornamen seperti panah dan busur serta parang bagi pria dan tas fuulak serta gelang pada kedua kaki bagi wanita."

4. Teks tersebut banyak menggunakan kata atau frasa yang termasuk kelas kata sifat atau kata keadaan.

   Teks berjudul "Keunikan Adat Istiadat Suku Abuy di Kampung Takpala Alor" menggambarkan tentang rumah adat suku Abuy beserta tarian Lego-Lego yang dimainkan warga saat menyambut tamu. Karena itu, untuk menggambarkan objek, digunakan kata-kata yang menunjukkan sifat atau keadaan objek tersebut, seperti yang terdapat pada kata atau kelompok kata yang dicetak miring pada kalimat-kalimat sebagai berikut.

a. Pulau Alor di Nusa Tenggara Timur tak hanya menawarkan pesona alam yang *memukau* dunia seperti Half Moon Bay atau Crocodile Rock. Salah satu pulau kecil itu memiliki warisan kebudayaan leluhur yang *unik* dan *otentik*.

b. Selain rumah Fala Foka, di sana ada rumah adat Lopo. Perbedaannya, ukurannya *lebih kecil* namun memiliki tingkat kesucian *lebih tinggi* dibandingkan rumah Fala Foka. Pada atap rumah terdapat sebuah mahkota yang menandai kesakralan dua bangunan ini.

c. Tentu saja, karena berada di Kabupaten Alor, saat ke Kampung Takpala, wisatawan bisa menikmati keindahan alam yang *indah*. Sebab, posisi Kampung Takpala yang berada di atas bukit sehingga bisa melihat alam teluk mutiara dengan warna biru yang *sangat indah*.

Untuk menambah wawasan kalian bacalah dengan saksama informasi berikut.

Info

Sebuah teks yang menggambarkan sebuah objek (misalnya: tempat, benda, tubuh manusia, dan pemandangan alam) yang dikesankan seolah-olah pembaca dapat mendengar, melihat, menyaksikan, dan merasakan objek tersebut, itulah yang disebut teks deskripsi.

Teks deskripsi yang baik adalah teks yang mampu membuat pembaca membayangkan objek, tempat, dan orang yang penulis deskripsikan. Seorang penulis deskripsi diibaratkan seperti seorang seniman yang mampu melukis sebuah gambar yang dapat dilihat secara jelas dalam pikiran pembaca.

Kegiatan 2 — Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks deskripsi yang dibaca

Lihatlah hasil pekerjaan kalian pada Kegiatan 1. Apakah pernyataan "benar atau salah" kalian sudah tepat? Sekarang, kalian akan membaca teks berjudul "Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern". Pada kegiatan ini, kalian akan belajar mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks deskripsi yang dibaca.

Latihan

Bacalah teks berjudul "Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern" berikut ini. Apakah teks tersebut termasuk teks deskripsi? Jelaskan hasil analisismu dengan menggunakan alat analisis ciri-ciri teks dekripsi.

Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern

Penulis: R. Fitriana

Progres perluasan terminal penumpang dan fasilitas penunjang Bandara Sam Ratulangi Manado yang memadukan konsep tradisional dan modern sudah selesai 92% hingga 22 Juli 2021. Pengembangan Bandara Sam Ratulangi Manado dilakukan untuk mendukung pengembangan pariwisata Sulawesi Utara, khususnya Likupang sebagai salah satu destinasi pariwisata super prioritas.

Saat ini, desain terminal Bandara Sam Ratulangi Manado mengombinasikan konsep tradisional dan modern. Sentuhan tradisional berupa motif batik Tarawesan Pareday yang tercipta dalam bentuk geometris yang menyerupai sebuah perulangan garis sebagai representasi sebuah simbol gelombang kehidupan manusia yang hadir dari dua arah, yaitu arah atas dan bawah. Sisi modern akan tampak pada fasilitas-fasilitas terminal yang berstandar internasional.

Pengembangan bandara ini memperluas terminal penumpang menjadi 57.296 meter persegi dari 26.481 meter persegi. Perluasan terminal ini membuat Bandara Sam Ratulangi Manado mampu menampung hingga 5,7 juta penumpang per tahun dibanding sebelumnya yang hanya 2,6 juta per tahun. Sebagai informasi, pada tahun 2019 Bandara Sam Ratulangi Manado telah melayani 2,2 juta penumpang, dengan 22,7 ribu pergerakan pesawat, serta 13.601.241 kg kargo. Pada tahun 2020, trafik penumpang Bandara Manado sebanyak 938.705 penumpang, trafik pesawat sebesar 12.435 pesawat, dan trafik kargo sebesar 15.250.319 kg.

Gambar 1.3 Bandara Sam Ratulangi
Sumber: samratulangi-airport.com (2021)

Bandara Sam Ratulangi Manado juga dilengkapi dengan fasilitas modern mulai dari penambahan *fix bridge* yang semula tiga unit menjadi lima unit. *Konter check-in* dari 30 unit menjadi 45 unit. Area parkir yang semula dapat menampung 350 kendaraan roda empat nantinya dapat menampung hingga 650 kendaraan.

Bandara Sam Ratulangi Manado adalah salah satu dari 4 bandara yang ditargetkan selesai pengembangannya pada tahun 2021. Tiga bandara lainnya di antaranya adalah Terminal 1 Bandara Juanda Surabaya, Bandara Lombok Praya, dan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.

Sumber: https://www.majalahbandara.com/terminal-baru-bandara-sam-ratulangi-manado-perpaduan-konsep-tradisional-dan-modern/ dengan perbaikan seperlunya

Untuk memudahkan kalian membuktikan teks tersebut termasuk teks deskripsi atau bukan, gunakanlah Tabel 1.4. Centanglah pernyataan benar atau salah. Lalu, berikan buktikan informasi yang mendukung analisis kalian.

Tabel 1.4 Identifikasi

No.	Ciri-Ciri Teks Deskripsi	Benar	Salah
1.	Menggambarkan suatu objek (benda, tempat, dan suasana) tertentu.		
Bukti informasi:			
2.	Melibatkan pancaindra (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan).		
Bukti informasi:			
3.	Memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu, seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.		
Bukti informasi:			
4.	Banyak ditemukan kata-kata atau frasa yang bermakna sifat atau keadaan.		
Bukti informasi:			

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ciri-ciri teks deskripsi, maka teks berjudul "Terminal Baru Bandara Sam Ratulangi Manado, Perpaduan Konsep Tradisional dan Modern" termasuk/tidak termasuk teks deskripsi karena

Sampaikan secara lisan hasil analisis kalian di depan kelas. Buka kesempatan tanya jawab sehingga teman kalian yang menyimak memberikan tanggapan. Kalian yang mendapatkan giliran menyampaikan hasil analisis, kemudian menjawab tanggapan tersebut.

C. Menulis Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran

Menulis gagasan dalam bentuk teks deskripsi

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar menulis teks deskripsi. Sebelum menulis teks deskripsi, tentu saja kalian harus melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dideskrispsikan.

Kegiatan 1 **Menulis gagasan tentang suatu objek dalam bentuk teks deskripsi**

Langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks deskripsi? Langkah-langkah pembelajaran ini akan diterangkan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Menentukan topik

   Topik dalam teks deskripsi dapat ditentukan sesuai dengan tujuan penulisan atau kebutuhan informasi hal atau barang yang dideskripsikan.

2. Membuat kerangka

   Kerangka karangan untuk penulisan teks deskripsi tetap dibutuhkan agar hal atau barang yang dideskripsikan dapat digambarkan ciri-cirinya sesuai dengan yang sebenarnya.

3. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan keutuhan dan keterpaduan

   Proses penulisan dapat dilakukan dengan lancar mengikuti kerangka karangan yang telah disusun sebelumnya. Keutuhan dan keterpaduan teks deskripsi dapat diperhatikan dengan mempertimbangkan konjungsi, struktur kalimat, ejaan, tanda baca, dan unsur kebahasaan lainnya.

Latihan

Pada latihan kali ini, kalian akan belajar menulis teks deskripsi. Sebelum menulis teks deskripsi, tentu saja kalian harus melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dideskrispsikan. Agar tulisan deskripsi kalian menarik sehingga seolah-olah dapat dilihat, didengar, atau dirasakan, perhatikanlah panduan berikut.

1. Tentukan objek yang akan kalian deskripsikan. Objek tersebut harus objek yang menarik, yaitu objek yang dapat menimbulkan kesan menyenangkan. Memilih objek yang ada di sekitar tempat kalian, dapat membantu kalian dalam kegiatan ini.
2. Tentukan rincian apa saja dari objek yang akan kalian deskripsikan itu. Kalian dapat melihat kembali *Info* yang memaparkan tentang deskripsi bagian dalam teks deskripsi.
3. Lakukanlah pengamatan terhadap objek-objek yang menjadi bagian-bagian yang akan dideskripsikan. Agar lebih menarik, kalian bisa memotret objek-objek yang akan dideskripsikan itu. Lakukanlah pemotretan dari sudut pandang yang menarik. Foto yang menarik dapat membantu gambaran fisik objek yang dideskripsikan.
4. Buatlah kerangka karangannya terlebih dahulu. Kerangka karangan dibuat berdasarkan struktur teks deskripsi, yaitu gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan-kesan.

5. Kembangkanlah kerangka karangan yang telah disusun menjadi suatu teks deskripsi yang utuh! Jangan lupa, perhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang khusus digunakan dalam teks deskripsi, seperti yang telah kalian pelajari pada pembelajaran C.
6. Perhatikan pula subjektivitas kalian dalam menulis. Dalam pembelajaran ini, kalian tidak diperbolehkan memberikan kesan buruk. Munculkanlah kesan yang menyenangkan saja. Misalnya: indah, sedap dipandang mata, enak dirasa, memukau, membuat betah, dan lain-lain.
7. Periksa kembali hasil karangan kalian, apakah sudah tepat atau belum. Tulis *ya* atau *tidak* pada kolom yang disediakan untuk memeriksa keakuratan teks.

Tabel 1.5 Memeriksa unsur

No.	Unsur yang Diperiksa	Ya/Tidak
1.	Penulisan setiap kata pada judul diawali dengan huruf kapital atau huruf besar, kecuali kata tugas (kata depan, kata penghubung, kata seru, kata sandang, dan partikel penegas).	
2.	Judul tidak diakhiri dengan tanda baca.	
3.	Teks deskripsi dimulai dengan gambaran umum.	
4.	Teks memuat deskripsi bagian.	
5.	Teks mengandung kesan-kesan yang menyenangkan.	
6.	Teks sudah memperhatikan kaidah kebahasaan deskripsi.	
7.	Gagasan dalam teks deskripsi disajikan dengan menarik.	
8.	Pandangan dalam teks deskripsi disajikan dengan menarik.	

Kegiatan 2 Menyempurnakan teks deskripsi untuk dipublikasikan

Kalian sudah belajar menulis teks deskripsi dan saling menilai antarteman atas hasil tulisan kalian. Sekarang, tiba waktunya untuk menyempurnakan tulisan tersebut agar dapat dikirim dan dipublikasikan di media massa, baik media cetak maupun elektronik. Sebelum mengirimkan ke media massa, perhatikanlah penjelasan berikut.

Setiap kelompok orang, dengan bahasanya masing-masing, kerap menggunakan teks deskripsi untuk menggambarkan sesuatu. Ketika orang bercerita, “Saya tadi menemukan ular besar sekali,” pada saat itu ia sedang membuat atau menyampaikan teks deskripsi. Ia menyebutkan objek berupa ular dan sudah mulai digambarkan dengan ciri ular itu dengan kata “besar sekali”. Kalau ia ditanya seperti apa ular itu, ia akan menjelaskan—selain ukurannya yang besar—panjangnya, warna kulitnya, mulutnya, jalannya, dan lain-lain sebagai detail atau bagian-bagian dari ular tersebut. Orang yang mendengarkannya pun akan merasakan seolah-olah sedang melihat, mendengar, atau merasa apa yang disampaikan orang itu.

Pada masyarakat modern, teks deskripsi tidak hanya dilisankan, tetapi juga dituliskan. Tulisan-tulisan itu dapat kita temukan, misalnya, pada media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah. Terlebih era teknologi informasi seperti saat ini, sejauh ada koneksi internet, teks deskripsi akan banyak kita temukan juga pada situs web daring.

Setiap surat kabar atau majalah biasanya membuka rubrik tersendiri yang isinya menggambarkan suatu objek yang menarik disertai dengan foto-foto yang menarik pula. Misalnya, objek wisata. Nama rubriknya pun macam-macam. Ada yang menyebutnya rubrik Hasanah, ada yang menamainya Jelajah, dan lain sebagainya.

Siapa yang akan mengisi rubrik-rubrik tersebut? Bagi media massa (seperti surat kabar atau majalah), biasanya sudah memiliki wartawan tersendiri yang ditugaskan khusus untuk meliput objek-objek tersebut. Namun, ada pula penulis lepas (bukan wartawan) yang diperbolehkan untuk mengirim tulisan deskripsi yang menarik tentang objek-objek tertentu. Apakah nantinya surat kabar atau majalah tersebut memuatnya? Tentu harus melalui seleksi terlebih dahulu. Sejauh tulisan tersebut berkualitas, menarik, dan selaras dengan visi-misi media, biasanya akan dimuat. Bagi tulisannya yang dimuat, akan mendapat imbalan atau honor. Berapa nilai honor yang diberikan? Bergantung pada medianya. Tiap-tiap media memiliki standar berbeda soal ini.

Baik dalam media cetak maupun elektronik, muatan tulisan berupa teks deskrispsi tetap diperlukan. Artinya, teks deskripsi tidak bergantung pada cetak atau elektronik. Pada media massa apa pun, tulisan deskripsi akan tetap kita jumpai.

Bagaimana agar tulisan kita dimuat di media massa? Perhatikan beberapa tips berikut ini.

1. Tentukan media yang akan menjadi sasaran naskah kita. Menentukan media ini penting, di antaranya untuk mengetahui visi dan misi serta isu utama media tersebut. Koran atau majalah perempuan, misalnya, tentu akan lebih banyak menyajikan tulisan-tulisan seputar kehidupan perempuan. Karena itu, tidak tepat jika kita mengirim teks deskripsi tentang otomotif ke media ini.
2. Buat judul yang menarik. Dalam tulisan di media massa, judul terdiri maksimal 7 kata dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf awal setiap kata. Judul yang menarik biasanya akan langsung menarik perhatian redaktur untuk membacanya.
3. Pastikan tulisan sudah memenuhi syarat tata tulis. Di antaranya, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf miring, penggunaan huruf kapital, dan sebagainya.
4. Perhatikan panjang tulisan. Untuk teks deskripsi, panjang tulisan maksimal 4 halaman ukuran A4 dengan spasi 1,5pt. Jika berdasarkan

jumlah karakter, tulisan maksimal 1.200 karakter. Namun, hal ini bergantung persyaratan yang ditentukan oleh media. Masing-masing media memiliki ketentuan berbeda. Ada yang mensyaratkan 1.000 karakter, ada pula yang mensyaratkan maksimal 1.500 karakter.

5. Penggunaan bahasa. Bahasa yang mudah dimengerti, dan tidak berbelit-belit, biasanya akan menjadi pilihan redaksi untuk segera memuatnya.
6. Untuk tulisan berbentuk teks deskripsi, akan lebih baik jika disertakan foto jurnalistik, sebuah foto yang bisa "berbicara" walaupun tidak disertai kata-kata. Foto pemain sepak bola di lapangan, harus menggambarkan ekspresi yang menarik. Misalnya, saat dia loncat sambil menyundul bola. Foto pesepak bola tersohor sekalipun yang sedang duduk santai bukanlah foto jurnalistik jika yang ingin dilukiskan adalah serunya pertandingan sepak bola.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara menulis dan mengirimkan naskah ke media massa, simaklah tayangan di YouTube melalui kode QR berikut.

1. Kata kunci pencarian ***Tulisan Dimuat di Media Tidak Sulit, Asal Tahu Caranya. Berikut Kiatnya***, laman YouTube **IRC 13**.
2. Kata kunci pencarian ***Menghasilkan Uang Lewat Menulis di Storial.co***, laman YouTube ***Kanaya Sophia***.
3. Kata kunci pencarian ***cara menulis esai, opini, artikel di koran dan media online***, laman YouTube ***Dede Fatchuroji***

Selanjutnya, kalian harus mengetahui alamat surel atau email media untuk mengirimkan tulisan jenis deskripsi. Untuk memudahkan proses ini, sebaiknya kalian membuat pangkalan data kontak media. Beberapa alamat surel media massa, baik nasional maupun daerah, dapat dicari melalui internet atau buku.

D. Mempresentasikan Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran

Menyajikan gagasan dalam teks deskripsi

Kegiatan 1 Menyajikan gagasan dalam teks deskripsi

Pada kegiatan ini, kalian akan membacakan secara lisan atau membaca nyaring, teks deskripsi yang telah kalian tulis. Kalian juga bisa menyajikan teks deskripsi seperti para presenter wisata atau presenter kuliner. Sebelum melakukan kegiatan membaca nyaring, sebaiknya kalian mengetahui terlebih dahulu bagaimana cara membaca nyaring. Salah satu hal yang harus diperhatikan saat membaca nyaring adalah mengatur intonasi. Penggunaan intonasi yang tepat akan membuat kegiatan membaca nyaring kalian lebih menarik. Intonasi adalah lagu kalimat atau tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat. Intonasi berbicara ketika membaca nyaring penting untuk diperhatikan. Jelas tidaknya kalimat yang diucapkan, sangat berpengaruh kepada penyimak dalam memahami pesan yang mereka terima.

Cara mengatur intonasi saat berbicara atau membaca nyaring yaitu sebagai berikut.

1. Gunakan suara yang lantang untuk menegaskan suatu hal yang penting dan harus diingat audiens.

2. Gunakan tempo berbicara yang lambat untuk menyampaikan/ membaca sebuah poin penting. Sebaliknya, gunakan tempo berbicara yang cepat untuk menyampaikan suatu hal yang memang bukan hal penting, seperti cerita atau hanya sekedar basa-basi kepada pendengar.
3. Tinggikan suara kalian ketika menyapa pendengar pada awal pembacaan. Sebaliknya, rendahkan suara kalian saat membaca nyaring isi teks deskripsi.
4. Gunakan perasaan atau emosi sesuai dengan kalimat yang kalian ucapkan.

Sekarang, bacalah teks kalian dengan nyaring secara bergiliran di depan kelas. Bagi kalian yang mendapat giliran menyimak, lakukanlah penilaian terhadap teman kalian yang sedang membaca nyaring. Untuk memudahkan menilai, centanglah pada format penilaian berikut. Sampaikan penilaianmu secara langsung setelah teman kalian membacakan nyaring teks tersebut.

Tabel 1.6 Penilaian membaca nyaring

Nama Pembicara :

Kelas :

Judul teks :

No.	Judul Teks : Unsur yang Dinilai	Hasil Penilaian		
		Baik	Sedang	Cukup
1.	Kriteria memerinci objek			
2.	Kejelasan ekspresi			
3.	Teks deskripsi dimulai dengan gambaran umum			

4.	Teks memuat deskripsi bagian			
5.	Teks mengandung kesan-kesan yang menyenangkan			
6.	Teks sudah memperhatikan kaidah kebahasaan deskripsi			

……., ………………………

Penilai,

……………………………

E. Asesmen

I. Bacalah teks berjudul "Keindahan Alam Indonesia" untuk menjawab soal 1-6.

Keindahan Alam Indonesia

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di negara mana pun di dunia.

Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut. Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam bumi pertiwi.

Selain keindahan alam yang disajikan ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat langka dan eksotis.

Alam Indonesia yang paling tersohor di mata dunia adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna.

Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi incaran para wisatawan untuk masuk ke dalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia yang paling tersohor adalah Manado, Bali, dan Raja Ampat.

Tidak hanya keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan cangkupan hutan terbesar di Dunia. Oleh karena itu, Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia sebab ⅓ hutan di dunia terdapat di Indonesia.

Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu diragukan lagi, sebab memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu, hewan dan tumbuhan endemik juga banyak yang menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

Sumber: https://notepam.com/contoh-teks-deskripsi/

1. Apa sebenarnya gagasan dan pandangan yang ingin disampaikan penulis dalam teks tersebut?
2. Apakah gagasan dan pandangan yang disampaikan penulis itu tertata dengan sistematetis dan logis?
3. Sudah cukup kuatkah penulis menyampaikan argumennya dalam upaya menjaga lingkungan hidup?
4. Apakah fakta atau realita yang dikemukakannya dapat mendukung gagasan dan pandangan yang ingin disampaikan?
5. Apakah bahasa yang digunakan sudah tepat untuk menyampaikan gagasan dan pandangan penulis dalam teks tersebut?
6. Tulislah kembali teks tersebut menjadi teks deksripsi.

II. Simaklah dua teks deskripsi pada kode QR berikut ini untuk menjawab soal nomor 7-10.

7. Apa gagasan dalam teks 2?
8. Apa pandangan dalam teks 2?
9. Bandingkan gagasan teks deskripsi 1 dan 2, mana teks yang menyampaiakan gagasan dengan lengkap menggunakan data dan mana yang kurang lengkap? Berikan buktinya.
10. Bandingkan pandangan dari kedua teks tersebut, mana yang lebih menarik menurut kalian? Berikan alasan.

Jurnal Membaca

Kali ini kalian akan melakukan kegiatan literasi membaca yang berhubungan dengan teks deskripsi. Kalian akan lebih memahami bahwa tidak hanya sekadar deskripsi faktual yang menggambarkan sesuatu berupa fakta yang dapat diindra secara langsung, tetapi juga dapat kita jumpai dalam karya prosa fiksi, seperti novel dan cerita pendek. Bahkan, boleh dikatakan bahwa teks deskripsi tidak bisa dilepaskan dari cerita fiksi karena penulis perlu untuk menggambarkan tokoh, menggambarkan latar, dan lain-lain untuk mendukung keberhasilan penyampaian gagasannya dalam karya tersebut.

Beberapa novel di bawah ini sangat tajam dalam mendeskripsikan latarnya.

1. *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari
2. *Harimau! Harimau!* karya Mochtar Lubis
3. *Upacara* karya Korrie Layun Rampan

Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* banyak mendeskrispikan situasi pedesaan di Jawa Tengah pada masa 1965. *Harimau! Harimau!* mendeskripsikan situasi hutan Sumatera. Sedangkan *Upacara* banyak mendeskipsikan adat budaya Suku Dayak di Kalimantan.

Coba kalian apresiasi teks deskripsi dalam novel tersebut. Untuk melakukan kegiatan apresiasi, kalian bisa menunjukkan kelebihan dan kekurangan novel itu, khususnya dari segi pendeskripsian.

Refleksi

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks deskripsi, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran teks deskripsi? Apakah kalian merasa senang karena wawasan kalian bertambah? Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh? Apakah kalian tertarik mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi teks deskripsi sesuai kebutuhan berbahasa? Bagaimana caranya?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan
Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Mengonstruksi Teks Eksplanasi Bertema Beragam Fenomena Alam

Pertanyaan Pemantik

1. Seperti apakah teks eksplanasi yang dapat menambah wawasan pembaca?
2. Apa manfaat membaca teks eksplanasi?
3. Mengapa teks eksplanasi banyak mengungkapkan realita?

Gambar 2.1 Mengontruksi teks eksplanasi bertema beragam fenomena alam

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan teks eksplanasi, serta menuliskan gagasan dan pandangan dalam teks eksplanasi

Tuhan Maha Pemurah telah menganugerahkan manusia dengan otak yang menjadikannya bisa berpikir. Dengan otak, manusia mampu menggali ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi untuk memudahkan manusia itu hidup.

Manusia dapat menjelaskan pada manusia lainnya tentang fenomena alam atau fenomena sosial, berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikuasainya. Kita yang mendapatkan penjelasan tentang fenomena ini dapat mengambil keputusan untuk berbuat atau tidak berbuat demi mengejar suatu tujuan, atau mencegah sesuatu yang tak diinginkan. Misalnya, kita dapat membatalkan perjalanan ke luar negeri setelah petugas bandara memberikan informasi tentang cuaca buruk yang dapat mengakibatkan pesawat tak bisa diterbangkan. Informasi tentang cuaca buruk ini didapatkan dari ahli cuaca yang menjelaskannya melalui teks eksplanasi.

Kata kunci:

- teks eksplanasi
- gagasan
- fonomena

A. Menyimak Teks Eksplanasi

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks eksplanasi

Kegiatan 1 Menganalisis teks eksplanasi yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak sebuah teks eskplanasi. Tunjuklah salah seorang temanmu untuk membaca nyaring "Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total". Bacalah di depan kelas dengan suara lantang dan intonasi, serta penjedaan yang jelas.

Melalui kegiatan menyimak ini, kalian akan belajar menemukan gagasan pengarang dalam teks yang dibacakan secara nyaring. Dari kegiatan ini, akan dapat diketahui informasi yang kita dengar. Dari infomasi yang kita dengar ini, kita akan mengetahui gagasan apa sebenarnya yang ingin disampaikan pengarangnya. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Informasi apa yang disampaikan dalam teks itu?
2. Apa maksud pengarang dengan mengemukakan informasi tersebut?

Untuk memperoleh informasi tersebut, kegiatan menyimak yang dilakukan harus memenuhi standar cara menyimak yang baik. Beberapa tips menyimak berikut ini dapat kalian lakukan. Konsentrasikan pikiran pada informasi yang akan disimak. Hindari gangguan-gangguan menyimak. Gangguan itu dapat timbul dari diri sendiri, dapat juga dari luar. Dari diri sendiri, misalnya melamun memikirkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan informasi yang disimak; atau melakukan sesuatu, misalnya menyimak sambil makan walaupun makan makanan

ringan. Gangguan bisa juga datang dari luar diri sendiri. Misalnya, ketika sedang menyimak, tiba-tiba terdengar suara ponsel berdering. Matikanlah terlebih dulu ponselmu sebelum menyimak atau atur ke nada hening.

Pada pembelajaran ini, setelah menyimak akan dilanjutkan dengan mengevaluasi gagasan dan pandangan pembicara. Oleh karena itu, kalian harus menjadi penyimak yang baik, cermat, dan teliti. Jangan puas terlebih dahulu dengan informasi yang disimak. Harus ada keinginan untuk menafsirkan isi yang tersirat dalam teks yang disimak itu. Setelah memahami dan dapat menafsirkan isi simakan, langkah selanjutnya adalah menilai atau mengevaluasi hasil simakan tersebut.

Sekarang, simaklah teks yang akan dibacakan nyaring oleh salah seorang temanmu.

Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total

Berbagai fenomena alam di langit sering terjadi pada matahari meskipun dalam waktu yang tidak menentu. Salah satu fenomena matahari yang menakjubkan adalah gerhana matahari total. Gerhana matahari merupakan fenomena yang lebih jarang terjadi dibandingkan dengan fenomena gerhana bulan. Sebenarnya, fenomena gerhana matahari ada berbagai macam, seperti gerhana matahari sebagian dan gerhana matahari cincin.

Namun, dari berbagai macam gerhana matahari tersebut, yang paling mencuri perhatian khalayak umum adalah gerhana matahari total. Mengapa? Ketika gerhana matahari total terjadi, semua bagian dari matahari benar-benar bisa tertutupi oleh bayangan bulan sehingga dalam beberapa menit atau detik planet bumi benar-benar gelap gulita, seperti halnya malam hari dan kemudian kembali terang.

Fenomena alam gerhana matahari total memang benar-benar cocok dijadikan momen untuk dikenang karena selain datangnya sangat jarang, gerhana matahari total mampu menyuguhkan kenampakan yang luar biasa di mana kita akan bisa merasakan "kehilangan" cahaya matahari dalam beberapa menit dan bisa

menyaksikan matahari muncul kembali tanpa melalui proses terbit dan tenggelam.
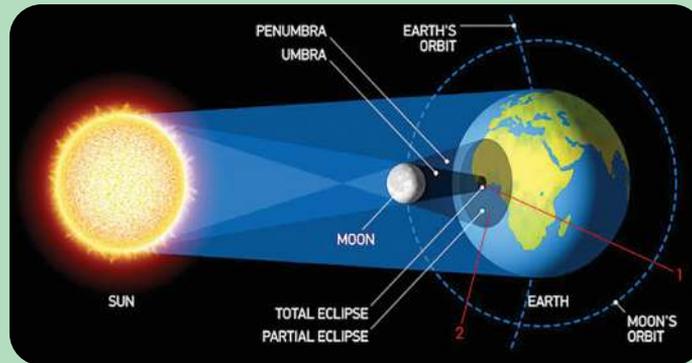
Gambar 2.2 Proses terjadinya gerhana matahari total
Sumber : ilmugeografi.com/Desy Fatma (2019)

Perlu diingat, menyaksikan gerhana matahari total secara langsung tanpa menggunakan peralatan dan keamanan yang memadai, akan sangat membahayakan kesehatan mata. Hal ini karena pada saat matahari tertutup bayangan bulan, saat itulah banyak sekali sinar ultraviolet yang terpancar, sehingga apabila kita tidak menggunakan alat lindung maka bisa menyebabkan sakit mata, bahkan bisa mengalami kebutaan. Oleh karena itu, sangat perlu membaca panduan dalam menyaksikan gerhana matahari secara aman.

Ada dua macam gerhana, yaitu gerhana matahari dan gerhana bulan. Fokus kita kali ini hanya pada gerhana matahari. Menurut persentase bagian yang tertutupi pantulan cahaya bulan, maka gerhana matahari dibedakan menjadi beberapa jenis lagi, yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari sebagian atau parsial, dan gerhana matahari cincin. Gerhana matahari total merupakan gerhana matahari sempurna di mana seluruh bagian matahari bisa tertutupi oleh bayangan bulan sehingga cahaya matahari benar-benar hilang sejenak dan kenampakan bumi seperti malam hari.

Perlu kita ketahui bersama bahwasanya gerhana matahari total ini terjadi melalui beberapa tahapan atau proses. Sebelumnya sangat perlu bagi kita untuk mengetahui proses terjadinya gerhana matahari secara umum. Jadi, syarat terjadinya gerhana matahari

secara umum adalah ketika posisi Matahari – Bulan – Bumi berada pada satu garis lurus. Dengan demikian, bulan yang ukurannya lebih kecil menimbulkan bayangan cahaya yang akhirnya jatuh ke sebagian permukaan bumi sehingga bagian bumi tersebut menjadi gelap gulita seperti malam hari. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai proses terjadinya gerhana matahari total, berikut ini merupakan poin-poin penjelasannya:

1. Terjadinya gerhana matahari total dimulai ketika posisi matahari, bulan dan bumi berada pada satu garis lurus secara berturut-turut. Posisi ini bisa terjadi karena bumi dan bulan sama-sama melakukan revolusi yaitu mengelilingi matahari sebagai pusat dari tata surya.

2. Setelah berada di satu garis lurus maka bagian belakang bulan yang tidak terkena sinar matahari akan membentuk bayangan yang terdiri dari dua jenis yaitu bayangan inti yang gelap (umbra) dan bayangan samar-samar (penumbra). Bayangam umbra terdapat tepat di sisi belakang bulan yang bentuknya mengerucut. Sementara penumbra berada di sekitar bayangan umbra dan bentuknya semakin jauh semakin melebar. Biasanya bayangan penumbra lebih luas daripada bayangan umbra.

3. Kemunculan bayangan umbra dan penumbra akan mengenai permukaan bumi. Di saat itu, permukaan yang terkena umbra akan mengalami gerhana matahari total, sementara yang terkena penumbra akan mengalami gerhana matahari sebagian. Karena planet bumi melakukan gerakan rotasi, maka terjadinya gerhana matahari total di suatu daerah akan diawali dengan terjadinya gerhana matahari sebagian terlebih dahulu.

Nah, itulah beberapa proses atau langkah-langkah terjadinya gerhana matahari total. Jadi, terjadinya gerhana matahari, baik itu gerhana matahari total maupun parsial atau sebagian, akan diawali dengan posisi yang sama di mana matahari, bulan, dan bumi berada pada satu garis lurus.

Sumber: https://ilmugeografi.com/fenomena-alam/gerhana-matahari-total dengan perbaikan seperlunya

Setelah kalian menyimak eksplanasi di atas, jawablah beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Informasi apa yang kalian dapatkan dari teks tersebut?
2. Dengan cara apa narator menutup teksnya?
3. Bagaimana kesimpulan teks tersebut?

Kegiatan 2 Mengevaluasi gagasan dalam teks ekplanasi yang disimak

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau fenomena. Fenomena itu bisa berupa fenomena alam atau fenomena sosial. Teks eksplanasi berfungsi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca atau pendengarnya. Dengan menyimak teks eksplanasi tentang gerhana matahari total, kita menjadi tahu bagaimana proses gerhana matahari total itu terjadi, sekaligus kita dapat memutuskan bagaimana sikap atau tindakan kita menghadapi gerhana matahari total itu seandainya kita menyaksikan langsung.

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak kembali teks eksplanasi berjudul "Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total" di atas. Setelah menyimak teks tersebut, kalian memberikan tanggapan terhadap gagasan yang disampaikan pengarang dalam teks tersebut. Sebelum memberikan tanggapan, kalian harus tahu dulu apa yang dimaksud dengan menanggapi dan tahap-tahap seperti apa untuk mencapai kegiatan menanggapi itu.

Latihan

Sekarang, setelah menyimak teks berjudul "Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total", jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Setujukah kalian jika dikatakan bahwa penjelasan mengenai proses terjadinya gerhana matahari total sangat bermanfaat? Masihkah, misalnya, kalian mau melihat matahari secara langsung saat matahari benar-benar terhalangi sinarnya oleh bayangan bulan pada saat gerhana matahari total?
2. Menurut kalian, apa pengaruh teks tersebut terhadap perkembangan ilmu dan teknologi?
3. Menurut kalian, alat teknologi apa yang bisa diciptakan terkait dengan teks tersebut?

Info

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial. Dilihat dari strukturnya, teks eksplanasi dimulai dengan pernyataan umum yang ditempatkan di awal paragraf, atau pada kalimat pertama paragraf pertama. Kemudian, dijelaskan dengan pernyataan yang berupa fakta-fakta pada paragraf-paragraf berikutnya, atau pada kalimat-kalimat penjelas setelah kalimat ide pokok di awal paragraf.

Pola pengembangan paragraf atau wacana eksplanasi menggunakan pola sebab-akibat karena dalam teks eksplanasi kaitan antara pernyataan umum dan deretan penjelas bersifat hubungan sebab-akibat. Kata kunci untuk menganalisis teks eksplanasi adalah *apa*, *mengapa*, dan *bagaimana*.

B. Membaca Teks Eksplanasi

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks eksplanasi

Kegiatan 1 Menganalisis teks eksplanasi yang dibaca

Sebelum menilai akurasi teks eksplanasi berdasarkan ciri-cirinya, terlebih dahulu kalian harus belajar mengidentifikasi ciri-ciri teks eksplanasi itu sendiri. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini, kalian harus belajar terlebih dahulu menemukan ciri-ciri teks eksplanasi sebagai langkah awal sebelum menilai suatu teks akurat dari segi ciri-cirinya. Untuk mencapai tujuan ini, bacalah terlebih dahulu teks eksplanasi sebagai berikut.

Hujan Meteor Perseid 12-13 Agustus di Langit Indonesia, Ini Waktu dan Cara Menyaksikannya

Hujan Meteor Perseid ini dapat disaksikan secara langsung. Fenomena ini akan terlihat pada tanggal 12 sampai 13 Agustus 2021. Dikutip dari laman resmi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Hujan Meteor Perseid aktif sejak 17 Juli hingga 14 Agustus 2021.

Sementara, Puncak Hujan Meteor Perseid akan terjadi pada tanggal 12 dan 13 Agustus 2021. Hujan meteor ini dinamai berdasarkan titik radian atau titik asal munculnya hujan meteor, yang terletak di konstelasi Perseus.

Intensitas maksimum Hujan Meteor Perseid untuk Indonesia mencapai 212.400 kilometer per jam. Adapun Hujan Meteor Perseid tidak terganggu oleh bulan fase sabit awal berumur empat hari. Hal tersebut disebabkan bulan sudah terbenam sebelum tengah malam.
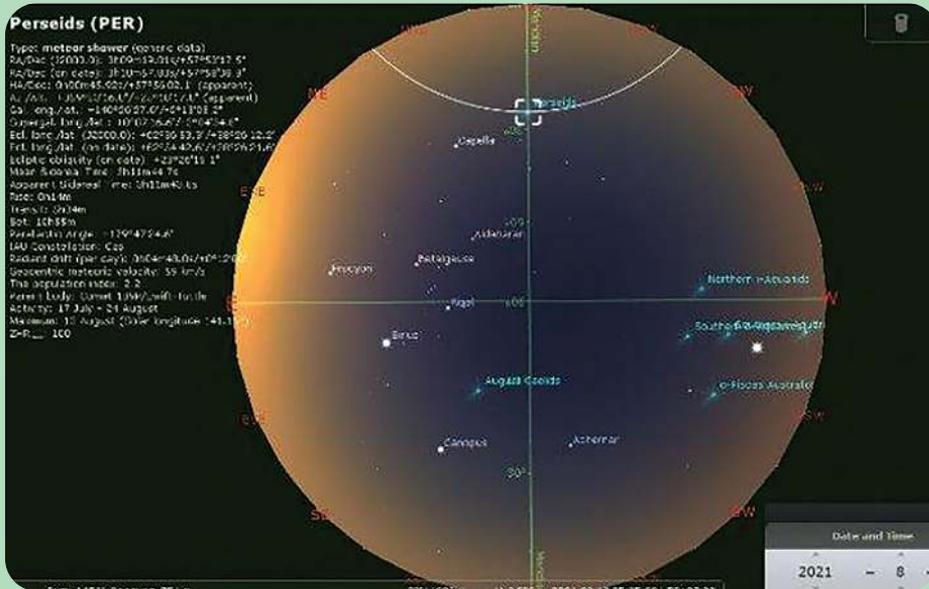
Gambar 2.3 Fenomena hujan Meteor Perseid 12 dan 13 Agustus 2021. (LAPAN)

Sumber: www.tribunnews.com/Yurika (2021)

Latihan

Setelah membaca teks tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Apa saja pokok-pokok informasi dalam teks?
2. Apa gagasan teks eksplanasi tersebut?
3. Apa saja informasi yang relevan dalam teks tersebut?
4. Apa saja informasi yang tidak relevan, tetapi tercantum dalam teks?
5. Menurut kalian, apa kesimpulan teks tersebut?

Bandingkan jawaban kalian dengan penjelasan berikut.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menunjukkan proses terjadinya sesuatu atau fenomena. Dalam proses terjadinya sesuatu itu, yang menjadi ciri khas atau karakteristiknya adalah adanya hubungan dalam fenomena itu. Misalnya, dalam teks berjudul "Hujan Meteor Perseid 12 dan 13 Agustus di Langit Indonesia, Ini Waktu dan Cara Menyaksikannya", menunjukkan adanya proses terjadinya hujan meteor. Teks tersebut menunjukkan proses terjadinya atau fenomena alam.

Dalam contoh teks berjudul "Proses Terjadinya Gerhana Matahari", yang dapat digolongkan sebagai fenomena alam, disebutkan bahwa gerhana matahari total disebabkan posisi berada dalam satu garis lurus. Akibatnya, cahaya matahari yang seharusnya tembus ke bumi terhalangi oleh bulan yang menimbulkan bayangan umbra dan penumbra. Bayangan bulan yang mengerucut untuk sampai ke bumi itu, menimbulkan bagian bumi yang terkena bayangan itu mendadak gelap seketika seperti malam hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan proses terjadinya sesuatu atau terbentuknya fenomena alam atau sosial.
2. Adanya hubungan sebab-akibat dalam proses terjadinya sesuatu tersebut.

Bacalah teks berikut.

Tanah Longsor

Longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis, seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Secara umum, kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang memengaruhi kondisi

material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan bergeraknya material tersebut.

Meskipun penyebab utama kejadian ini adalah gravitasi yang memengaruhi suatu lereng yang curam, tetapi ada pula faktor-faktor lainnya yang turut berpengaruh, di antaranya erosi, lereng dari bebatuan dan tanah yang diperlemah melalui saturasi yang diakibatkan hujan lebat, dan gunung berapi yang menciptakan simpanan debu yang lengang, hujan lebat, dan aliran debu-debu.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mencegah tanah longsor, seperti tidak membuat kolam atau sawah di atas lereng, tidak mendirikan rumah di bawah tebing, jangan menebang pohon di sekitar lereng, jangan memotong tebing secara tegak lurus, dan tidak mendirikan bangunan di sekitar sungai.

Sumber: https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/5-contoh-teks-eksplanasi-tentang-fenomena-alam-1524/

Latihan

Jelaskan bahwa teks tersebut termasuk teks eksplanasi karena adanya penciri, yaitu proses terjadinya sesuatu dan adanya hubungan sebab-akibat di dalam proses terjadinya sesuatu itu.

Kegiatan 2 Mengevaluasi gagasan dan pandangan teks eksplanasi yang dibaca

Kegiatan mengevaluasi identik dengan memberi pertimbangan baik buruknya. Mengevaluasi akurasi gagasan teks eksplanasi ini penting karena teks eksplanasi berkaitan pula dengan rencana kegiatan atau tindakan manusia yang sering diputuskan berdasarkan informasi dari orang yang mengemukakan teks eksplanasi. Misalnya, proses terjadinya hujan, badai, atau tsunami. Dengan adanya peringatan akan adanya

hujan, seseorang akan memutuskan untuk tidak jadi berangkat karena takut akan terkena hujan. Teks eksplanasi yang menunjukkan akan terjadi hujan disertai angin kencang akan membuat seseorang tidak jadi melakukan suatu kegiatan.

Bacalah teks berikut dengan saksama.

Banjir

Kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Gambar 2.4 Fenomena banjir di Indonesia
Sumber : BNPB.go.id/Alya Faradilla (2021)

Penyebab Alami Banjir

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah, airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya, ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Penyebab Banjir karena Faktor Sosial

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan, dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

Sumber: https://www.ruangguru.com/blog/ciri-ciri-dan-contoh-teks-eksplanasi

Latihan

1. Menurut kalian, bagaimana gagasan dan pandangan mengenai fenomena banjir dalam teks tersebut?
2. Adakah kemungkinan usaha yang dapat memperkecil risiko banjir setelah membaca teks tersebut?

Info

Teks eksplanasi disusun berdasarkan urutan struktur: pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpetasi. Struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1. pernyataan umum, berisi gambaran awal tentang hal yang akan disampaikan;
2. deretan penjelas, berisi penjelasan dari apa yang disampaikan; dan
3. interpretasi, berisi pandangan atau simpulan.

Isi teks eksplanasi menjelaskan tentang terjadinya atau terbentuknya sesuatu. Sesuatu itu berupa fenomena alam atau fenomena sosial. Misalnya, proses terjadinya gunung meletus, terjadinya gempa tektonik, terbentuknya komunitas pecinta sepeda, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan sebagainya. Dalam teks eksplanasi, isi disampaikan apa adanya, semuanya berupa pernyataan-pernyataan fakta, tanpa dicampuri pernyataan-pernyataan opini.

Teks eksplanasi menjelaskan tentang terjadinya atau terbentuknya sesuatu. Oleh karena itu, unsur kebahasaann yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Kata Benda

Kata benda yang menunjukkan atau merujuk pada benda atau objek yang akan dijelaskan, atau benda yang berkaitan dengan objek yang dijelaskan. Misalnya: erupsi gunung berapi, gerhana matahari, tanah longsor, forum komunikasi pecinta ikan arwana, dan sebagainya.

2. Kata Kerja

Teks eksplanasi menggunakan kata kerja. Kata kerja yang digunakan adalah terjadi, terbuat, disebabkan, dan mengakibatkan. Kata kerja-kata kerja ini digunakan untuk menjelaskan terjadinya atau terbentuknya sesuatu yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.

3. Kata Penghubung Kausalitas

Karena teks eksplanasi merupakan teks yang berisi sebab atau akibat terjadinya sesuatu, dalam teks ekplanasi banyak digunakan kata penghubung kausalitas: *sebab*, *karena*, dan turunannya berupa kata kerja, seperti *disebabkan*, *diakibatkan*, *mengakibatkan*, dan *akibatya*.

4. Kata Penghubung Kronologis

Selain kata penghubung kausalitas, dalam teks eksplanasi juga digunakan kata penghubung yang menyatakan urutan waktu (kronologis), seperti *lalu*, *kemudian*, *setelah itu*, dan *sebelum itu*.

C. Berbicara tentang Teks Eksplanasi

Tujuan Pembelajaran

Berbicara tentang gagasan teks eksplanasi

Kegiatan 1 Menyajikan gagasan dalam teks eksplanasi

Pada kegiatan ini, kalian akan melakukan kegiatan berbicara dalam bentuk diskusi tentang gagasan yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk teks eksplanasi. Lakukan kegiatan pembelajaran tersebut dengan langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3-5 peserta didik.
2. Diskusikan gagasan yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk eksplanasi.
3. Catatlah hasil diskusi kelompok kalian.

Latihan

Kerjakan latihan berbicara tentang teks eksplanasi ini secara berkelompok.

1. Cobalah kalian cermati setiap latihan yang telah dilakukan pada pembelajaran A. *Menyimak teks eksplanasi* dan B. *Membaca teks eksplanasi*. Bekelompoklah bersama teman-temanmu.
2. Diskusikan kembali setiap topik teks eksplanasi yang sudah kalian simak ataupun baca. Diskuasikan juga gagasan setiap teks eksplanasi yang sudah kalian pelajari.

D. Menulis Teks Eksplanasi

Tujuan Pembelajaran

Menulis gagasan dalam bentuk teks eksplanasi

Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan "menulis teks eksplanasi"? Langkah-langkah pembelajaran ini akan diterangkan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan, yaitu kegiatan menentukan topik, membuat kerangka, dan menulis teks secara utuh sebagai hasil pengembangan dari kerangka yang telah dibuat.

Kegiatan 1 Menentukan topik sebagai bahan menulis eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena. Fenomena itu bisa berupa fenomena alam, fenomena sosial, atau fenomena budaya. Penulis eksplanasi punya tugas untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pendengar atau pembacanya tentang proses terjadinya sesuatu itu.

Karena teks eksplanasi berusaha menjelaskan suatu proses atau pertistiwa terjadinya sesuatu yang bertujuan untuk menambah wawasan pembaca, topik yang dipilih haruslah fakta dan realita yang benar-benar ada dan terjadi serta terkini. Pembaca biasanya ingin tahu tentang proses terjadinya gunung meletus setelah melihat Gunung Merapi meletus; pembaca ingin tahu proses terjadinya tsunami setelah melihat berita tentang tsunami di Banten.

Berikut ini adalah contoh topik terkini, yang bisa kita pilih untuk menuliskannya ke dalam bentuk teks eksplanasi:

1. Proses terbentuknya negara
2. Musim kemarau dan proses terjadinya

3. Terbentuknya masyarakat elit perkotaan
4. Virus corona dan proses penyebarannya
5. Proses terjadinya gerhana bulan

Topik-topik di atas merupakan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi. Berbeda dengan topik-topik berikut, yang tidak bisa menjadi topik teks eksplanasi:

1. Apa yang harus kita perbuat untuk negara?
2. Gambaran kemarau yang mengerikan
3. Jenis-jenis masyarakat kota
4. Bagaimana upaya mencegah penyakit corona?
5. Gerhana Bulan dan Mitos Nini Anteh

Meskipun mengandung topik yang sama, yaitu tentang negara, karangan yang berjudul "Apa yang harus kita perbuat untuk negara?" tidak akan menjadi karangan eksplanasi, melainkan karangan eksposisi, yaitu karangan yang berusaha memengaruhi pembacanya agar mau berbakti pada negara.

Jika ditabelkan, topik-topik tersebut beserta hasil karangan yang dikembangkannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Topik dan jenis teks

No.	Judul/Topik	Kemungkinan Jenis Teks
1.	Proses terbentuknya negara	eksplanasi
2.	Musim kemarau dan proses terjadinya	eksplanasi
3.	Terbentuknya masyarakat elit perkotaan	eksplanasi
4.	Virus corona dan proses penyebarannya	eksplanasi
5.	Proses terjadinya gerhana bulan	eksplanasi

Latihan

Beri tanda keterangan pada pernyataan-pernyataan berikut, apakah dapat dijadikan topik teks eksplanasi atau tidak. (Nomor 1 sudah diisi, lanjutkan nomor-nomor berikutnya!

Tabel 2.2 Identifikasi pernyataan-pernyataan yang dapat/tidak dapat dijadikan topik teks eksplanasi

No.	Judul/Topik	Kemungkinan Jenis Teks
1.	Terbentuknya negara-bangsa Indonesia	Dapat dijadikan teks eksplanasi karena topik ini akan menunjukkan adanya proses terbentuknya negara-bangsa Indonesia melalui urutan sebab-akibat.
2.	Investasi dapat dilakukan sejak muda	
3.	Wabah corona melanda banyak negara	
4.	Mitos malam Jumat Kliwon bagi masyarakat Jawa	
5.	Proses maraknya pasar *online*	
6.	Membentuk keluarga bahagia	
7.	Upaya agar anak mau belajar	

Kegiatan 2 Menyusun kerangka

Setelah menentukan topik, kegiatan berikutnya membuat kerangka karangan. Kerangka karangan harus sudah jelas untuk memudahkan penulisan. Hal ini karena teks eksplanasi mengikuti struktur baku: pernyataan umum, rangkaian sebab-akibat, dan interpretasi. Lihatlah kembali teks eksplanasi berjudul "Gunung Meletus". Kerangka karangan teks tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Topik/judul:

Gunung Meletus (atau: Proses Terjadinya Gunung Meletus)

Peryataan umum:

Gunung meletus merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya endapan magma pada perut bumi dan disemburkan oleh gas yang memiliki kekuatan tinggi. Letusan gunung berapi merupakan salah satu bencana alam yang sangat dahsyat.

Urutan sebab-akibat:

1. …
2. …

Interpretasi:

Dampak positif dan negatif gunung meletus

Buatlah kerangka karangan berdasarkan topik-topik berikut:

1. Proses terbentuknya danau
2. Terbentuknya pelangi
3. Mengapa suhu di pantai panas?

Kegiatan 3 Mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi utuh

Perhatikan kembali kerangka dan teks utuh yang berjudul "Gunung Meletus". Berdasarkan contoh teks kerangka dan teks utuh tersebut, maka kerangka karangan merupakan acuan untuk membuat karangan yang utuh agar tidak menyimpang dari topik itu sendiri. Dalam hal karangan eksplanasi, kerangka harus sudah jelas, yaitu harus mengacu pada struktur teks eksplanasi yang terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.

Dalam pengembangannya menjadi karangan utuh, penulis memiliki kebebasan untuk memanjangkan atau memendekkan karangan tersebut, yang penting gagasan dan pandangannya tersampaikan. Contoh teks eksplanasi berjudul "Gunung Meletus" merupakan eksplanasi cukup detail menjelaskan tentang proses terjadinya gunung meletus.

Latihan 1

Kembangkanlah kerangka karangan berikut menjadi teks eskplanasi yang utuh!

Topik/judul: Proses terbentuknya keluarga harmonis

Pernyataan umum: Keluarga harmonis merupakan keluarga yang anggotanya (suami, istri, dan anak-anak) sadar akan perannya masing-masing dan menjalankan peran-peran itu.

Urutan sebab-akibat:

1. Suami menjalankan tugasnya sebagai pencari nafkah dan pelindung keluarga.
2. Istri menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang mengakibatkan keluarga terjaga apik dan bahagia.
3. Anak-anak berperan untuk belajar menuntut ilmu karena hatinya merasa tenang.

Interpretasi:

Keluarga harmonis sangat membantu terhadap terbentuknya masyarakat yang rukun dan damai serta turut memajukan negara dan bangsa.

1. Carilah fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu! Misalnya:
   a. Dibangunnya bendungan sehingga mengakibatkan terkuranginya panas bumi.
   b. Terbentuknya kelompok tani yang menyebabkan para petani dapat memperoleh pupuk dengan mudah dan murah serta hasil tanam melimpah.
2. Tulislah secara detail benda-benda atau objek-objek yang kalian temukan itu. Dalam hal ini, kalian harus membuat tabel daftar kata terlebih dahulu.
3. Berdasarkan tabel daftar kata yang sudah kalian buat, kembangkanlah menjadi teks eksplanasi! Teks eksplanasi tersebut bisa dikatakan berhasil ketika dibaca orang lain akan menyebabkan bertambanhnya pengetahuan orang tersebut tentang objek yang kalian jelaskan itu.
4. Jangan lupa, berilah judul yang menarik terhadap wacana eksplanasimu!
5. Laporkan hasil pekerjaan kalian kepada guru untuk mendapatkan penilaian!
6. Setelah itu, secara bergiliran, bacakan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari teman sekelasmu!

Selamat bekerja!

E. Asesmen

Bacalah teks eksplanasi berikut ini.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan tingkat ketidakmampuan masyarakat sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kebutuhan pokok itu di antaranya sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan. Masyarakat yang tergolong miskin, lumrahnya tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar. Misalnya, terkait kebutuhan sandang, tak jarang masyarakat miskin membangun sendiri rumah mereka secara seadanya. Bahkan, banyak di antaranya yang membangun rumah di atas tanah orang lain, tanah milik negara, ataupun tempat fasilitas umum. Kemiskinan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Mulai dari kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, sulitnya akses terhadap pendidikan, hingga sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Gambar 2.5 Kemiskinan
Sumber : Indonesia.go.id/Antara Foto (2018)

Tak hanya itu, kemiskinan dapat menjadi faktor kesenjangan sosial dalam suatu negara. Struktur sosial dan perilaku menjadi dominasi faktor masalah kemiskinan. Perilaku konsumtif, gengsi, pengeluaran uang tidak sesuai dengan pemasukan semakin menambah faktor kemiskinan. Dalam struktur sosial, kemiskinan mengarah pada faktor kurangnya pendidikan. Masyarakat miskin cenderung tidak menganggap bahwa pendidikan itu penting. Sehingga, mereka pun tidak memiliki kemampuan yang mumpuni untuk bersaing di dunia pekerjaan.

Oleh karena itu, pemerintah juga telah membuat program untuk meretas kemiskinan. Contohnya yaitu menaikkan upah minimum kerja, memperluas lapangan pekerjaan, pendidikan gratis, tempat tinggal dengan harga terjangkau.

Sumber: https://repositori.kemdikbud.go.id/19502/1/Kelas%20XI_Bahasa%20Indonesia_KD%203.4%20%282%29.pdf

Setelah membaca teks tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut.

1. Mengapa kemiskinan mengarah pada faktor kurangnya pendidikan?
2. Program pemerintah dalam meretas kemiskinan adalah menaikkan upah minimum kerja, memperluas lapangan pekerjaan, pendidikan gratis, dan tempat tinggal dengan harga terjangkau. Adakah program lain yang dapat dilakukan pemerintah atau masyarakat?
3. Dalam paparan tersebut disebutkan bahwa kemiskinan disebabkan oleh beberapa hal, mulai dari kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, sulitnya akses terhadap pendidikan, hingga sulitnya mendapat pekerjaan. Apakah kalian setuju dengan pendapat tersebut? Beri jawaban "Ya" atau "Tidak" disertai penjelasan!

Jurnal Membaca

Ayo melaksanakan kegiatan literasi membaca. Teks eksplanasi banyak dimuat di media massa, baik cetak maupun elektronik. Selain itu, teks ekplanasi banyak pula dimuat di buku-buku yang sudah dinyatakan layak oleh pemerintah, yaitu buku-buku yang memiliki nomor ISBN, baik buku fiksi maupun buku nonfiksi.

Beberapa buku nonfiksi di bawah ini menampilkan teori dan contoh teks eksplanasi yang bisa kalian jadikan referensi.

1. *22 Jenis-jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA/MA/SMK* karya E Kosasih dan Endang Kurniawan, halaman 223 s.d. 240
2. Buku Paket *Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI* karya Maman Suryaman dkk, halaman 45 s.d. 66
3. Buku *Fenomena Alam Paling Spektakuler* karya Astri Pratiwi
4. Buku 100 *Fenomena Alam Terdahsyat* ditulis oleh Tim Karta Media
5. Buku *Banjir dan Kekeringan: Seri Benua dan Fenomena Alam* karya Cliff Gifford

Beberapa tautan berikut yang bisa dipindai pada kode QR di samping ini juga bisa kalian baca, untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman kalian. Selebihnya, silakan kalian cari sendiri.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Pindai Aku!

1 2

1. Kata kunci pencarian ***proses terjadinya gerhana bulan***, laman YouTube **Majalah Bobo**.
2. Kata kunci pencarian ***fenomena terjadinya gerhana bulan***, laman YouTube **Tambah Ilmu**.

Tabel 2.3 Laporan membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1.		
2.		
3.		
Majalah		
1.		
2.		
3.		
Surat Kabar		
1.		
2.		
3.		
Laman Internet		
1.		
2.		
3.		

Diketahui oleh, ...,.......................

Diketahui oleh,

....

(Orang Tua Siswa) (Nama Siswa)

....

(Guru Mata Pelajaran)

Refleksi

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentsikan teks eksplanasi, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini? Apakah kalian merasa senang karena wawasan kalian bertambah? Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh? Apakah kalian tertarik mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi eksplanasi sesuai kebutuhan berbahasa? Bagaimana caranya?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan
Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Menulis Teks Prosedur Bertema Beragam Kegiatan

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa teks prosedur dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari?
2. Apa yang terjadi jika tidak ada manual penggunaan suatu barang dengan aman?
3. Apa yang terjadi jika tidak ada petunjuk cara melakukan kegiatan dengan baik?
4. Bagaimana menilai keefektifan teks prosedur?

Gambar 3.1 Menulis teks prosedur bertema beragam kegiatan

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur, serta menuliskan gagasan dan pandangan dalam teks prosedur

Setiap hari, manusia melakukan beragam kegiatan. Karena itu, manusia membutuhkan cara maupun petunjuk membuat sesuatu untuk memperlancar aktivitasnya. Kebutuhan akan petunjuk ini akan terus berlangsung, bahkan sepanjang usia manusia. Secara alamiah, teks prosedur membuat atau melakukan sesuatu dekat dan bermanfaat dalam kehidupan manusia. Hal ini karena teks prosedur dibutuhkan untuk keamanan dan kelancaran semua kegiatan manusia sehingga semua kebutuhannya terpenuhi dengan baik.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi proses, petunjuk, cara, atau langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Teks yang menyajikan informasi seperti ini juga sering dikenal dengan manual, petunjuk penggunaan, resep, strategi, trik, kiat, tips, cara jitu, atau cara pemakaian. Melalui pembelajaran pada bab ini, kalian akan memperkaya diri dengan menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks prosedur bertema beragam kegiatan. Setelah selesai mengikuti pembelajaran bab ini, diharapkan kalian dapat mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur, serta menuliskan gagasan dan pandangan dalam teks prosedur.

Kata kunci:

- teks prosedur
- gagasan
- pandangan

A. Menyimak Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks prosedur

Anak kecil yang baru belajar merangkak pun membutuhkan cara bagaimana melangkahkan kaki dengan benar agar tidak terjatuh. Ibunya memberi petunjuk dengan cara yang sederhana yang bisa ditiru anaknya. Menginjak usia sekolah, anak perlu petunjuk bagaimana membaca abjad, bagaimana menulis abjad, dan bagaimana berhitung. Selanjutnya, ketika dewasa, ia akan membutuhkan petunjuk tertentu sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Misalnya, ia membutuhkan petunjuk cara memelihara bunga anyelir di pot bunga, bagaimana cara menyemai benih cabai, bagaimana cara mengasah golok untuk berkebun, dan sebagainya. Oleh sebab itu, teks prosedur sangat menarik untuk dipelajari, bukan?

Pembelajaran kali ini adalah menyimak teks prosedur dengan tujuan akhir untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks prosedur. Agar tujuan akhir dapat dicapai, terlebih dahulu kalian akan diarahkan untuk menganalisis teks gagasan dan pandangan teks prosedur yang disimak. Selamat belajar.

Kegiatan 1 — Menganalisis teks prosedur yang disimak

Pada saat seseorang menyimak teks prosedur, tentu ia berusaha memperoleh berbagai informasi dalam teks tersebut. Informasi-informasi yang disajikan berdasarkan gagasan pembicara. Gagasan itu sendiri dipengaruhi oleh pandangan pembicara dalam memandang atau menyikapi topik pembicaraan.

Gagasan dan pandangan selalu ada dalam setiap teks prosedur. Ini akan memengaruhi kualitas dan kredibilitas teks prosedur. Gagasan

adalah hasil pemikiran yang mendasari inti pembicaraan. Gagasan dalam teks dapat ditemukan dalam bentuk gagasan pokok dan gagasan penjelas. Gagasan pokok adalah hasil pemikiran utama yang mendasari inti pembicaraan. Gagasan penjelas adalah hasil pemikiran pendukung yang berisi informasi detail mengenai hasil pemikiran utama. Pandangan adalah pengetahuan, pendapat, atau hasil tindakan dari mencermati dan menilai sesuatu.

Kegiatan menyimak teks prosedur sebaiknya dilakukan dengan memenuhi standar cara menyimak yang baik. Ada tahap-tahap tertentu yang harus diperhatikan untuk menyimak seperti ini, di antaranya konsentrasikan pikiran kita pada informasi yang akan disimak. Hindari gangguan-gangguan menyimak. Ganguan itu bisa timbul dari diri sendiri, bisa juga dari luar. Dari diri sendiri, misalnya melamun memikirkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan informasi yang akan disimak atau menyimak sembari melakukan sesuatu.

Kali ini, kalian akan berlatih menyimak teks prosedur. Tunjuklah salah seorang temanmu untuk membaca nyaring teks prosedur berjudul "Cara Membuat *Hand Sanitizer* dari Daun Sirih". Melalui kegiatan ini, kalian akan belajar menganalisis gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang dibacakan secara nyaring. Simaklah teks prosedur yang akan dibacakan nyaring oleh salah seorang temanmu.

Cara Membuat *Hand Sanitizer*

Untuk mengoptimalkan langkah pencegahan penularan virus Covid-19, Anda dapat membuat *hand sanitizer* sendiri. Bahannya pun dapat Anda peroleh dari lingkungan sekitar. Perhatikan bahan dan alat yang harus disiapkan serta cara membuat.

Bahan:

50 gr daun sirih

500 air

8 ml air jeruk nipis

Alat:

Alat yang perlu Anda persiapkan untuk membuat *hand sanitizer* yang ekonomis dan mudah yaitu antara lain:

1. Kompor
2. 2 buah panci
3. Gelas ukur
4. Botol *spray*
5. Pisau
6. Saringan

Berikut adalah cara membuat *hand sanitizer* yang tidak membutuhkan waktu lama.

1. Cuci 50 gram daun sirih hingga bersih
2. Keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan
3. Setelah dipastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil kecil
4. Tuang 50 g daun yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam panci yang berisi 200 ml air panas
5. Setelah selesai, ambil panci lain yang lebih besar
6. Isi panci tersebut dengan air dingin
7. Masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih ke dalam panci yang lebih besar
8. Rebus daun sirih dengan cara seperti ditim
9. Gunakan api kecil
10. Panaskan hingga 90 derajat celcius
11. Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga 30 menit
12. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam gelas ukur

13. Tuangkan air daun sirih hingga mencapai 15 persen
14. Tambahkan 8 ml air jeruk nipis
15. Tambahkan air secukupnya

Saran:

Apabila terdapat sisa bahan yang masih bisa digunakan kembali seperti daun sirih ataupun sisa saringan, sebaiknya simpan ke dalam lemari pendingin.

Sementara itu, pembuatan *hand sanitizer* menggunakan daun sirih ini dapat dilakukan di rumah dengan tidak memperjualbelikannya. Cukup buat dan gunakan *hand sanitizer* ini secara pribadi.

Saran dari dr. Retno Sari, MSC., Apt, *hand sanitizer* tidak bisa diaplikasikan ke kulit manusia dalam jangka waktu yang lama. Sebab, penggunaan yang terlalu lama dapat menyebabkan kulit menjadi kering, kasar, bahkan alergi dan gangguan kesehatan kulit yang lainnya.

Sumber: https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-hand-sanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-kln.html dengan penyesuaian

Setelah kalian menyimak teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat *hand sanitizer* tersebut?
2. Informasi apa saja yang terdapat pada teks tersebut? Apa maksud penyusun mengemukakan semua informasi dalam teks prosedur tersebut?
3. Gagasan apa yang membangun teks tersebut?
4. Apa pandangan penyusun teks tersebut?

Sudahkah kalian selesai menyimak teks prosedur berjudul "Cara Membuat *Hand Sanitizer* dari Daun Sirih"? Jika sudah, adakah kesulitan dalam memahaminya? Jika tidak ada kesulitan, tentunya kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks tersebut, bukan? *Nah*, berikut ini alternatif jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1. Banyak pihak yang membutuhkan panduan cara membuat *hand sanitizer*, di antaranya adalah pembuat *hand sanitizer* secara perorangan dan pengusaha *hand sanitizer*.
2. Informasi yang terdapat pada teks tersebut, di antaranya yaitu sebagai berikut.
    a. Bahan pembuat *hand sanitizer* yang memiliki ciri khas daun sirih. Penyusun teks ingin menekankan bahwa daun sirih memiliki khasiat dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat *hand sanitizer*.
    b. Alat pembuat *hand sanitizer* disampaikan penyusun teks agar memudahkan siapa saja yang ingin menyiapkan alat untuk mengaplikasikan teks prosedur ini.
    c. Cara membuat *hand sanitizer* disampaikan penyusun teks agar memudahkan siapa saja yang ingin mengaplikasikan teks prosedur ini.
3. Gagasan yang membangun teks tersebut adalah cara membuat *hand anitizer* dari daun sirih.
4. Pandangan penyusun teks tersebut adalah daun sirih memiliki khasiat dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat *hand sanitizer* dan cara pembuatannya pun sangat dilakukan dengan mudah.

Latihan

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 3-5 orang. Simaklah kembali dua teks prosedur mengenai cara membuat lubang biopori sebagai berikut.

Setelah kalian menyimak teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat lubang biopori tersebut?
2. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? Apa maksud pembicara dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1?
3. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? Apa maksud pembicara dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2?
4. Gagasan apa yang membangun Teks 1?
5. Gagasan apa yang membangun Teks 2?
6. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1?
7. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2?

Kegiatan 2 — Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang disimak

Pada kegiatan ini, dilakukan menyimak kritis untuk mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi kalian. Sebagaimana kalian ketahui bahwa gagasan dan pandangan dalam teks prosedur akan memengaruhi kualitas dan kredibilitas teks tersebut. Hal-hal penting yang dapat dievaluasi atau kalian komentari terkait gagasan dan pandangan yang tergambar pada teks prosedur dapat dibantu dengan beberapa pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Apakah gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah teks prosedur memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Setujukah kalian dengan langkah-langkah atau cara membuat sesuatu yang disampaikan pada teks? Jelaskan.
4. Apakah gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
5. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
6. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
7. Jika terdapat dua teks prosedur yang dibandingkan, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
8. Jika terdapat dua teks prosedur yang dibandingkan, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Kali ini, simaklah kembali teks prosedur berjudul "Cara Membuat *Hand Sanitizer* dari Daun Sirih". Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah teks prosedur memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Setujukah kalian dengan langkah-langkah atau cara membuat *hand sanitizer* yang disampaikan pada teks? Jelaskan.
4. Apakah gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
5. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
6. Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Kalian tentu sudah berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Alternatif jawaban berikut ini dapat kalian jadikan pertimbangan atau perbandingan dengan jawaban kalian sendiri.

1. Gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah dan meriah, menjadi solusi permasalahan yang ada terlebih dalam kondisi pandemi saat ini masyarakat membutuhkan *hand sanitizer* untuk tetap menjaga kesehatannnya sehingga cara membuatnya sangat dibutuhkan.
2. Teks prosedur sudah memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan cara membuat *hand sanitizer* dari daun sirih dan mudah untuk diterapkan.
3. Saya setuju langkah-langkah atau cara membuat *hand sanitizer* yang disampaikan pada teks.

4. Gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya.
5. Pandangan pembicara dalam teks tersebut adalah daun sirih memiliki khasiat yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat *hand sanitizer* dan cara membuatnya dapat dilakukan dengan mudah. Pandangan dalam teks ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis. Pandangan yang ada pada teks prosedur ini tidak berpihak pada golongan atau kelompok tertentu.
6. Pandangan ini bermanfaat untuk publik dan dapat diterapkan dalam skala yang luas karena netral dan tidak berpihak pada golongan atau kelompok tertentu.

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 3-5 orang. Simaklah kembali dua teks prosedur mengenai cara membuat lubang biopori sebagai berikut.

1. Kata kunci pencarian ***cara membuat lubang biopori/lubang resapan air***, laman YouTube ***Kementerian LHK***.
2. Kata kunci pencarian ***tanah jadi cepat menyerap genangan air hujan dan lebih subur dengan membuat biopori***, laman YouTube ***Rumah Sopan***.

Setelah menyimak dua teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?

2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
7. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

B. Membaca Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks prosedur

Pembelajaran kali ini adalah membaca teks prosedur dengan tujuan akhir untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks prosedur. Agar tujuan akhir tercapai, terlebih dahulu kalian akan diarahkan untuk menganalisis teks gagasan dan pandangan teks prosedur yang dibaca. Selamat belajar.

Kegiatan 1 Menganalisis teks prosedur yang dibaca

Pada kegiatan ini, kalian akan diarahkan untuk menganalisis gagasan dan pandangan teks prosedur yang dibaca. Bentuklah kelompok 3-5 orang. Lalu, bacalah dengan saksama dua teks prosedur berikut.

Teks 1: Cara Membuat Es Krim Vanila

Es krim menjadi jajanan yang disukai banyak orang dari berbagai macam kalangan usia. Apalagi jika dikonsumsi di tengah udara yang panas. Bosan dengan es krim yang biasanya dijual di pasaran, tidak ada salahnya jika kamu membuatnya sendiri di rumah.

Tidak punya mesin pembuat es krim? Jangan khawatir. Berikut ini ada beberapa resep cara membuat es krim sendiri di rumah dengan berbagai macam rasa dan dijamin tanpa ribet.

Es krim sendiri merupakan makanan beku dengan bahan dasar susu. Tidak hanya susu saja, pada produk-produk es krim di toko ditambah pula pemanis, perasa, pengemulsi, serta penstabil, bisa juga ditambah dengan buah-buahan.

Seperti yang kita ketahui, es krim dihidangkan sebagai hidangan penutup atau *dessert*. Atau bisa juga sebagai camilan. Ada banyak sekali rasa dari es krim dan cara membuatnya, dari cara membuat es krim goreng hingga es krim buah.

Sebagai pembuka, bersama-sama kita akan belajar cara membuat es krim dengan rasa dasar yaitu vanila. Cara membuat es krim vanilla cukup mudah, ikuti saja langkah-langkah sebagai berikut.

Bahan:

1. Susu segar 1 L
2. Gula pasir 200 g
3. Kuning telur ayam 4 butir, kocok
4. Tepung maizena 15 g 5. Vanili 1 sdm

Cara membuat:

1. Tuang susu segar dan gula pasir ke dalam panci, kemudian masak hingga mendidih sembari terus mengaduk-aduk.
2. Ambil 1 sdm susu, campurkan dengan tepung maizena, aduk sampai larut.
3. Setelah campuran tersebut telah tercampur sempurna, tuang ke dalam rebusan susu pertama, aduk hingga merata. Kemudian tambahkan vanili, aduk hingga rata.
4. Saring susu menggunakan kain tipis ke dalam wadah lain.
5. Setelah susu tersaring sempurna, tuangkan kuning telur ke dalamnya, aduk hingga rata.
6. Masukkan kuning telur secara perlahan.
7. Diamkan selama 10 menit. Lalu masukkan ke dalam lemari es/ *freezer*.
8. Tunggu selama 15 menit, lalu aduk kembali es krimnya.
9. Lakukan hal tersebut sebanyak 3 kali agar mendapatkan hasil es krim yang halus dan lembut.
10. Terakhir masukkan ke dalam *freezer* dan tunggu selama 8 jam agar dapat membeku sempurna
11. Itulah resep cara membuat es krim sendiri di rumah meski kamu tidak memiliki alat pembuat es krim. Tidak ada salahnya kamu mencoba resep di atas untuk sajian berbuka di bulan puasa ini. Selamat mencoba!

Sumber: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3534102/4-cara-membuat-es-krim-sendiri-yang-segar-tidak-ribet-dan-rasa-bervariasi dengan penyesuaian

Teks 2: Cara Membuat Es Krim

Bahan:

- 160 gram susu bubuk *full cream* atau vanila
- 500 mili air
- 2 sendok gula pasir atau sesuai selera 15 gram tepung maizena
- Perasa lainnya, bahan ini sebagai tambahan saja jika kalian menginginkan varian lainnya seperti rasa buah-buahan

Cara membuat:

1. Masukkan susu dan 500 mili air ke dalam panci, kemudian aduk hingga merata
2. Lalu masak susu dengan api kecil dan lanjutkan aktivitas mengaduk kurang lebih selama 10 menit
3. Setelah dirasa cukup mendidih, campurkan gula ke dalamnya, kemudian aduk kembali
4. Campurkan tepung maizena menggunakan 3 sendok makan air terlebih dahulu, kemudian tuangkan ke dalam panci dan aduk hingga mengental
5. Saat proses mengaduk ini, kalian bisa menambahkan perasa yang kalian inginkan, kemudian aduk terus hingga merata
6. Jika dirasa sudah mengental, matikan api lalu angkat dan diamkan selama kurang lebih 10 menit
7. Saring susu tersebut supaya es krim memiliki tekstur lembut
8. Kemudian, tuang adonan tersebut ke wadah atau cetakan yang akan digunakan. Setelah itu, dinginkan ke dalam *freezer* selama kurang lebih 4 jam hingga *ice cream* siap untuk disajikan.

Sumber: https://kulinerkota.com/resep-es-krim/ dengan penyesuaian

Setelah kalian membaca teks tersebut, kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Teks 1 dan Teks 2. Berikut ini disajikan pertanyaan sekaligus alternatif jawabannya agar dapat kalian gunakan untuk belajar.

1. Apa saja persamaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan dengan kelompok kalian mengenai persamaan pada dua teks prosedur tersebut. Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Persamaan teks

	Teks 1	Teks 2
Persamaan	Cara membuat es krim vanila	Cara membuat es krim vanila

2. Apa saja perbedaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan perbedaan dua teks prosedur tersebut. Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Perbedaan teks

	Teks 1	Teks 2
Perbedaan	Bahan dan takarannya	Bahan dan takarannya

3. Apa simpulan teks tersebut berdasarkan urutan langkah kegiatannya? Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Simpulan teks

	Judul	Simpulan
Teks 1	Cara membuat es krim vanila	Langkah-langkah kegiatan berurutan dan dapat dengan mudah diaplikasikan.
Teks 2	Cara membuat es krim	Langkah-langkah kegiatan berurutan dan lebih praktis diaplikasikan dari pada langkah-langkah pada Teks 1.

4. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat es krim tersebut? Pembuat es krim.
5. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? Informasi bahan dan cara pembuatan es krim vanila. Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1? Agar pembaca dapat mudah memahami isi teks.
6. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? Informasi bahan dan cara pembuatan es krim. Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2? Agar pembaca dapat mudah memahami isi teks dan praktis mengaplikasikannya.
7. Gagasan apa yang membangun Teks 1? Cara pembuatan es krim vanila.
8. Gagasan apa yang membangun Teks 2? Cara pembuatan es krim.
9. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1? Cara pembuatan es krim vanila mudah diaplikasikan.
10. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2? Cara pembuatan es krim yang praktis diaplikasikan.

Bacalah dua teks prosedur berikut ini.

Teks 1: Cara Membuat Ramuan Empon-empon Anticorona

Empon-empon viral sebagai penangkal virus corona. Formula ramuan obat tradisional seperti empon-empon merupakan jenis tumbuhan obat yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan. Mengonsumsi ramuan empon-empon bisa meningkatkan imunitas sehingga daya tahan tubuh meningkat. Hal inilah yang menyebabkan virus susah hinggap di tubuh kita, termasuk corona.

Berikut adalah bahan, alat, dan cara membuat ramuan empon-empon anticorona.

Bahan:

150 gram jahe

100 gram temu lawak

500 ml air

2 ruas kunyit

2 batang kecil kayu manis

1 lembar daun pandan

5 sendok makan gula aren

2 ruas kencur

2 batang sereh

Alat:

Pisau

Talenan

Panci

Cara membuat:

1. Bersihkan dan potong-potong semua bahan.
2. Rebus semua bahan sampai mendidih selama 10 menit.
3. Saring air rebusan ke dalam gelas.
4. Tunggu air rebusan sampai hangat.
5. Ramuan empon-empon siap diminum.

Nah, mudah bukan cara membuatnya. Selain itu, bahannya pun sangat mudah didapatkan. Selamat mencoba, semoga virus corona segera hilang dari bumi Indonesia.

Sumber: https://food.detik.com/info-kuliner/d-4926382/resep-empon-empon-penangkal-virus-corona

Teks 2: Resep Empon-empon Penangkal Corona

Resep empon-empon pada teks kedua bisa dilihat pada laman **solopos.com** dengan kata kunci pencarian ***Resep Empon-empon Penangkal Corona*** atau bisa juga diakses dengan memindai kode QR di samping.

Pindai Aku!

Gambar 3.2 Resep empon-empon

Sumber : Solopos.com/ Whisnupaksa Kridhangkara (2020)

Setelah kalian membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa saja persamaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan dengan kelompok kalian mengenai persamaan pada dua teks prosedur tersebut. Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Persamaan teks

	Teks 1	Teks 2
Persamaan		

2. Apa saja perbedaan kedua teks prosedur tersebut? Diskusikan perbedaan dua teks prosedur tersebut. Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Perbedaan teks

	Teks 1	Teks 2
Perbedaan		

3. Apa simpulan teks tersebut berdasarkan urutan langkah kegiatannya? Tulis jawabannya pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Simpulan teks

	Judul	Simpulan
Persamaan		

4. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat ramuan empon-empon anticorona tersebut?
5. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1?

6. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? Apa maksud penulis dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2?
7. Gagasan apa yang membangun Teks 1?
8. Gagasan apa yang membangun Teks 2?
9. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1?
10. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2?

Kegiatan 2 Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang dibaca

Pada kegiatan ini, kalian akan diarahkan untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur yang dibaca. Bentuklah kelompok 3-5 orang. Lalu, bacalah kembali dengan saksama dua teks prosedur pada Kegiatan 1 dengan judul sebagai berikut.

Teks 1: Cara Membuat Es Krim Vanila

Teks 2: Cara Membuat Es Krim

Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
7. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Bacalah kembali dua teks prosedur pada latihan sebelumnya yang berjudul sebagai berikut. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.

Teks 1: Cara Membuat Ramuan Empon-empon Anticorona

Teks 2: Resep Empon-empon Penangkal Corona

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?

7. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

C. Menulis Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran

Menulis gagasan dalam bentuk teks prosedur

Menulis teks prosedur ini merupakan bagian yang terintergrasi dari seluruh kegiatan pembelajaran tentang teks prosedur. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan "menulis teks prosedur"? Langkah-langkah pembelajaran ini akan disajikan dalam bentuk tahapan-tahapan kegiatan, yaitu kegiatan menentukan topik, membuat kerangka, dan menulis teks secara utuh sebagai hasil pengembangan dari kerangka yang telah dibuat.

Sebelum belajar menulis teks prosedur, untuk mengingatkan kembali tentang teks prosedur, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Ada apa dalam teks prosedur?
2. Topik apa yang dapat ditulis dalam teks prosedur?
3. Dalam membuat teks prosedur, seseorang harus berusaha agar tulisannya bermanfaat bagi pembacanya. Mengapa demikian?
4. Apa tujuan seseorang membuat teks prosedur?
5. Bagaimana cara menulis teks prosedur?

Kegiatan 1 — Menentukan topik sebagai bahan menulis teks prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang menyajikan petunjuk bagaimana mengerjakan atau melakukan sesuatu. Teks seperti ini bisa berisi cara-cara membuat sesuatu. Misalnya, cara membuat roti bakar, cara memasak rendang, dan lain-lain. Bisa juga berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas. Misalnya, cara melamar pekerjaan, cara membaca buku secara efektif, cara menabung di bank, dan sebagainya.

Karena teks prosedur berusaha menyajikan suatu petunjuk tentang sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupan, topik yang dipilih haruslah hal-hal yang bermanfaat bagi kehidupan.

Berikut ini adalah contoh topik terkini, yang bisa kita pilih untuk menuliskannya ke dalam bentuk teks prosedur.

1. Cara belajar secara daring
2. Cara mendaftarkan diri untuk disuntik vaksin
3. Tips membuat seblak superpedas
4. Bagaimana menabung di bank?
5. Tutorial budidaya alpukat

Topik-topik di atas merupakan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks prosedur. Berbeda dengan topik-topik berikut, yang tidak bisa jadi topik teks prosedur.

1. Pembelajaran daring dan pengaruhnya bagi keberhasilan pendidikan
2. Vaksin dibutuhkan
3. Seblak dalam kuliner Indonesia
4. Menabung di bank, menyambut masa depan cerah
5. Alpukat dan manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan

Meskipun mengandung topik yang sama, tentang alpukat, misalnya, karangan yang berjudul "Alpukat dan manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan" tidak akan menjadi karangan atau teks prosedur, melainkan karangan eksposisi, yaitu karangan yang berusaha memengaruhi pembacanya agar mau mengonsumsi alpukat.

Jika ditabelkan, topik-topik dan kemungkinan jenis teks yang dikembangkannya, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Topik-topik dan kemungkinan jenis teks

No.	Topik	Kemungkinan Jenis Teks
1.	Cara belajar secara daring	prosedur
2.	Cara mendaftarkan diri untuk disuntik vaksin	prosedur
3.	Cara membuat seblak	prosedur
4.	Cara menabung di bank	prosedur
5.	Cara budidaya alpukat	prosedur
6.	Pembelajaran daring dan pengaruhnya bagi keberhasilan pendidikan	eksposisi
7.	Vaksin Sinovac, ditakuti tapi dibutuhkan	deskripsi
8.	Seblak dalam kuliner Indonesia	laporan
9.	Menabung di bank, menyambut masa depan cerah	eksposisi
10.	Alpukat dan manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan	eksposisi

Beri tanda keterangan pada pernyataan-pernyataan kalian berikut, apakah dapat dijadikan topik teks prosedur atau tidak. Nomor 1 sudah diisi, lanjutkan nomor-nomor berikutnya.

Tabel 3.8 Identifikasi kemungkinan topik teks prosedur

No.	Pernyataan	Dapat atau tidak dapat dijadikan topik prosedur
1.	Tutorial budidaya tanaman herbal	Dapat dijadikan teks prosedur karena topik ini akan memunculkan adanya petunjuk tentang bagaimana membudidayakan tanaman herbal
2.	Tips membangun keluarga harmonis	
3.	Cara mencegah terpaparnya virus corona	
4.	Bagaimana menyimpan uang di bank dengan mudah?	
5.	Langkah-langkah membuat akun Google	
6.	Bisnis *online* dan pengaruhnya terhadap supermarket	
7.	Upaya agar anak mau belajar	

Info

Karena merupakan teks yang berisi perintah atau ajakan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan tahap-tahap kegiatan yang disajikan, dari segi kebahasaan, teks prosedur menggunakan kata kerja perintah, atau disebut juga kata kerja imperatif. Contoh kata kerja imperatif sebagai berikut:

- Lihat (berupa kata kerja dasar)
- Gunakan (kata kerja berimbuhkan –kan)
- Tutuplah (kata kerja yang diberi partikel –lah)
- Hindari (kata kerja berimbuhan –i)

Kegiatan 2 Menentukan jenis teks prosedur yang akan dibuat

Ada dua jenis teks prosedur. Pertama teks cara-cara membuat sesuatu. Pada teks ini biasanya disajikan alat dan bahan untuk mengerjakannya. Misalnya, cara-cara membuat keripik pisang. Kemudian, disajikan langkah-langkah pembuatannya.

Kedua, teks prosedur yang berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas. Misalnya, cara-cara melamar pekerjaan, tips agar tetap tampak muda, dan sebagainya. Lihatlah kembali teks prosedur berjudul "Cara Membuat Ramuan Empon-empon Anticorona". Termasuk jenis apakah teks prosedur tersebut? Teks tersebut termasuk teks yang berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas.

Setelah ditentukan jenis teks prosedur, selanjutnya tentukan tujuan dan langkah-langkahnya. Misalnya, tujuannya untuk memberi petunjuk cara menulis paragraf maka di bagian awal dituliskan tujuan itu. Format penyajiannya bisa dalam bentuk paragraf, atau cukup dalam satu kalimat. Selanjutnya, menentukan langkah-langkah pengerjaannya.

Apabila yang ditentukan adalah jenis prosedur yang berisi cara-cara membuat sesuatu, format penulisannya ada dua jenis. Untuk membuat tentang alat dan bahan, diberi teknik simbol. Misalnya, bulatan. Contoh:

- gunting
- kertas
- lem

Penyimbolan tersebut menunjukkan bahwa poin-poin itu bukan suatu urutan. Berbeda dengan langkah-langkah pembuatannya. Untuk langkah-langkah ini digunakan penomoran yang menunjukkan urutan kegiatan. Misalnya:

1. Guntinglah kertas karton menjadi potongan-potongan yang berukuran 10 cm x 10 cm.
2. Tuliskan judul buku dan pengarang pada kertas karton yang telah dipotong.
3. Tempelkan pada pohon literasi.

Kegiatan 3 Mengembangkan topik menjadi teks prosedur utuh

Setelah ditentukan topik dan jenis teks prosedur yang sudah dipilih, selanjutnya adalah menulis teks prosedur itu sendiri. Di sini pun ada dua jenis penyajian, yaitu jenis artikel dan infografis. Kalau memilih bentuk artikel, kita tinggal menentukan pernyataan umum, kemudian langkah-langkah penyajian, dan diakhiri dengan penegasan ulang. Namun, penegasan ulang ini bersifat opsional. Artinya, boleh dicantumkan boleh tidak. Prinsipnya, melalui teks itu sudah bisa dipraktikkan langkah-langkah pembuatan atau aktivitasnya.

Apabila mau memilih bentuk infografis, gambar-gambar atau simbol yang terkait dengan petunjuk itu harus jelas dan efektif. Tidak boleh bias. Perhatikan contoh infografis tentang pembuatan SIM berikut.

Gambar 3.3 Prosedur perpanjangan SIM

Sumber : News.detik.com/Bagus Prihantoro Nugroho (2018)

Bagaimana cara membuat prosedur dalam bentuk infografis? Kalian bisa mengunduhnya dari laman YouTube **Rona Prestasi** dengan kata kunci pencarian ***cara membuat infografis di powerpoint keren dan menarik***, atau bisa juga dipindai melalui kode QR di samping.

Pindai Aku!

Di daerah kalian masing-masing, pasti banyak dijumpai barang-barang keperluan sehari-hari yang diproduksi secara lokal. Misalnya, noken bagi kalian yang tinggal di Papua; atau batik di daerah Jawa. Begitu juga makanan daerah, misalnya dodol dari Garut, Jawa Barat; empek-empek dari Palembang; Rujak cingur dari Surabaya; dan sebagainya. Temuilah para pembuat produk-produk tersebut. Lakukan wawancara dengan mereka tentang pembuatan produk tersebut. Buatlah teks prosedur berdasarkan hasil wawancaramu.

Bacalah kembali teks prosedur berjudul "Cara Membuat Ramuan Empon-empon Anticorona". Kemudian, modifikasilah teks tersebut menjadi teks prosedur berbentuk infografis!

Selamat bekerja!

D. Mempresentasikan Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran

Menyajikan gagasan dalam teks prosedur

Kegiatan 1 **Menyajikan gagasan dalam teks prosedur**

Pada era teknologi sekarang ini, informasi bisa dengan mudah didapat. Kita dapat membuka situs internet. Lalu, memasukkan kata kunci, maka informasi yang kita inginkan akan bermunculan. Tidak hanya mencari informasi, kita pun bisa mengunggah tulisan-tulisan tentang teks prosedur ke laman internet. Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar mengunggah konten tentang teks prosedur pada laman internet melalui blog pribadi. Oleh karena itu, buatlah terlebih dahulu

blognya. Bagaimana cara membuat blog bagi yang baru belajar? Tontonlah tayangan YouTube tentang cara membuat blog pada laman YouTube ***Kepoin IT***, dengan kata kunci pencarian ***cara membuat blog untuk pemula***, atau bisa diakses melalui kode QR berikut.

Pindai Aku!

Latihan

Setelah membuat dan memiliki blog, kalian bisa mengunggah tulisan dan rekaman teks prosedur yang sudah pernah disusun pada blog tersebut. Sebelum mengunggahnya, periksalah kembali, apakah teks prosedur tersebut sudah benar, sudah mempehatikan ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan, dan juga ramah internet? Kalau semua sudah diperhatikan, kalian bisa mengunggahnya ke blog sendiri.

Selamat mencoba!

E. Asesmen

Kerjakan soal berikut ini.

1. Bacalah kedua teks prosedur berikut!

Teks 1	Teks 2
Pertama, buatlah bentuk bulat di kertas karton dengan bantuan tutup kaleng. Gunting bulatan itu dengan rapi. Lalu, rekatkan sumpit pada kertas karton, biarkan hingga merekat kuat. Buatlah kembali bentuk bulatan di atas kertas kado, lalu gunting. Langkah berikutnya adalah tempelkan bulatan kertas kado yang telah digunting di atas	Langkah pertama untuk mematikan komputer adalah menutup semua aplikasi yang Anda gunakan. Kemudian klik menu *Start* di pojok kiri bawah. Pilihlah *Shut-down* dan tunggu beberapa saat hingga komputer Anda benar-benar mati. Setelah itu, tekan tombol pada monitor dan spiker, stabilizer serta perangkat komputer lainnya.

bulatan kertas karton. Tempelkan kertas karton berlapis kertas kado di sisi lainnya sehingga menutupi sumpit. *Nah*, kipas kertas telah jadi. Mudah, bukan? Selamat mencoba! Sumber: http://ggnames.blogspot.com/2015/03/soal-latihan-ujian-nasional-bhs_58.html	Terakhir, cabutlah kabel dari stop kontak. Hal ini bertujuan untuk menghemat daya dan mengantisipasi terjadinya korsleting listrik. *Nah*, sekarang saatnya kita praktikkan!

Perbedaan isi kedua teks prosedur tersebut adalah ....

	Teks 1	**Teks 2**
a.	percobaan membuat kipas kertas	petunjuk menghemat daya listrik
b.	petunjuk menggunakan kipas kertas	cara antisipasi terjadinya korsleting listrik
c.	cara membuat kipas berbahan kertas	cara mematikan komputer dengan benar
d.	langkah-langkah mudah membuat kipas	praktik mematikan komputer yang benar

2. Bacalah teks prosedur berikut!

Cara Membuat Layang-Layang

1) Buat kerangka dengan dua ruas bambu yang telah disiapkan.
2) [....]
3) Ikat setiap ujung ruas dengan benang, lalu buat belahan di sekitar ujung bambu sebagai pengait.
4) [....]
5) Buat pola dengan cat warna/pensil warna.

6) Potong kertas sesuai pola, dengan menambahkan lebar 2 cm lebih besar dari pola dasar, untuk melipat dan menutup kerangka.
7) Hias layang-layang dengan cat warna.
8) Layang-layang siap diterbangkan.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks prosedur yang rumpang tersebut adalah ...

a. (2) Posisikan bambu menyilang dengan sisi kanan dan kiri sama panjang.

   (4) Siapkan kertas atau plastik, kemudian letakkan di bawah kerangka tersebut.

b. (2) Siapkan kertas dan posisikan menyilang di bawah kerangka tersebut.

   (4) Posisikan bambu menyilang dan letakkan di bawah kerangka.

c. (2) Siapkan kertas maupun plastik, letakkan di bawah kerangka tersebut.

   (4) Posisikan di bawah kerangka dan menyilang kanan dan kiri.

d. (2) Posisikan bambu menyilang dengan sisi kanan kiri tidak sama.

   (4) Siapkan kertas dan plastik dan letakkan di bawah kerangka.

3. Bacalah teks prosedur berikut!

Cara Memainkan Angklung

1) Pegang angklung menggunakan tangan kiri dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horizontal sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
2) Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau ke bawah.

3) Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh.
4) Pegang ujung tabung dasar angklung dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan dengan posisi angklung tetap tegak agar suara angklung nyaring.
5) Pada saat angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
6) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

a. Suara yang halus dan rata akan muncul jika frekuensi getaran cukup sering.
b. Untuk menghasilkan suara yang nyaring, angklung harus sering digetarkan.
c. Bermain angklung yang baik bisa dilakukan sambil duduk atau berdiri.
d. Cara memegang angklung yang benar menggunakan tangan kanan.

4. Bacalah teks prosedur berikut ini, lalu tulislah hasil evaluasi kalian.

Cara Menyampul Buku

Memiliki buku yang terawat merupakan impian anak sekolah. Berikut ini merupakan hal-hal yang dapat kamu siapkan untuk menyampul bukumu.

Bahan-bahan:

- Kertas sampul
- Selotip atau lem fungsional lainnya
- Gunting atau alat potong fungsional lainnya

Cara menyampul buku:

a. Pertama, siapkan kertas sampul yang akan dilipat menjadi dua bagian, kemudian letakkan buku tepat pada bagian tengahnya.

b. Kedua, lipatlah semua ujung kertas sampul ke bagian dalam buku agar terlihat rapi. Lalu, potonglah bagian ujungnya dan lipat hingga membentuk amplop.

c. Ketiga, sobeklah kertas sampul ssedikit saja sehingga membentuk seperti lipatan amplop.

d. Keempat, tambahkan selotip pada bagian lipatan amplop sehingga menempel dengan baik pada buku.

e. Kelima, tulislah nama, kelas, dan penjelasan lainnya yang dibutuhkan pada kertas putih untuk ditempel pada bagian depan buku agar mudah menemukan buku yang kamu butuhkan.

Jurnal Membaca

Kali ini, kalian akan melakukan kegiatan literasi membaca yang berhubungan dengan teks prosedur. Teks prosedur banyak dimuat di media massa, baik cetak maupun elektronik, atau di buku-buku yang sudah dinyatakan layak oleh pemerintah, yaitu buku-buku yang sudah memiliki nomor ISBN.

Beberapa buku nonfiksi di bawah ini menampilkan teori dan contoh teks prosedur.

1. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA/MA/SMK* karya E Kosasih dan Endang Kurniawan, halaman 223 s.d. 240.
2. Buku paket *Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI* karya Maman Suryaman dkk, halaman 45 s.d. 66.

Beberapa situs internet melalui kode QR berikut ini juga bisa kalian akses untuk dibaca. Laman-laman lainnya dapat kalian cari sendiri.

1. Kata kunci pencarian ***pengertian teks prosedur kompleks dan ciri-cirinya*** pada laman **Kompas.com.**
2. Kata kunci pencarian ***teks prosedur pengertian, ciri-ciri dan struktur penulisan*** pada laman ***karyapemuda.com***

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Tabel 3.9 Laporan membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1.		
2.		
3.		
Majalah		
1.		
2.		
3.		
Surat Kabar		
1.		
2.		
3.		
Laman Internet		
1.		
2.		
3.		

Diketahui oleh,

.......,.......................

Diketahui oleh,

....

(Orang Tua Siswa)

....

(Nama Siswa)

....

(Guru Mata Pelajaran)

Refleksi

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks prosedur, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran teks prosedur? Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh? Apakah kalian tertarik mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi teks prosedur sesuai kebutuhan berbahasa? Bagaimana caranya?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan
Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Memproduksi Teks Rekon Berbentuk Berita Bertema Peristiwa

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana memilih berita yang dapat dipercaya kebenarannya?
2. Bagaimana mengevaluasi berita?
3. Bagaimana cara menulis berita yang bermartabat?

Gambar 4.1 Memproduksi teks rekon berbentuk berita bertema peristiwa

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks rekon berbentuk berita faktual serta menuliskan gagasan dan pandangan dalam bentuk teks berita faktual

Selalu ada peristiwa yang menggemparkan dalam sejarah kehidupan manusia. Misalnya, pesawat jatuh, tsunami, dan pandemi. Semua ini, termasuk berita besar yang perlu dilaporkan. Para jurnalis akan berpacu menggali fakta untuk ditulis dan dilaporkan di medianya masing-masing. Media massa memiliki tanggung jawab moral untuk menyampaikannya kepada masyarakat. Pelajaran yang diambil bukan hanya untuk mengetahui kronologis kejadiannya, melainkan bagaimana publik menyikapi kejadian tersebut.

Berita-berita besar bermunculan dari masa ke masa. Manusia mencatatnya dalam bentuk berita atau menjadikannya bahan teks cerita sejarah. Dengan menuliskannya kembali, baik dalam bentuk berita di media massa maupun dalam bentuk buku cerita sejarah, lahirlah satu teks yaitu teks cerita ulang yang disebut juga teks rekon. Tentu saja, ada banyak manfaat bagi orang yang membaca ataupun menulis teks rekon. Di antaranya, untuk mengabadikan cerita itu. Di masa yang akan datang, cerita ini akan menjadi cermin masa silam yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Teks rekon juga memiliki salah satu bentuk lainnya, yaitu teks berita faktual. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, teks berita semakin mudah untuk dipublikasikan. Media massa bermunculan. Gagasan dan pandangan dalam teks berita yang termasuk dalam satu topik yang sama pun makin beragam.

Melalui pembelajaran pada bab ini, kalian akan memperkaya diri dengan menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks berita bertema peristiwa. Setelah selesai mengikuti pembelajaran bab

ini, diharapkan kalian dapat mengevaluasi gagasan dan pandangan teks berita, serta menuliskan gagasan dan pandangan dalam teks berita.

Kata kunci:

- teks rekon
- teks berita
- gagasan
- pandangan

A. Menyimak Teks Berita

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks berita

Kegiatan 1 Menganalisis teks berita yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak sebuah tayangan berita dari *Kompas.com*. Sebelum menyimak, perhatikan penjelasan berikut. Menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Artinya, penyimak menerima informasi yang disimaknya. Kegiatan menyimak ini penting karena informasi-informasi atau penjelasan-penjelasan yang kita dapatkan lebih banyak melalui kegiatan mendengarkan. Balita yang mulai belajar berbahasa pun akan memulainya dengan menyimak.

Untuk memperoleh informasi dari berbagai belahan dunia, kini kita disuguhi dengan tayangan-tayangan berita yang dapat kita simak melalui saluran televisi, radio, atau media jenis terbaru, seperti YouTube. Bagaimana cara menyimaknya?

Berikut beberapa tips menyimak yang dapat kita lakukan: (1) konsentrasikan pikiran kita pada informasi yang akan disimak dan (2) hindari gangguan-gangguan menyimak. Ganguan itu bisa timbul dari diri sendiri, bisa juga dari luar. Dari diri sendiri, misalnya melamun

memikirkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan informasi yang disimak; atau melakukan sesuatu, misalnya menyimak sambil makan walaupun makan makanan ringan. Gangguan juga bisa datang dari luar diri kita. Misalnya, ketika sedang menyimak, tiba-tiba terdengar suara ponsel berdering. Matikanlah terlebih dulu ponselmu sebelum menyimak, atur ke nada hening.

Setelah menyimak, akan dilanjutkan dengan mengevaluasi gagasan dan pandangan pembicara. Oleh karena itu, kalian harus menjadi penyimak yang baik, cermat, dan teliti. Jangan puas terlebih dahulu dengan informasi yang disimak. Harus ada keinginan unuk menafsirkan isi yang tersirat dalam teks yang disimak itu. Setelah memahami dan dapat menafsirkan isi simakan, langkah selanjutnya adalah menilai atau mengevaluasi gagasan dan pandangan hasil simakan tersebut.

Sekarang, simaklah tayangan berita dari laman YouTube ***Kompas* TV** dengan kata kunci pencarian ***Inovasi Daur Ulang Sampah Plastik*** yang juga bisa dipindai melalui kode QR di samping.

Pindai Aku!

Setelah menyimak tayangan berita di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut:

1. Gagasan apa saja yang disampaikan pembicara dalam tayangan tersebut?
2. Bagaimana gagasan tersebut disajikan? Apakah pembicara memberikan contoh ide yang disajikan? Apakah gagasan ditunjang data?
3. Apakah gagasan tersebut menarik? Berikan alasannya!
4. Bagaimana pandangan pembicara terhadap gagasan yang disampaikannya?
5. Apakah tayangan tersebut dapat memberikan manfaat pada masyarakat terkait bagaimana memanfaatkan sampah plastik?
6. Bagaimana kalian menyikapi berita tersebut

Kegiatan 2 — Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks berita yang disimak

Pada kegiatan ini, kalian akan menyimak kembali tayangan berita berjudul "Inovasi Daur Ulang Sampah Plastik" di atas. Setelah menyimak, evaluasilah gagasan dan pandangan yang disampaikan para pembicara dalam tayangan berita tersebut. Sebelum mengevaluasi, tentu kalian harus mengetahui terlebih dulu apa yang dimaksud dengan mengevaluasi dan kegiatan apa saja yang termasuk di dalamnya. Adapun langkah-langkah mengevaluasi adalah sebagai berikut.

1. Menyimak pembicaraan secara cermat, dengan mengosentrasikan pikiran.
2. Sambil menyimak, catatlah gagasan dan pandangan pembicara dalam pembicaraan tersebut. Untuk itu, sebelum menyimak, sediakan terlebih dahulu alat tulis atau komputer jinjing (laptop) untuk mencatat informasi penting dari simakan. Bisa juga kalian menggunakan ponsel cerdas untuk merekam simakan agar bisa diputar ulang jika belum jelas hasil simakannya.
3. Setelah gagasan dan pandangan itu berhasil dicatat, berilah penilaian sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman kalian tentang informasi yang disimak. Dari segi apa saja penilaian terhadap gagasan dan pandangan itu bisa dilakukan? Paling tidak, kita dapat menilainya dari segi kualitas dan kredibilitas konten informasi yang disimak. Pertanyaan yang bisa diajukan untuk mengevaluasi kualitas, misalnya apakah pembicaraan pembicara itu mudah dipahami atau berbelit-belit, menyangkut kepentingan orang banyak atau hanya untuk segelintir orang, dan bermanfaat atau tidak bagi penyimak. Dari segi kredibilitas, pertanyaan yang dapat diajukan, misalnya apakah berita itu dapat dipercaya dan apakah pembicara menyampaikan beritanya berdasarkan fakta atau berdasarkan opininya sendiri.

Latihan

Simaklah tayangan berita berjudul ***Daur Ulang Kardus Bekas (Program Inovasi Desa)*** pada laman YouTube ***cerita desa***, yang juga bisa diakses melalui kode QR di samping. Setelah menyimak tayangan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

Pindai Aku!

1. Dalam tayangan berita tersebut, terdapat penyataan fakta dan opini. Identifikasilah mana pernyataan fakta dan mana pernyataan opini dalam tayangan berita tersebut!
2. Atas dasar apa pembicara menyatakan bahwa kardus bekas dapat didaur ulang?
3. Apa pengaruhnya tayangan tersebut bagi masyarakat? Apakah mereka akan termotivasi untuk memanfaatkan kardus-kardus bekas?
4. Tepatkah jika tayangan tersebut ditonton oleh masyarakat pedesaan? Jelaskan!

B. Membaca Teks Berita

Tujuan Pembelajaran

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks berita

Kegiatan membaca merupakan kegiatan penting untuk menemukan informasi-informasi yang kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Membaca berita, termasuk kegiatan menambah wawasan dan pengetahuan itu. Dengan membaca, kita akan tahu siapa berbuat

apa, di mana, kapan, dan bagaimana. Selanjutnya, dengan wawasan dan pengetahuan, kita bisa menilai apakah sebuah berita layak dibaca atau tidak, membahayakan atau tidak, dan sebagainya.

Pada kegiatan ini, kalian akan membaca teks berita. Namun, sebelum membaca, perlu dipahami terlebih dahulu bagaimana membaca yang benar. Di antaranya, harus fokus pada bacaan agar informasi yang kita inginkan bisa cepat terkuasai. Selain itu, hindari kebiasaan membaca yang tidak baik, yang dapat mengganggu pada kegiatan membaca itu sendiri.

Perhatikanlah beberapa kebiasaan jelek saat membaca berikut ini. Berilah keterangan "masih suka dilakukan" atau "sudah ditinggalkan". Berilah tanda centang pada kolom "masih suka dilakukan" apabila masih terbiasa dilakukan dan sulit ditinggalkan, atau "sudah ditinggalkan" jika memang sudah tidak dibiasakan lagi.

Tabel 4.1 Kebiasaan yang harus dihindari saat membaca

No.	Kebiasaan yang harus dihindari	Masih suka dilakukan	Sudah ditinggalkan
1.	Membaca dengan suara terdengar		
2.	Membaca dengan suara seperti berbisik		
3.	Membaca dengan bibir bergerak		
4.	Membaca dengan kepala bergerak mengikuti baris bacaan (kepala perlu bergerak, misalnya hendak berpindah dari satu kolom atau halaman ke kolom atau halaman lainnya)		

No.	Kebiasaan yang harus dihindari	Masih suka dilakukan	Sudah ditinggalkan
5.	Membaca dengan menunjuk baris bacaan (kata demi kata) dengan jari, pensil, atau alat lainnya		
6.	Membaca kata demi kata		
7.	Susah konsentrasi sewaktu membaca		
8.	Cepat lupa isi bagian-bagian bacaan yang telah dibaca		
9.	Tidak dapat dengan cepat menemukan pikiran pokok dalam bacaan		
10.	Tidak dapat dengan cepat menemukan informasi tertentu yang diperlukan dalam bacaan		
11.	Jarang sekali (sedikit sekali waktu untuk) membaca		

Sumber: Tampubolon, Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efekti dan Efisien, 2015: 11

Jika sudah bisa meninggalkan kebiasaan-kebiasaan seperti itu, berarti kalian sudah siap menjadi pembaca yang benar. Setelah membaca, lanjutkan dengan kegiatan mengevaluasi teks yang sudah dibaca. Apa yang dievaluasi? Untuk membatasi kegiatan evaluasi, maka evaluasi dalam pembelajaran ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) evaluasi kualitas dan kredibilitas teks serta (2) evaluasi format penyajian teks.

Kegiatan 1 **Menganalisis teks berita yang dibaca**

Bacalah teks berita berikut ini.

Satgas: Jadikan Hari Pahlawan sebagai Teladan Perjuangan Melawan Pandemi Covid-19

JAKARTA - Peringatan Hari Pahlawan pada 10 November hendaknya menjadi momentum melanjutkan perjuangan para pahlawan. Namun, hari ini, perjuangan itu harus dilakukan menghadapi pandemi Covid-19 hingga Indonesia terbebas dan menuju Endemi Covid-19.

Gambar 4.2 Teladan perjuangan *Covid 19*
Sumber : pekanbaru.go.id (2020)

“Mari kita terus bekerja keras dan berkolaborasi untuk berjuang menghadapi Pandemi Covid-19 sehingga Indonesia dapat segera merdeka dari pandemi ini,” Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Prof. Wiku Adisasmito dalam Keterangan Pers Perkembangan Penanganan di Graha BNPB, Kamis (11/11/2021) yang juga disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden.

Ia memaparkan, selama ini Indonesia telah berjuang keras dalam melawan pandemi COVID-19. Seperti dalam program vaksinasi, Pemerintah terus mencukupi kebutuhan vaksin dengan mendatangkannya dari luar negeri. Per 8 November 2021, Pemerintah Indonesia secara resmi menerima kedatangan Vaksin Sinovac dalam bentuk jadi sebanyak 4 juta dosis.

Kedatangan Vaksin Covid-19 Tahap 115 ini menambah total keseluruhan vaksin yang diterima Indonesia menjadi sekitar 326 juta dosis dalam bentuk bahan baku (*bulk*) dan vaksin jadi. Pemerintah menargetkan 123 juta penduduk mendapat vaksin Covid-19 dosis lengkap akhir tahun 2021.

Gambar 4.3 Berjuang melawan pandemi
Sumber : radioedukasi.kemdikbud.go.id/Dian Nuswantari (2021)

Kabar baik lainnya adalah capaian babak baru vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Pekan lalu, Indonesia berhasil menyuntikkan lebih dari 200 juta dosis vaksin, yang menempatkan negeri ini dalam peringkat 5 besar negara dengan jumlah vaksinasi terbanyak di dunia.

"Terima kasih atas peran kita semua dalam upaya panjang untuk bersama-sama menghentikan laju pandemi ini," lanjutnya.

Disamping itu, Pemerintah terus mengapresiasi kerja keras para tenaga kesehatan. Melalui Kementerian Kesehatan pada 10 - 13 November 2021 di Jakarta, menyelenggarakan acara Pemberian penghargaan Bidang Kesehatan bagi tenaga Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Penunjang Tingkat Nasional Indonesia.

Penghargaan diberikan secara khusus kepada para tenaga kesehatan dan penunjang yang telah memberikan waktu, tenaga,

serta baktinya kepada rakyat Indonesia selama hampir 2 tahun terakhir menghadapi pandemi Covid-19.

"Saya ucapkan selamat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para individu hebat yang telat berjuang tanpa lelah menjadi benteng pertahanan kita dalam menghadapi badai pandemi ini," pungkas Wiku.

Jakarta, 11 November 2021

Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional

[ISTA/ACU/YNT]

Sumber: https://covid19.go.id/p/berita/satgas-jadikan-hari-pahlawan-sebagai-teladan-perjuangan-melawan-pandemi-covid-19

Teras Berita (*Lead*)

Berita ini diawali dengan kalimat yang merupakan teras berita (*lead*) berikut ini.

JAKARTA - Peringatan Hari Pahlawan pada 10 November hendaknya menjadi momentum melanjutkan perjuangan para pahlawan. Namun, hari ini, perjuangan itu harus dilakukan menghadapi pandemi Covid-19 hingga Indonesia terbebas dan menuju Endemi Covid-19.

Pencantuman nama kota (Jakarta) merupakan sebuah konvensi dalam penulisan berita di surat kabar. Menunjukkan tempat berita disusun.

Kemudian dilanjutkan dengan beritanya:

Peringatan Hari Pahlawan pada 10 November hendaknya menjadi momentum melanjutkan perjuangan para pahlawan. Namun, hari ini, perjuangan itu harus dilakukan menghadapi pandemi Covid-19 hingga Indonesia terbebas dan menuju Endemi Covid-19.

Dalam menulis berita, kalimat pertama itu merupakan teras berita (*lead*), sebagai pembuka atau jembatan sebelum masuk ke inti tulisan dan biasanya memuat informasi yang dianggap paling penting untuk disampaikan. Kalimat ini dimulai dengan "Peringatan Hari Pahlawan pada 10 November hendaknya menjadi momentum melanjutkan perjuangan para pahlawan." Subjek yang diberitakan, yaitu "Peringatan Hari Pahlawan..." menjadi hal yang penting untuk disampaikan.

Untuk menentukan subjek apa yang harus didahulukan dalam sebuah berita, sangat bergantung pada tujuan atau kepentingan berita itu dibuat. Dalam berita tersebut, tambahan kasus positif di Ibu Kota menjadi hal penting untuk diberitakan.

Bandingkan dengan beberapa pembukaan dalam berita-berita berikut ini.

Contoh 1

Aktris Happy Salma (41) baru saja selesai menggarap "Taksu Ubud", pertunjukan seni para seniman di Ubud, Bali. Ia berkolaborasi dengan banyak seniman di sana, mulai dari seniman musik, teater, lukis, hingga tari.

"Ini memperkaya pengalaman seni. Saya jadi belajar banyak tentang spontanitas, berkesenian, dan belajar bahwa budaya bukan sekadar tempelan, tapi merasuk menjadi bagian diri mereka (masyarakat Ubud). Disorot atau tidak, ada pandemi atau tidak, mereka tetap berkesenian," kata Happy, Selasa (6/7/2021).

Pada contoh ini, yang dianggap penting untuk diberitakan bukan "apa"-nya, tetapi "siapa"-nya, yaitu Aktris Happy Salma (41) yang baru selesai menggarap "Taksu Ubud". Jadi, orangnya dulu yang dipentingkan, baru kemudian dijelaskan tentang kegiatannya apa dari orang tersebut.

Contoh 2

CIREBON, KOMPAS — Hampir sepekan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat, tingkat keterisian ruang isolasi Covid-19 di Kota Cirebon, Jawa Barat, masih tinggi. Selain menambah ruangan isolasi, pemerintah setempat juga meminta masyarakat patuh terhadap aturan PPKM darurat.

Hari keenam PPKM darurat atau Kamis (8/7/2021), keterisian ruang isolasi di 11 rumah sakit Kota Cirebon mencapai 405 tempat tidur atau 94 persen dari total 430 tempat tidur. Jumlah ini melebihi batas ideal okupansi ruang isolasi menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yakni 60 persen.

Berita di atas diawali dengan kata petunjuk waktu “hampir sepekan” yang dapat menjawab pertanyaan “kapan”. Hal ini menunjukkan bahwa penunjukan waktu sepekan itu lebih penting daripada “apa” dan “siapa”-nya. Jadi, hampir sepekan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat, tingkat keterisian ruang isolasi Covid-19 di Kota Cirebon, Jawa Barat, masih tinggi.

Contoh 3

Liputan6.com, New York - Presiden AS Joe Biden pada Selasa 6 Juli 2021 menyatakan akan kembali mengimbau rakyatnya yang belum divaksin agar segera melakukannya. Hal itu guna melindungi diri mereka sendiri dan lainnya dari Virus Corona COVID-19, terutama varian terbaru yang mengkhawatirkan.

Dalam teks berita di atas, *Presiden AS Joe Biden* yang dianggap penting untuk diberitakan.

Contoh 4

TEMPO.CO, Jakarta - Sebuah pesawat yang mengangkut 28 orang jatuh ke laut pada Selasa, 6 Juli 2021. Peristiwa pesawat jatuh itu terjadi di lepas pantai timur jauh semenanjung Kamchatka Rusia.

Kantor berita RIA melaporkan, peristiwa nahas itu terjadi saat pesawat bersiap mendarat. Pesawat turboprop bermesin ganda Antonov An-26 tersebut sedang dalam perjalanan dari ibukota regional Petropavlovsk-Kamchatsky ke Palana, sebuah desa di Kamchatka utara. Pesawat ketika kehilangan kontak dengan menara kontrol lalu lintas udara.

Ada 22 penumpang dan enam awak pesawat di dalamnya. Walikota desa Olga Mokhireva termasuk di antara penumpang.

Dalam teks di atas, yang ingin terlebih dahulu ditonjolkan dalam berita adalah "sebuah pesawat..." jatuh. Berikutnya, ditambahi dengan penjelasan-penjelasan detail tentang pesawat itu. Misalnya "... yang mengangkut 28 orang jatuh ke laut."

Penjelasan

Pemilihan mana dulu yang harus diberitakan, sangat bergantung pada penulis dan tujuan berita itu dibuat. Biasanya, untuk para pesohor atau orang-orang penting, seperti presiden, menteri, artis, dan lain-lain, penyebutan nama orang/tokoh yang didahulukan dalam berita. Untuk peristiwa seperti gempa bumi, pesawat jatuh, gunung meletus, biasanya gambaran atas peristiwa tersebut atau korban yang didahulukan untuk diberitakan.

Piramida terbalik

Dalam menyusun berita di media massa, berlaku peraturan piramida terbalik. Gambarannya seperti berikut ini:
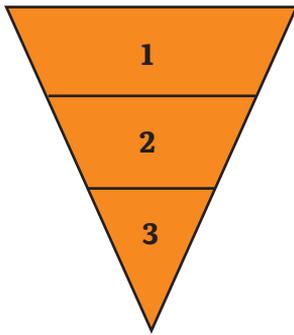
1. Pokok (paling penting untuk didahulukan)
2. Penjelasan (merupakan informasi yang turut mendukung pada pokok pemberitaan.
3. Penjelasan berikutnya sebagai pendukung teks berita, yang kemunculannya boleh ditiadakan kalau ruang untuk mengisi berita itu sudah penuh.

Pada contoh berita berjudul "Hari Ini Bertambah 12.974 Kasus Positif di DKI", kalimat berita yang berbunyi "*Tambahan kasus positif di Ibu Kota kembali meroket. Pada Kamis ini terkonfirmasi kasus positif hasil tes reaksi rantai polimerase* (PCR) *tercatat sebanyak 12.974 kasus. Dinas Kesehatan DKI Jakarta meminta masyarakat terus ketat menerapkan dan menaati protokol kesehatan karena pelanggaran masih saja ditemukan.*" merupakan pokok berita yang ditempatkan di struktur (piramida) paling atas dalam pemberitaan. Keterangan-keterangan berikutnya merupakan informasi tambahan yang turut menjelaskan pokok berita tersebut.

Perhatikan bagian akhir berita ini.

Selanjutnya, bagi perusahaan yang terbukti melanggar dan mengharuskan pekerjanya bekerja dari kantor, Pemprov DKI Jakarta akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan PPKM darurat.

"Jadi, kita catat perusahaannya, maka yang diproses adalah perusahaannya. Perusahaan itu yang didatangi oleh tim kami dan perusahaan itu yang akan diberikan sanksi. Pimpinan/pemilik perusahaan bertanggung jawab atas aturan di perusahaannya," ujarnya.

Informasi tambahan yang ditempatkan di akhir berita tersebut tidak begitu penting dibandingkan dengan informasi yang diletakkan di awal. Informasi tambahan yang ditempatkan di akhir itu bisa dihilangkan, tanpa mengurangi maksud atau isi berita di atasnya. Itulah sistem piramida terbalik dalam teks berita.

Sebelum menilai gagasan dan pandangan dalam teks berita, terlebih dahulu kalian harus belajar mengidentifikasi informasi dalam teks berita itu sendiri. Pengetahuan mengenai teks berita dapat dibaca pada *Info* yang sudah disajikan pada pembelajaran A di atas. Selanjutnya, untuk mengidentifikasi gagasan dan pandangan suatu teks berita, dapat dilakukan melalui tahap-tahap kegiatan berikut.

1. Membaca teks berita dengan cermat.
2. Mengidentifikasi pernyataan fakta dan opini dalam teks tersebut.
3. Mengidentifikasi informasi yang memiliki nilai kebaruan dan kemanfaatan dalam teks tersebut. Misalnya, dalam teks tentang daur ulang sampah, penulis menyampaikan gagasannya tentang pengelolaan sampah melalui kegiatan daur ulang sampah.

Latihan

1. Bacalah teks berita berikut ini.

Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus

Nationalgeographic.co.id - Ada banyak sampah yang bisa didaur ulang, seperti plastik, kaleng, dan kardus. Daur ulang sampah bisa menjadi apa saja, termasuk kreasi mainan yang dibuat oleh Bumi Kardus.

Selain membuat karya dari kardus, Sanjaya Arifin, CEO Bumi Kardus, mengatakan bahwa mereka juga memberikan edukasi kepada masyarakat melalui *workshop* mengenai pemanfaatan limbah kardus.

"Kurikulumnya pun disesuaikan dengan usia sehingga *workshop* pemanfaatan media kardus ini tidak hanya untuk anak-anak, tetapi bisa untuk orang tua, atau tim *building* bagi karyawan perusahaan," kata Arifin. Bumi Kardus beranggapan bahwa sampah kardus di Jabodetabek umumnya dihasilkan dari kemasan produk makanan dan kemasan barang elektronik dan mainan. Sayangnya kesadaran daur ulang limbah kertas dan kardus masih minim dan perlu ditingkatkan mulai dari lingkup rumah tangga, hingga lingkungan perkantoran agar tidak tercampur dengan sampah-sampah organik.

Arifin sendiri menyampaikan alasannya mengapa mendirikan Bumi Kardus karena keinginannya membangun kesadaran masyarakat mengenai daur ulang kardus yang berasal dari limbah kertas.

"Dengan penggunaan kardus sebagai bahan baku utama, secara tidak langsung Bumi Kardus ikut mengkampanyekan *zero wastelife style* limbah kertas kepada masyarakat," kata Arifin saat dihubungi.

"Selain itu, penggunaan media kardus memiliki tantangan yang menarik karena sejauh ini penilaian masyarakat umum, kardus hanya bisa digunakan untuk *packaging* saja. Hal ini mendorong tim Bumi Kardus untuk terus berinovasi mewujudkan imajinasi dengan media kardus," imbuhnya.

Gambar 4.4 Dekorasi rumah-rumahan yang dibuat Bumi Kardus
Sumber : Nationalgeographic.grid.id/Bumi Kardus (2020)

Melalui beberapa karyanya, Bumi Kardus sudah menciptakan banyak kreasi dari daur ulang sampah kardus. Salah satunya adalah congklak raksasa sepanjang 10 meter yang berkolaborasi bersama komunitas, dan masuk rekor MURI karena kreasi tersebut. Arifin

menyampaikan bahwa Bumi Kardus telah bermitra dengan beberapa pihak yang mampu mengelola limbah kardus menjadi kardus baru yang bisa dipakai. Bahkan melalui kampanyenya, Bumi Kardus juga secara tidak langsung berkampanye melalui kerjasama pembuatan *booth* pameran, dekorasi *event*, dan *backdrop* yang sangat ramah lingkungan menggunakan kardus.

"Hingga saat ini, Bumi Kardus telah dipercaya oleh *brand-brand* besar untuk mensukseskan konsep *booth* dan pameran perusahaannya. Selain itu, Bumi Kardus juga mendapat kepercayaan dari *event organizer* untuk instalasi dekorasi *event* skala nasional dan internasional," kata Arifin.***

Sumber: https://nationalgeographic.grid.id/read/132067241/bumi-kardus-menjaga-bumi-dengan-kreasi-daur-ulang-sampah-kardus

Setelah membaca teks tersebut, identifikasilah pernyataan fakta dan opini dalam teks tersebut dengan cara menuliskan kutipan yang menunjukkan pernyataan dan mencentang kolom "fakta" apabila pernyataan itu termasuk fakta atau kolom "opini" apabila pernyataan itu termasuk opini!

Tabel 4.2 Identifikasi antara fakta dan opini dalam teks berita berjudul "Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus"

Pernyataan	Fakta	Opini
Ada banyak sampah yang bisa didaur ulang, seperti plastik, kaleng, dan kardus.	✓	

2. Identifikasilah kalimat-kalimat yang menunjukkan gagasan dan pandangan dari teks tersebut! Gunakan tabel berikut untuk memudahkan pekerjaan. (Nomor 1 sudah diisi. Lanjutkan ke nomor-nomor berikutnya.)

Tabel 4.3 Mengidentifikasi gagasan dan pandangan dalam teks berita berjudul "Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus"

No.	Gagasan	Uraian
1.	Daur ulang sampah bisa menjadi apa saja, termasuk kreasi mainan yang dibuat oleh Bumi Kardus.	Kalimat ini menunjukkan gagasan dari penulis, yaitu mendaur ulang sampah kardus dengan cara mengkreasinya menjadi mainan anak-anak
2.	Selain membuat karya dari kardus, Sanjaya Arifin, CEO Bumi Kardus, mengatakan bahwa mereka juga memberikan edukasi kepada masyarakat melalui *workshop* mengenai pemanfaatan limbah kardus.	
3.	"Kurikulumnya pun disesuaikan dengan usia sehingga *workshop* pemanfaatan media kardus ini tidak hanya untuk anak-anak, tetapi bisa untuk orang tua, atau tim *building* bagi karyawan perusahaan," kata Arifin.	
4.		
5.		
6.	dst.	

Penjelasan:

Gagasan merupakan pemikiran seseorang untuk membangun atau menciptakan sesuatu yang lebih dan berguna bagi masyarakat. Misalnya, gagasan untuk mendaur ulang sampah sehingga sampah bisa memberikan manfaat secara ekonomis

Kegiatan 2 Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks berita yang dibaca

Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks berita dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

1. Menilai kualitas teks berita berdasarkan pengalaman pribadi, misalnya mengidentifikasi fakta dan opini.
2. Menilai akurasi pada informasi visual dan nonvisual dalam teks berita.
3. Menilai gagasan dalam teks berita. Hal ini mencakup menilai keautentikan gagasan, kelogisan gagasan, hubungan gagasan dikaitkan dengan gagasan lainnya, kebermaknaan gagasan dengan konteks masa kini, dan kontribusi gagasan untuk memecahkan masalah.
4. Mengevaluasi pandangan dalam teks berita. Hal ini mencakup menilai keautentikan pandangan, kelogisan pandangan, hubungan pandangan dikaitkan dengan pandangan lainnya, kebermaknaan pandangan dengan konteks masa kini, dan kontribusi pandangan untuk memecahkan masalah.

Latihan

Bacalah contoh teks berita berikut.

Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi

Ardian Fanani – detikNews

Banyuwangi - Banyuwangi kembali menggelar Festival Pangan Nonberas (Fepanora). Beragam makanan dan kudapan dengan bahan dasar berasal dari tanaman pangan nonberas, hasil budidaya warga disajikan secara menarik.

Gambar 4.5 Bahan pangan lokal berbasis nonberas
Sumber : balitkabi.litbang.pertanian.go.id (2019)

Festival ini digelar di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi pada 8 dan 9 September 2021, dengan tema Penganekaragaman Pangan untuk Kesejahteraan Masyarakat (PPKM). Beragam makanan unik nonberas pun ikut meramaikan festival tersebut. Mulai kwetiau porang, puding cake ubi ungu, rendang jantung pisang, sushi gaplek sidat, buntel ikan nila, puding labu, hingga pasta singkong.

“Festival ini merupakan bagian dari program peningkatan ketahanan pangan. Masyarakat kita edukasi agar mengolah lebih banyak ragam jenis karbohidrat, nonberas. Ternyata di festival ini, banyak bahan pangan lain yang diolah dan menjadi enak di lidah,” kata Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani saat menghadiri Fepanora, Kamis (9/9/2021). Ipuk mengatakan festival ini juga bentuk dukungan pemkab terhadap program diversifikasi pangan yang dilakukan Kementerian Pertanian sejak 2020 lalu.

Gambar 4.6 Festival pangan nonberas di Banyuwangi
Sumber : instagram.com/Nayna_Yuli (2020)

“Saya lihat banyak sekali menu-menu baru yang dibikin dari tanaman pangan hasil budidaya warga. Ada yang dari singkong, ubi, labu, dan masih banyak lagi, yang semuanya bisa kita tanam di sekitar pekarangan kita. Saya harap menu ini bisa diterapkan sehari-hari jadi agar pangan kita lebih beragam,” kata Ipuk.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi Arief Setyawan menambahkan, festival ini digelar Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan bareng Tim Penggerak PKK Banyuwangi.

“Pesertanya adalah tim PKK dari 25 kecamatan se-Banyuwangi,” jelas Arief.

Menurut Arief, apa yang dilakukan Banyuwangi ini juga sebagai upaya membentuk budaya baru untuk mengolah bahan pangan lain. “Kami melibatkan ibu-ibu untuk memicu daya inovasi mereka bagaimana mengolah umbi-umbian dan tanaman yang ada di sekitar mereka,” kata Arief.

Dalam festival tersebut disajikan aneka kreasi olahan makanan berbahan dasar non beras yang sangat menarik. Seperti menu Sushi yang dikreasikan tim PKK Kecamatan Licin. Makanan khas Jepang

tersebut dibikin dari paduan tepung gaplek (singkong yang dikeringkan), labu siam, wortel, labu kuning yang dicampur dengan daging ikan sidat. Sushi tersebut lantas disajikan bersama wasabi dari kecombrang, saos hitam dari keluwek, serta sambal markisa.

"Semua bahannya berasal dari daerah kami sendiri. Kebetulan di Licin juga ada budidaya Sidat, sehingga tidak perlu mencari ke daerah lain," kata Titin, tim PKK Kecamatan Licin. Juga ada selimut sayur, pasta ubi yang dikombinasikan dengan baso sapi dan saus kacang merah. Berbagai kreasi minuman juga ada, seperti teh bunga telang, jus kemerdekaan, dan masih banyak lainnya.

Berbagai menu tersebut dinilai oleh juri yang berkompeten dari persatuan chef profesional indonesia, ahli gizi, praktisi gizi pangan olahan.

(Sumber: https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5717117/beragam-makanan-unik-nonberas-disajikan-di-fepanora-banyuwangi?tag_from=wp_nhl_21

Setelah membaca teks tersebut, kerjakanlah soal-soal di bawah ini.

1. Lakukanlah penilaian terhadap fakta dan opini pada Tabel 4.4. Centanglah pilihan *ya* atau *tidak* pada kolom yang disediakan

Tabel 4.4 Menilai fakta dan opini

Aspek	Ya	Tidak
Apakah fakta yang terdapat dalam teks sudah mendukung petunjuk mengenai berita tentang "Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi"?		
Apakah opini yang terdapat dalam teks sudah mendukung petunjuk mengenai berita tentang "Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi"?		

2. Setujukah kalian, jika teks berita "Beragam Makanan Unik Nonberas Disajikan di Fepanora Banyuwangi" layak dibaca oleh masyarakat umum?
3. Apa saja gagasan yang terdapat dalam teks berita tersebut? Setujukah kalian dengan gagasan tersebut?
4. Apa pandangan penulis teks berita tersebut? Setujukah kalian dengan pandangan tersebut?

C. Menulis Teks Berita

Tujuan Pembelajaran

Menulis gagasan dalam bentuk teks berita

Kalian telah memahami seperti apa teks berita. Sekarang, kalian akan belajar menuliskan suatu peristiwa atau kejadian yang perlu diketahui orang banyak. Pernyataan "yang perlu diketahui" ini tentu saja menjadi tujuan kalian menulis. Ada banyak peristiwa yang harus disampaikan kepada masyarakat agar mereka tahu, paham, dan bersikap atau mengambil tindakan tertentu.

Sebagai Pelajar Pancasila yang punya tanggung jawab moral untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tercantum dalam amanat pembukaan UUD 1945, kalian perlu melangkah dan berbuat nyata untuk kemajuan bangsa. Tidak perlu berpikir betapa beratnya "memajukan bangsa", tetapi lakukanlah apa yang mampu kalian lakukan. Misalnya, sebagai pelajar, hari ini kalian belajar menulis teks berita dengan cara merekon (mencerita ulang) apa yang kalian lihat dalam bentuk teks berita aktual.

Siapa mereka yang berprofesi sebagai penulis berita? Mereka adalah orang-orang yang karena jabatannya memang mendapat tugas untuk itu. Misalnya, wartawan atau jurnalis pada surat kabar yang bertugas meliput suatu berita dan melaporkan hasil liputannya dalam bentuk teks berita. Bukan hanya teks, untuk kepentingan pemuatan di media massa, perlu barang bukti (BB) berupa foto-foto jurnalistik yang mendukung teks. Namun, kali ini, kalian tidak sedang belajar memotret, melainkan menulis teksnya saja.

Untuk menajamkan pemahaman kalian mengenai teks berita, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Ada apa dalam teks berita?
2. Peristiwa atau kejadian apa yang dapat diceritakan ulang dalam bentuk teks berita?
3. Apa tujuan seseorang membuat teks berita?
4. Bagaimana cara menulis teks berita yang berkualitas?

Kegiatan 1 — Menentukan topik sebagai bahan menulis teks berita

Teks berita merupakan teks yang menyajikan informasi kepada masyarakat. Teks seperti ini bisa berisi peristiwa-peristiwa atau kegiatan-kegiatan masyarakat. Misalnya, berita tentang kunjungan pejabat pada peresmian objek wisata. Karena teks berita berusaha menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan, topik yang dipilih haruslah hal-hal yang bermanfaat bagi kehidupan.

Berikut ini adalah contoh topik terkini bisa dijadikan topik pilihan, yang bisa kita pilih untuk menuliskannya ke dalam bentuk teks berita:

1. Berita tentang peresmian pabrik makanan ringan
2. Pembangunan jembatan yang dapat membangkitkan kelancaran perdagangan

3. Berita tentang kunjungan Menteri Kehutanan pada acara dimulainya reboisasi hutan
4. Peresmian jalan tol
5. Pengembangan kuliner nusantara oleh para *chef* tradisional

Topik-topik di atas merupakan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks berita yang bermanfaat setelah dibaca.

Kegiatan 2 Menulis gagasan dalam teks berita

Setelah menentukan topik dan jenis teks berita, selanjutnya menentukan gagasan, lalu menuliskanya dalam bentuk teks berita yang selain mengandung unsur 5W+1H juga bermanfaat bagi masyarakat. Prinsipnya, melalui teks berita tersebut, masyarakat akan tergugah untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat. Misalnya, mengembangkan keterampilan, memberi semangat kerja, dan seterusnya.

Perhatikanlah ilustrasi kegiatan dan bentuk teks beritanya di bawah ini.

Detail bahan berita:

- Pejabat terkait : Kepala Desa Cirahayu, H. Kasdi
- Pejabat langsung yang beraksi : Kepala Dusun Puhun, Kasdi
- Yang ikut andil : Dua anggota linmas dan beberapa tokoh pemuda
- Lokasi kegiatan : Jalan Dusun Puhun, Desa Cirahayu
- Kegiatan yang dilakukan : Penyemprotan ruas jalan kampung

- Tujuan : Mencegah tersebarnya virus corona
- Waktu : Kamis pagi, 8 Juli 2021 pukul 08.00 s.d. 10.00.
- Pakaian : Penyemprot pakai APD lengkap yang lainnya pakai masker

Gagasan teks berita: penyemprotan desinfektan di Dusun Puhun, untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Contoh teks:

Penyemprotan Desinfektan di Dusun Puhun, Cegah Penyebaran Covid-19

Untuk mencegah menyebarnya virus Covid-19 di Dusun Puhun Desa Cirahayu, dua orang anggota linmas Dusun Puhun, dibantu beberapa orang pemuda, melakukan penyemprotan rumah-rumah yang berada di ruas jalan dusun itu, Kamis (8/7/2021). Kepala Dusun Puhun, Kasdi turut memantau kegiatan tersebut dengan mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan tidak bersalaman dengan warga. Khusus anggota linmas yang bertugas menyemprot, dibekali pakaian APD (alat pelindung diri) lengkap.

Sumber: Majalah Kesehatan Kita edisi Juli 2021

Latihan

Kerjakan soal berikut ini.

1. Carilah kegiatan atau peristiwa atau kejadian yang ada di lingkungan sekitarmu.

   Peristiwa dapat berupa:

   a. pelebaran ruas jalan desa;
   b. pembangunan gedung pertemuan;
   c. pembersihan sampah dari hutan lindung;
   d. kunjungan camat ke desa;
   e. penanaman kembali pohon perhutani;
   f. pembukaan area wisata baru; dan seterusnya.

2. Lakukan kegiatan wawancara terhadap orang-orang yang terkait dengan kegiatan tersebut untuk mencari informasi tambahan yang perlu dijadikan bahan berita. Buatlah identifikasi bahan berita, meliputi *apa*, *siapa*, *di mana*, *kapan*, *mengapa*, dan *bagaimana*. Untuk mempermudah, gunakan format identifikasi berikut.

Tabel 4.5 Laporan hasil wawancara dengan narasumber

Nama kegiatan : ....

Lokasi : ....

Aspek Pembahasan

Aspek 5W+1H	Hasil Wawancara
Apa	
Siapa	
Di mana	

Kapan	
Mengapa	
Bagaimana	

Simpulan

3. Berdasarkan hasil wawancaramu dengan narasumber, tentukan gagasan teks berita yang akan kalian tulis. Lalu, tulislah teks berita secara lengkap.
4. Setelah selesai menyusunnya, lakukan silang baca dengan teman sebangkumu untuk mendapatkan masukan perbaikan.
5. Gunakan format penilaian berikut terhadap hasil kerja temanmu itu.

Tabel 4.6 Penilaian hasil kerja teman

No.	Aspek Penilaian/ Perbaikan	Skor Ideal	Skor Diperoleh
1.	Kesesuaian judul dengan teks	20	
2.	Keefektifan kalimat	20	
3.	Struktur (ada informasi umum dan rangkaian informasi penjelas)	20	
4.	Kelengkapan teks yang mengacu pada 5W+1H	20	
5.	Kebakuan ejaan dan tanda baca	20	

Saran perbaikan dari teman:

____

____

____

____

......., ...

Penilai,

....

6. Sampaikan hasil penilaianmu kepada temanmu dan berikan alasan secara lisan mengapa kamu memberi nilai sekian.
7. Serahkan semua pekerjaanmu pada guru untuk mendapatkan penilaian lebih lanjut.

   Selamat bekerja.

D. Mempresentasikan Teks Berita

Tujuan Pembelajaran

Menyajikan gagasan dalam teks berita

Kegiatan 1 **Menyajikan gagasan dalam teks berita**

Menyajikan gagasan dalam teks berita yang kalian tulis akan sangat menarik jika memanfaatkan teknologi, media sosial ataupun media massa.

Buatlah rekaman berita yang sudah pernah kalian tulis pada pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya, kalian dapat melakukan salah satu dari alternatif berikut ini.

1. Baca kembali teks berita yang telah kalian tulis. Lalu, buatlah rekaman pembacaan teks berita. Selanjutnya, putarlah video rekamanmu untuk disimak teman-temanmu. Minta teman-temanmu untuk menanggapi.
2. Baca kembali teks berita yang telah kalian tulis. Lalu, buatlah rekaman pembacaan teks berita. Setelah itu, unggahlah rekaman tersebut ke YouTube. Mintakan teman-temanmu untuk berkomentar di kolom komentar. Tautan YouTube video pembacaan berita yang kalian produksi masukkan ke blog. Cantumkan juga tulisan berupa teks berita yang sudah kalian buat.

Asesmen

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 1-10.

Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan

Agung Budi Wibowo, 18 tahun, merupakan seorang siswa SMK asal Purworejo yang berhasil membuat robot unik untuk membantu ibunya berjualan telur dadar mini. Ibu Agung, Praptining Utami, memiliki gangguan penglihatan sehingga tidak bisa berjualan dengan cekatan. Oleh sebab itu, Agung yang berlatar pendidikan SMK jurusan teknik kendaraan berusaha untuk membuat alat yang bisa memudahkan pekerjaan ibunya. Dia mempelajari cara membuat robot dari YouTube. Robot yang berhasil dirangkainya itu diberi nama Egg Filling Robot. Robot itu dapat mengisi adonan

telur ke dalam cetakan telur mini secara otomatis. Bahan baku pembuatan robot tersebut di antaranya: suku cadang motor, suku cadang pompa air, dan alat pengatur untuk mengatur robot itu sendiri. Untuk membuat robot tersebut, Agung perlu mengeluaran dana sebesar 1,5 juta rupiah. Ibu Agung sudah berjualan telur dadar mini selama 1,5 tahun. Dia merasa sangat terbantu dengan adanya robot buatan Agung. Dengan adanya robot itu, anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membeli telur dadar mininya dan membuat omzet penjualan meningkat dua kali lipat.

Sumber: https://www.merdeka.com/jabar/membantu-ibunya-berjualan-anak-ini-ciptakan-robot.html?page=all dengan pengubahan seperlunya

1. Berdasarkan teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”, Egg Filling Robot adalah ...
   a. Robot yang mendorong gerobak
   b. Robot pengaduk adonan telur
   c. Robot peracik bumbu telur mini
   d. Robot pengisi telur dalam cetakan
2. Berdasarkan teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”, tentukan pernyataan-pernyataan berikut: benar atau salah. Berilah tanda centang pada kolom benar atau salah yang sesuai.

Tabel 4.7 Menentukan salah-benar pernyataan dalam teks “Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan”

Pernyataan	Benar	Salah
Ibu Agung sulit bekerja dengan cekatan karena usianya sudah tua.		
Agung belajar menciptakan robot unik tanpa guru les.		

Bahan baku yang digunakan untuk merangkai robot tidak gratis.		
Ibu Agung sudah berjualan telur dadar mini selama 15 tahun.		

3. Berdasarkan teks "Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan", apa dampak penggunaan Egg Filling Robot bagi pekerjaan ibu Agung? Berilah tanda centang pada kotak jawaban yang tepat (kamu dapat memilih lebih dari satu jawaban).
   - ☐ Mempermudah untuk memasukkan telur dalam cetakan.
   - ☐ Banyak orang yang ingin membeli robot unik tersebut.
   - ☐ Membantu untuk membuat adonan telur untuk dijual.
   - ☐ Menaikkan omzet penjualan telur dadar hingga 2 kali lipat.

4. Apakah informasi berikut terdapat di dalam teks "Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan"? Berilah tanda centang pada kolom *ya* atau *tidak* yang sesuai.

Tabel 4.8 Informasi dalam teks
"Pemuda Kreatif Ciptakan Robot Unik untuk Bantu Ibu Jualan"

Informasi	Ya	Tidak
Asal daerah Agung Budi Wibowo.		
Rincian bahan baku untuk membuat robot.		
Tanggal pembuatan Egg Filling Robot.		
Jumlah uang hasil penjualan telur dadar mini.		

5. Apakah teks berita tersebut mengandung gagasan yang menginspirasi masyarakat untuk menumbuhkan ekonomi kreatif?
6. Menurutmu, bagaimana gagasan teks berita tersebut? Tuliskan bukti informasi atau datanya.
7. Apa pandangan tentang menumbuhkan ekonomi kreatif yang terkandung dalam teks tersebut?
8. Menurutmu, bagaimana pandangan yang terkandung dalam teks berita tersebut?

Teks prosedur banyak dimuat di media massa, baik cetak maupun elektronik, atau di buku-buku yang sudah dinyatakan layak oleh pemerintah, yaitu buku-buku yang memiliki nomor ISBN.

Beberapa tautan sumber yang bisa kalian pindai melalui kode QR di bawah ini juga bisa kalian baca, untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman kalian. Selebihnya, silakan kalian cari sendiri.

1. Kata kunci pencarian ***Bumi Kardus: Menjaga Bumi dengan Kreasi Daur Ulang Sampah Kardus***, laman ***nationalgeographic.grid.id***
2. Kata kunci pencarian ***Meningkatkan Daya Saing Industri Mebel Melalui Asosiasi Produsen Skala Kecil***, laman ***Forestnews.cifor.org***

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut! (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Tabel 4.9 Laporan membaca

Sumber Bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1.		
2.		
3.		
Majalah		
1.		
2.		
3.		
Surat Kabar		
1.		
2.		
3.		
Laman Internet		
1.		
2.		
3.		

Diketahui oleh, ..., ...

Diketahui oleh,

....

(Orang Tua Siswa) (Nama Siswa)

....

(Guru Mata Pelajaran)

Refleksi

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks berita, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan berbahasa apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian terhadap pemberitaan yang ada di media massa setelah selesai mengikuti pembelajaran ini? Apakah kalian tertarik menerapkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan kalian dalam memproduksi teks berita dan mempublikasikan di blog pribadi atau media sosial kalian?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan
Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Mengembangkan Apresiasi Puisi Bertema Kehidupan Bermakna
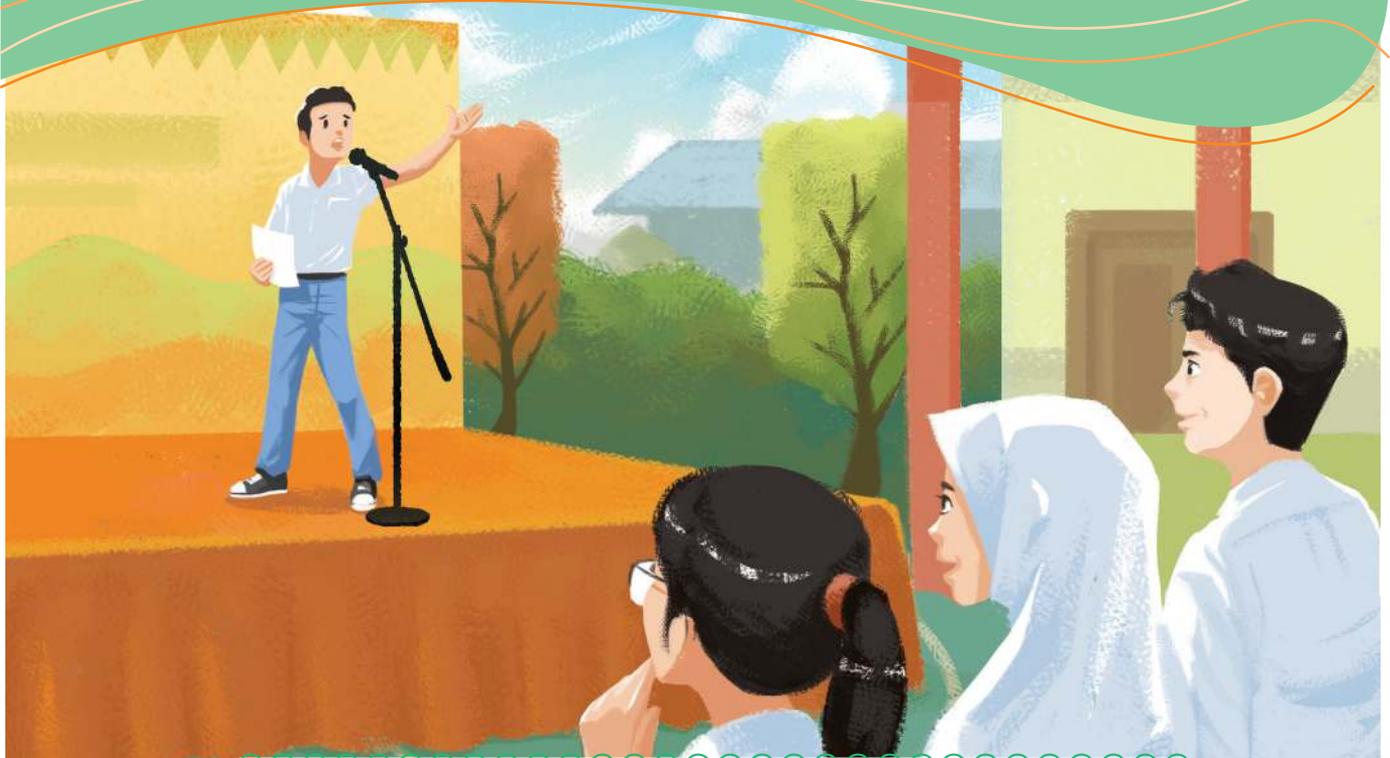
Pertanyaan Pemantik

1. Seperti apakah teks puisi yang estetis dan bermakna?
2. Bagaimana kesanmu saat membaca atau menyimak teks puisi bertema lingkungan?
3. Bagaimana perasaanmu setelah selesai membaca atau menyimak teks puisi bertema kehidupan bermakna?

Gambar 5.1 Mengembangkan apresiasi puisi bertema kehidupan bermakna

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana membaca dan memirsa, serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan atau menulis teks puisi

Sebagaimana kalian ketahui bahwa teks puisi merupakan salah satu dari genre sastra. Genre sastra ada tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Genre sastra juga disebut teks sastra. Teks sastra universal mencakup puisi, prosa, dan drama modern.

Apresiasi puisi adalah kegiatan bersastra untuk mengenali, menikmati, menghargai, menafsirkan, mengevaluasi dan mencipta, serta berbicara ataupun mempresentasikan puisi. Kegiatan apresiasi puisi meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif. Apresiasi puisi reseptif berkaitan erat dengan keterampilan (1) membaca atau memirsa teks puisi dan (2) menyimak teks puisi. Apresiasi puisi produktif berkaitan erat dengan keterampilan (1) menulis teks puisi dan (2) berbicara ataupun mempresentasikan teks puisi. Apresiasi puisi produktif dapat kalian capai dengan terlebih dahulu melalui proses apresiasi puisi reseptif.

Pada bab ini, kalian akan diarahkan untuk belajar dengan cara melalui tahapan dalam kegiatan satu ke kegiatan lainnya yang merupakan proses apresiasi puisi reseptif, lalu apresiasi puisi produktif. Setelah menyelesaikan pembelajaran dalam bab ini, kalian diharapkan mampu membaca dan memirsa, serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan atau menulis teks puisi.

Kata kunci:

- teks puisi
- puisi modern
- puisi mutakhir
- apresiasi puisi

A. Membaca Teks Puisi

Tujuan Pembelajaran

Membaca dan memirsa, serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks puisi yang dibaca

Teks puisi adalah bentuk bahasa yang mempertimbangkan perpaduan aspek bunyi untuk menyampaikan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual ataupun sosialnya yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembacanya atau pendengarnya (Sayuti, 2017). Teks puisi modern dan teks puisi mutakhir sangat menonjolkan masalah individual manusia sebagai pusat perhatian (Suryaman dan Wiyatmi, 2012).

Berdasarkan hal-hal tersebut, mempelajari teks puisi modern ataupun teks puisi mutakhir bertema kehidupan bermakna akan memberikan manfaat, yaitu dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri kalian. Pengalaman ini akan berguna sebagai bekal untuk menjalani kehidupan bermakna.

Kegiatan 1 Membaca dan memirsa teks puisi

Teks puisi sebagai karya sastra mempunyai nilai seni apabila pengalaman jiwa penyair yang menjadi dasarnya dapat dijelmakan ke dalam kata secara jelas dan lengkap. Pengalaman jiwa makin tinggi nilainya bila pengalaman ini makin banyak meliputi keutuhan jiwa, makin kuat, ataupun makin luas jangkauannya untuk menjunjung nilai-nilai yang ada di dalamnya ke kehidupan.

Membaca dan memirsa teks puisi lebih tepat diawali menerapkan membaca dan memirsa estetis. Membaca dan memirsa estetis merupakan salah satu proses membaca dan memirsa yang berkaitan dengan sikap mental emosional pembacanya, bukan berkaitan dengan jenis teks atau wacananya.

Sikap mental emosional pembaca yang melakukan kegiatan membaca estetis teks puisi akan memengaruhi tingkat kedalaman perolehan pemahaman teks puisi yang dibacanya. Pembaca yang melakukan kegiatan membaca teks puisi dengan jenis membaca estetis akan memfokuskan perhatiannya pada sesuatu yang terlihat, terasa, dan terpikirkan ketika proses membaca berlangsung.

Penerapan membaca estetis teks puisi melalui langkah-langkah sebagai berikut. Kalian akan diarahkan agar mampu mengembangkan kebiasaan mengidentifkasi spektrum yang lebih luas mengenai citarasa, pemajasan, dan perasaan yang dapat mewarnai gagasan-gagasan dan peristiwa-peristiwa dalam puisi. Setelah itu, kalian akan diarahkan untuk memanfaatkan kebebasan dalam memberikan perhatian pada respons kalian sendiri secara terorganisir untuk selanjutnya kalian tafsirkan. Respons ini berpangkal dari pertemuan pengalaman batin penyair dengan pengalaman batin atau intlektual kalian.

Kalian bisa menerapkan membaca estetis pada saat membaca teks puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono yang diciptakan pada 1989. Sekadar tambahan informasi, “Hujan Bulan Juni” terlahir sebagai puisi, kemudian bertransformasi menjadi karya prosa atau novel dengan judul yang sama. Karya sastra fenomenal ini pun selanjutnya ditampilkan di layar lebar.

Bacalah teks puisi dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan Grasindo pada 1994 tersebut. Selanjutnya, kaitkanlah pesan penyair ini dengan pengalaman batin dan pengalaman intlektual kalian. Berdasarkan stimulus yang ditawarkan oleh penyair tersebut, kalian diharapkan memberi respons pribadi dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya.

Hujan Bulan Juni

Karya Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

(1989)

Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan nukilan penyair pada bait-1? Jika pernah, kemukakanlah respons kalian terhadap pesan bait tersebut, dengan kadar analisis yang mencerminkan pengalaman batin kalian.
2. Seperti apa pemahaman (persepsi) kalian terhadap bait-2? Kemukakanlah pendapat kalian tentang gejala psikologis yang tercermin pada bait ini. (Ingat, setiap peristiwa emosional yang menyentuh seseorang selalu menguji kesabaran.)

3. Bagaimana penafsiran (interpretasi) pribadi kalian terhadap bait-3? Kemukakanlah analisis kalian terhadap bait ini dengan memberikan makna yang kalian temukan sendiri.
4. Apakah kalian merasakan suatu nuansa khusus dalam batin ketika membaca puisi ini secara menyeluruh? Jika ya, kemukakanlah perasaan tersebut dalam bentuk penafsiran (interpretasi) pribadi tentang pesan-pesan teks puisi ini.

Kegiatan 2 Menafsirkan teks puisi yang dibaca

Ada beberapa cara menafsirkan teks puisi. Ini bergantung jenis ataupun isi puisi. Misalnya: (1) penafsiran yang berusaha untuk menyusun kembali arti historis sehingga yang menafsirkan dapat berpedoman pada maksud pengarang seperti tampak dari teks sendiri atau data di luar teks dan (2) penafsiran teks puisi berjenis realis dapat menggunakan penafsiran yang bertitik tumpu pada isyarat dan susunan teks yang seperti sungguh-sungguh terjadi dalam kehidupan nyata sehingga membuka kesempatan bagi seorang pembaca yang kompeten untuk menemukan arti yang tepat.

Hasil menafsirkan teks puisi yang dibaca bisa bergantung pada (1) jenis puisi, (2) pendekatan sastra yang digunakan oleh penafsir, (3) gaya bahasa (misalnya: citraan dan kiasan) yang digunakan dalam teks puisi, dan (4) pengetahuan ataupun pengalaman pembaca atau pendengar. Semakin kompleks gaya bahasa yang digunakan dalam teks puisi, semakin kaya tafsiran maknanya. Semakin kaya pengetahuan dan pengalaman pembaca atau pendengar, semakin tepat tafsiran maknanya.

Kalian dapat menafsirkan teks puisi yang dibaca untuk dapat menangkap maknanya secara utuh. Penangkapan makna teks puisi secara utuh akan menambah wawasan sastra kalian. Ada banyak

teori dan pendekatan sastra yang dapat dipilih, lalu digunakan dalam menafsirkan puisi. Beberapa teori dan pendekatan sastra, misalnya pendekatan analitis, pendekatan historis, dan pendekatan didaktis. Ingin tahu lebih detail mengenai pendekatan sastra? Silakan kalian membaca bagian *Info*.

Langkah-langkah menafsirkan teks puisi sebagai berikut.

1. Tentukan jenis teks puisi yang akan ditafsirkan.
2. Tentukan pendekatan sastra yang tepat untuk menafsirkan teks puisi sesuai jenisnya dan tujuan ataupun kebutuhan kedalaman penafsiran. Lalu, pahami cara kerja pendekatan sastra tersebut.
3. Bacalah berulang-ulang teks puisi yang akan ditafsirkan.
4. Identifikasi siapa akulirik dalam puisi tersebut.
5. Identifikasi siapa yang dimaksud dengan kata ganti orang (alusi) yang ada di dalamnya.
6. Tafsirkan secara utuh, bukan sepenggal-penggal atau kata demi kata ataupun larik demi larik. Setelah itu, berikan perhatian pada kata-kata yang memerlukan penekanan.
7. Identifikasi latar belakang kehidupan penyair untuk membantu memahami gagasan utama dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi.
8. Untuk mempermudah memahami puisi, lakukan parafrase atau memprosakan puisi, caranya dengan menyisipkan kata atau kelompok kata di antara kata-kata puisi tersebut.
9. Rumuskan hasil penafsiran kalian berupa makna, gagasan utama, dan pandangan dunia penyair dalam kalimat-kalimat yang efektif.

Bacalah teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar di bawah ini. Lalu, tafsirkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Penerimaan
Karya Chairil Anwar

Kalau kau mau kuterima kau kembali
Dengan sepenuh hati
Aku masih tetap sendiri

Kutahu kau bukan yang dulu lagi
Bak kembang sari sudah terbagi

Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani
Kalau kau mau kuterima kau kembali
Untukku sendiri tapi
Sedang dengan cermin aku enggan berbagi

Setelah mencermati teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar, gunakan pendekatan analitis untuk menafsirkannya. Tulislah teks puisi tersebut secara berbait. Ada berapa bait yang tampak pada teks puisi tersebut? Setiap bait hanya mengandung sedikit larik, yaitu satu atau dua larik. Hal ini termasuk ciri teks puisi yang selalu mengedepankan penggunaan kata secara padat dan efektif.

Selanjutnya, cermati penggunaan ejaan dalam teks puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar. Penyair selalu mengawali setiap larik dengan huruf kapital. Akan tetapi, penggunaan tanda baca tidak terlalu diperhitungkan. Ada dua tanda baca berupa tanda seru dan tanda titik. Ingatlah, penyair sengaja membubuhkan kedua tanda baca tersebut dengan maksud untuk menciptakan efek keindahan tertentu. Tanda seru (!) digunakan untuk penanda bahwa ada citraan pendengaran yang berbunyi sangat keras. Tanda titik (.) di akhir puisi menandakan bahwa teks puisi tersebut telah selesai. Teks puisi tersebut meyampaikan ungkapan rasa yang utuh karena hanya ada satu tanda titik di akhir puisi.

Teks puisi ”Penerimaan” karya Chairil Anwar merupakan ungkapan perasaan yang dirasakan oleh penyair. Makna teks puisi, yaitu si aku

menerima sepenuh hati bila gadis itu mau kembali lagi pada kehidupan si aku. Tidak mencari gadis lain sebagai pendamping hidupnya karena masih menunggu kepulangan kekasihnya.

Info

Kegiatan menafsirkan puisi merupakan usaha konkretisasi puisi sebagai karya sastra oleh pembaca atau pendengar. Penafsiran atau interpretasi karya sastra, termasuk teks puisi, berarti penjelasan makna karya sastra. Menafsirkan karya sastra berarti menangkap makna karya sastra, tidak hanya menurut apa adanya, tetapi menerangkan juga apa yang tersirat dengan mengemukakan pendapat sendiri.

Penafsiran dibedakan dari penerimaan. Setiap reaksi dari pihak pembaca, baik langsung maupun tidak langsung, disebut penerimaan. Penafsiran merupakan bentuk khusus dari penerimaan karena mensyaratkan adanya susunan laporan secara sistematik dan argumentasi yang memadai dalam usahanya untuk mengartikan teks.

Pengetahuan terhadap cara kerja pendekatan sastra yang dimiliki oleh pembaca atau pendengar akan mengarahkan kepada pemilihan pendekatan sastra yang tepat. Puisi merupakan karya sastra. Oleh karena itu, teks puisi memiliki sifat khas sebagaimana karya sastra lainnya, seperti prosa ataupun drama. Adakalanya suatu puisi dapat ditafsirkan dengan suatu pendekatan tertentu saja. Namun, adakalanya suatu puisi dapat ditafsirkan dengan beberapa pendekatan sastra. Hal ini bergantung pada kekuatan dan kekayaan puisi tersebut.

Adapun pendekatan sastra yang dapat digunakan untuk menafsirkan puisi, di antaranya (1) pendekatan analitis, (2) pendekatan historis, dan (3) pendekatan didaktis. Pada pembelajaran bab ini, kalian sudah menerapkan pendekatan analitis dalam menafsirkan puisi yang dibaca.

Latihan

Bacalah teks puisi "Hujan Bulan Juni" karya Sapardi Djoko Damono di bawah ini. Lalu, tafsirkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Hujan Bulan Juni

Karya Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

(1989)

Kegiatan 3 Mengapresiasi teks puisi yang dibaca

Sebagaiamana prosa dan drama, puisi mengandung kekhasan. Hal ini dapat diidentifikasi melalui ciri-cirinya. Gagasan disampaikan penyair dalam baris yang relatif pendek-pendek serta padat, disusun dalam bentuk bait-bait dengan penyajian berderet ke bawah, dan mengedepankan penggunaan kata-kata konotatif.

Mengapresiasi teks puisi yang dibaca, ada berbagai cara. Salah satunya, dengan membaca indah. Berikut ini langkah-langkah untuk mengapresiasi puisi.

1. Membaca puisi beberapa kali hingga memahaminya.
2. Membubuhkan tanda di bawah ini sebagai upaya pemenggalan.
   a. Garis miring tunggal (/) jika di tempat tersebut diperlukan tanda baca koma.
   b. Dua garis miring (//) mewakili tanda baca titik, jika makna atau pengertian kalimat sudah tercapai.
3. Menyusun parafrase dengan menyisipkan atau menambahkan kata-kata yang dapat memperjelas baris dan bait dalam puisi.
4. Menentukan makna kata dan kata-kata dalam baris puisi yang konotatif (jika ada).
5. Menceritakan kembali isi puisi dengan kata-kata sendiri dalam bentuk puisi.

Unsur intrinsik puisi, seperti tema, amanat, nada, dan *tone* dapat digali dengan lebih mudah menggunakan langkah-langkah mengapresiasi puisi. Puisi mengalami perkembangan. Struktur dan ragamnya mengalami terobosan dari zaman ke zaman. Hal ini disebabkan puisi merupakan karya kreatif. Pada saat ini, penyair dapat lebih bebas berekspresi dan berkreativitas mengembangkan struktur dan ragam puisinya.

Info

Membaca puisi dilakukan dengan tujuan tertentu. Adapun tujuan membaca puisi biasanya untuk dinikmati diri sendiri, untuk orang lain, atau untuk keperluan analisis atau kritik sastra. Membaca puisi untuk diri sendiri ataupun untuk keperluan analisis atau kritik sastra dapat dilakukan dengan cara membaca dalam hati, sementara membaca puisi untuk dinikmati orang lain sebenarnya menyampaikan makna puisi dengan indah.

Oleh karena itu, memahami dan menghayati makna puisi sebaiknya dilakukan agar bisa membaca puisi untuk orang lain dengan indah.

Pemahaman dan penghayatan terhadap puisi yang akan dibacakan untuk orang lain membentuk ekspresi, gerak tubuh, vokal, lafal, tekanan, jeda dan tempo, serta intonasi. Setelah memahami dan menghayati makna puisi yang akan dibacakan untuk orang lain, kalian dapat menentukan metode dan teknik pembacaan puisi yang sesuai.

Metode dan teknik pembacaan puisi merupakan cara menampilkan ekspresi, gerak tubuh, vokal, lafal, tekanan, jeda dan tempo, serta intonasi. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pembacaan puisi adalah sebagai berikut.

1. Ekspresi

Ekspresi atau mimik adalah pengungkapan wajah dalam menunjukkan maksud, gagasan, dan perasaan sesuai makna puisi. Misalnya, puisi yang bermakna senang tentu seharusnya diekspresikan dengan wajah yang tampak senang pula.

2. Gerak tubuh

Gerak tubuh atau gestur adalah bagaimana seluruh anggota tubuh bersikap dan bergerak sesuai dengan penghayatan terhadap puisi yang dibaca.

3. Vokal

Vokal adalah bagaimana suara terdengar jelas dengan memperhatikan volume suara sesuai kebutuhan pembacaan puisi.

4. Lafal

Lafal adalah kejelasan dan ketepatan pengucapan bunyi bahasa yang membentuk kata ataupun baris dalam puisi.

5. Tekanan

Tekanan adalah pemberian nada (dalam bentuk keras atau lunak) setiap kata dalam puisi. Misalnya, kata yang maknanya akan ditegaskan dapat diucapkan dengan nada yang lebih keras dibandingkan dengan kata lainnya.

6. Jeda dan tempo

Jeda adalah proses berhenti sejenak pada suatu kata atau baris dalam pembacaan puisi. Tempo adalah proses pembentukan alunan irama pembacaan puisi.

7. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan penyajian tinggi rendah nada pada setiap baris puisi sehingga membentuk semacam pola nada atau lagu.

Adapun tanda pengaturan suara pembaca puisi sebagai berikut.

No.	Tanda	Arti
1.	/	Berhenti sebentar untuk napas
2.	//	Berhenti agak lama karena berganti baris
3.	///	Berhenti lama pada akhir bait
4.	ˆ	Suara perlahan seperti berbisik
5.	ˆˆ	Suara agak perlahan
6.	ˆˆˆ	Suara keras seperti berteriak
7.	ˇ	Tekanan pendek sekali
8.	ˇˇ	Tekanan agak pendek
9.	ˇˇˇ	Tekanan agak panjang
10.	ˇˇˇˇ	Tekanan panjang
11.	—	Pembacaan datar biasa saja

Contoh :

Hujan Bulan Juni

Karya Sapardi Djoko Damono

Tak ada yang lebih tabah /
dari hujan bulan Juni //
Dirahasiakannya rintik rindunya /
kepada pohon berbunga itu //

Tak ada yang lebih bijak /
dari hujan bulan Juni //
Dihapusnya jejak-jejak kakinya /
yang ragu-ragu di jalan itu //

Tak ada yang lebih arif /
dari hujan bulan Juni //
dibiarkannya yang tak terucapkan /
diserap akar pohon bunga itu ////

(1989)

Latihan

Kerjakan latihan sesuai langkah-langkah berikut ini.

1. Tentukan puisi yang akan kalian baca.
2. Marilah berlatih membaca puisi, dengan terlebih dahulu berupaya untuk dapat memahaminya melalui pertanyaan-pertanyaan panduan berikut ini.
   a. Apakah judul puisi tersebut dapat menggambarkan tema?
   b. Carilah kata yang berulang kali muncul, untuk memperjelas tema puisi tersebut.
   c. Siapakah aku liriknya?
3. Kini, cobalah membacanya dengan bersuara bulat, datar, dan tanpa emosi. Ingat, utamakan kejelasan vokal dalam berlatih membaca.

4. Baca sekali lagi sambil melakukan pemenggalan-pemenggalan atau pemberian tanda baca, sesuai dengan pemahaman dan penafsiran kalian terhadap makna puisi tersebut.
5. Sekarang, kamu telah siap membacakannya di depan umum.

Kegiatan 4 Mengevaluasi teks puisi yang dibaca

Mengevaluasi teks puisi merupakan kegiatan menilai keseluruhan teks puisi ataupun menilai per bagian unsur pembangunnya, seperti unsur intrinsik ataupun unsur ekstrinsik. Berlatih mengevaluasi teks puisi yang berbentuk cerpen atau novel dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higer order thinking skill* atau HOTS) sekaligus level kognitif literasi kalian dalam kegiatan bersastra. Berikut ini akan disajikan alternatif contoh mengevaluasi teks puisi.

1. Mengevaluasi secara keseluruhan

Keseluruhan teks puisi diberi penilaian setelah pembaca selesai membacanya. Isinya berupa kelebihan ataupun kelemahan puisi secara umum. Contoh:

Kelebihan dari puisi "Hujan Bulan Juni" adalah puisinya bagus dan bahasanya mudah dipahami karena menggunakan kalimat yang sederhana. Puisi tersebut juga banyak disukai pembaca karena mewakili perasaan para pembaca. Kekurangan puisi ini adalah, bagi beberapa orang, sulit memahami perumpamaan yang ada pada puisi tersebut, seperti hujan yang diibaratkan perasaan sabar, tabah, dan cinta pada seseorang, serta pohon diibaratakan orang yang dicintainya.

Sumber: https://www.kompasiana.com/dwinurkhofifah/5fd19b03d541df20897906f2/kritik-sastra-puisi-hujan-bulan-juni?page=2&page_images=1

2. Mengevaluasi diksi

Diksi atau pilihan kata dalam puisi adalah hasil pertimbangan dan pemilihan matang penyairnya. Pertimbangan ini berdasarkan makna (misalnya konotasi), susunan bunyi, atau hubungan antarkata dalam setiap baris dan baitnya. Diksi teks puisi "Hujan Bulan Juni" sangat

menarik karena penggunaan diksi yang membawa suasana lembut, sederhana, ringan, dan indah. Hal ini membuat orang-orang awam hingga kritikus sastra pun mampu menikmati teks puisi ini. Selain itu, teks puisi ini dapat dinikmati lintas generasi.

3. Mengevaluasi gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks

Gagasan dalam puisi lebih dikenal dengan istilah tema, gagasan utama, atau ide sentral. Gagasan dapat ditentukan pembaca atau pendengar setelah puisi ditafsirkan secara utuh. Puisi bisa merepresentasikan sesuatu, sesuai dengan gagasan utama penyairnya. Namun, setelah puisi dipublikasikan, pembaca ataupun pendengar bebas menafsirkannya sesuai dengan kebutuhan puisi itu sendiri.

Evaluasi terhadap gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi sangat dibutuhkan, untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sekaligus level kognitif literasi kalian. Agar dapat mengevaluasi gagasan dalam teks puisi dengan tepat, sebelumnya kalian perlu mengetahui jenis-jenis puisi dan langkah-langkah mengidentifikasi gagasan utama.

a. Membaca teks puisi secara berulang-ulang, untuk memahami gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi.

b. Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pemandu, berikan penilaian kalian.

c. Susun kalimat kesimpulan gagasan dan pandangan dunia penyair dalam teks puisi dengan kalimat efektif.

Kerjakan latihan sesuai langkah-langkah berikut ini.

1. Bacalah teks puisi "Hujan Bulan Juni" karya Sapardi Djoko Damono. Lalu, tulislah hasil evaluasi gagasan teks puisi tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Mengevaluasi teks puisi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan puisi "Hujan Bulan Juni" adalah penantian yang tabah, bijak, dan arif sehingga berujung pada kebahagiaan; kerinduan yang tidak pernah diungkapkan; upaya menghapus masa lalu yang menimbulkan keraguan. Mengapa?	
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan utama dalam teks puisi tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa?	
3.	Bagaimana gagasan utama puisi tersebut menurutmu?	
Kesimpulan hasil evaluasi gagasan utama dalam teks puisi "Hujan Bulan Juni" karya Sapardi Djoko Damono:		

B. Menyimak Teks Puisi

Tujuan Pembelajaran

Menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks puisi yang disimak

Pada pembelajaran menyimak teks puisi kali ini, kalian akan diarahkan mengawalinya dengan menerapkan menyimak teks puisi. Setelah menyelesaikan langkah tersebut, kalian akan menafsirkan teks puisi. Selanjutnya, kalian akan mengapresiasi teks puisi. Pada tahapan akhir, kalian akan mengevaluasi teks puisi.

Kegiatan 1 Menyimak estetis teks puisi

Simaklah pembacaan puisi ***"Tuhan, Kita Begitu Dekat"*** karya Abdul Hadi W.M. pada laman YouTube ***'SKSP Video: Sekolah Kepenulisan Sastra Peradaban'*** atau bisa dipindai melalui kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan puisi tersebut, kalian dapat mengidentifikasi isinya. Tulislah isi puisi tersebut.

Pindai Aku!

Kegiatan 2 Menafsirkan teks puisi yang disimak

Simaklah puisi ***"Tuhan, Kita Begitu Dekat"*** karya Abdul Hadi W.M. pada laman YouTube ***'SKSP Video: Sekolah Kepenulisan Sastra Peradaban'*** atau bisa dipindai pada kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan puisi tersebut, kalian pasti memiliki penafsiran atau interpretasi.

Pindai Aku!

Cobalah mendiskusikan penafsiran yang kalian miliki bersama teman sebangku. Temukan persamaan dan perbedaan antara penafsiran kamu dengan teman sebangku kamu atas puisi tersebut.

Kerjakan soal berikut.

1. Simak kembali pembacaan puisi "Tuhan, Kita Begitu Dekat" karya Abdul Hadi W.M. tersebut, kemudian kerjakanlah latihan berikut ini.
2. Tulislah hasil tafsiranmu menggunakan pendekatan didaktis. Tuliskan gagasan dan pandangan yang terdapat dalam teks puisi "Tuhan, Kita Begitu Dekat" karya Abdul Hadi W.M.

Kegiatan 3 Mengapresiasikan teks puisi yang disimak

Setelah berulang-ulang menyimak puisi ***"Tuhan, Kita Begitu Dekat"*** karya Abdul Hadi W.M. pada laman YouTube ***'SKSP Video: Sekolah Kepenulisan Sastra Peradaban'*** yang bisa juga dipindai pada kode QR di samping, tentu banyak hal yang didapatkan, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks puisi?

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai menyimak teks puisi?

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak teks puisi?

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak teks puisi?

Kegiatan 4 Mengevaluasi teks puisi yang disimak

Setelah berulang-ulang menyimak puisi ***"Tuhan, Kita Begitu Dekat"*** karya Abdul Hadi W.M. pada laman YouTube ***SKSP Video: Sekolah Kepenulisan Sastra Peradaban*** yang bisa juga dipindai pada kode QR di samping, dapat dievaluasi hal-hal sebagai berikut.

Pindai Aku!

Tabel 5.2 Mengevaluasi teks puisi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kalian dengan pendapat tentang gagasan utama dalam teks puisi yang disimak, yaitu Tuhan sangat dekat dalam kehidupan kita?	Iya.
2.	Apakah gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut menyinggung suku, ras, agama, dan golongan? Jelaskan.	Tidak. Tuhan sangat dekat dalam kehidupan kita.
3.	Apakah gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa demikian?	Iya. Gagasan utama ada dan membaur dalam metafora puisi ini.
4.	Bagaimana kekuatan gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut?	Gagasan utama puisi ini sangat kuat dari awal hingga akhir puisi.
5.	Bagaimana kesimpulan penilaian terhadap gagasan utama dalam teks puisi yang disimak tersebut?	Gagasan utama puisi ini adalah Tuhan sangat dekat dalam kehidupan kita, ini dirasakan sangat kuat dari awal hingga akhir puisi.

Latihan

Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Selanjutnya, pilihlah ketua kelompok. Setelah itu, diskusikan bersama teman kelompok tentang satu judul puisi berbentuk video yang akan disimak.
2. Tulislah hasil evaluasi diksi teks puisi tersebut.

C. Menulis Teks Puisi

Tujuan Pembelajaran

Menulis teks puisi

Suatu puisi yang mengandung khazanah sastra dapat digali maknanya dengan cara menafsirkannya menggunakan berbagai pendekatan sastra. Tentu, kamu tertantang untuk menciptakan puisi demikian, bukan?

Kegiatan 1 Menulis teks puisi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mencipta atau menulis puisi, yaitu (1) konsentrasi, (2) inspirasi, (3) kenangan, (4) keyakinan, dan (5) lagu. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran, perasaan, dan pandangan pada suatu fokus. Konsentrasi sangat diperlukan dalam kehidupan manusia agar hasil kerjanya maksimal. Mulailah merenungkan hidup dan kehidupan diri sendiri, serta yang ada di luar kehidupan kita. Amati dengan cermat, termasuk melalui mata hati, maka akan muncul

pemikiran. Ini merupakan inspirasi dasar yang dapat menjadi ide bagi penciptaan puisi.

Langkah-langkah menulis teks puisi adalah sebagai berikut.

1. Mengamati suatu objek secara teliti.

   Tampaknya, mencipta puisi bukanlah pekerjaan mudah. Singkirkan perasaan tersebut karena bisa membebani dan menjadikan kalian takut mencoba. Pelajaran pertama mencipta puisi ialah dengan menuliskan segala yang kita rasakan. Pilihlah kata yang tepat dalam menampung perasaan kalian. Ingat, jangan berpanjang lebar sehingga dapat beralih menjadi bentuk prosa.

   Contoh:

   Mengamati tentang kehidupan sekitar yang masih berlangsung dengan damai dan aman, meskipun dalam kondisi pandemi. Ini merupakan nikmat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

2. Menentukan tema puisi lalu dijadikan judul puisi.

   Contoh:

   Tema yang ditentukan, yaitu bersyukur.

3. Menyusun alur untuk dikembangkan dalam larik dan bait.

   Contoh:

   Alur: seseorang yang menyerukan menulis sebagai tanda bersyukur.

4. Menyusun berurutan ke bawah, satu baris satu kalimat pendek. Selanjutnya, melakukan perenungan terhadap perasaan yang ingin dituangkan. Jangan ragu jika harus menambahkan kata atau bahkan mengurangi kata-kata yang telanjur banyak. Sedapat mungkin puisi ciptaan kalian bersifat universal atau tidak ditujukan kepada orang tertentu saja dan hanya berlaku pada masa tertentu.

Contoh:

Menulislah
Untuk kebermanfaatan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
Jauhkan prasangka buruk
Sebab di balik kesulitan ada kemudahan
Menulislah
Tanda bersyukur atas nikmatNya

5. Menyusun kalimat larik estetis dan bermakna konotatif, serta membangun imajinasi. Pastikan kalimat dalam larik memperhatikan keindahan bunyi dan penggunaan gaya bahasa bila memungkinkan.

Contoh:

Menulislah
Menulislah
Menulislah
Untuk kebermanfaatan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
Jauhkan kegelapan hati
Jauhkan kepenatan pikir
Sebab di balik kesulitan ada kemudahan

Menulislah
Menulislah
Menulislah
Tanda bersyukur atas nikmatNya

6. Menyusun judul yang tepat, memberikan penanda bulan dan tahun penulisan puisi jika dirasa perlu, lalu mengedit puisi.

Contoh:

Tanda Bersyukur
Karya Rahmah Purwahida

Menulislah
Menulislah
Menulislah
Untuk kebermanfaatan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
Jauhkan kegelapan hati
Jauhkan kepenatan pikir
Sebab di balik kesulitan ada kemudahan

Menulislah
Menulislah
Menulislah
Tanda bersyukur atas nikmatNya

(September, 2021)

Apresiasi puisi tertulis bisa dikembangkan untuk menyusun antologi puisi bersama teman-teman satu kelas. Jika puisi seorang penyair sudah banyak dan sekiranya cukup untuk dijadikan satu buku, bisa disusun dalam satu kumpulan puisi. Antologi puisi merupakan beberapa puisi dari beberapa penyair dikumpulkan dalam satu buku. Sedangkan kumpulan puisi merupakan beberapa atau banyak puisi dari satu orang penyair yang dikumpulkan dalam satu buku.

Latihan

Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tuliskan teks puisi secara mandiri.
2. Bekerja samalah dengan teman-teman sekelasmu. Lalu, susunlah antologi puisi kelasmu dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a. Bentuklah kelompok besar bersama teman-teman satu kelas.
b. Diskusikan tema puisi yang akan disusun dalam antologi puisi.
c. Tulis puisi sesuai tema yang disepakati.
d. Kumpulkan puisi kepada ketua kelompok.
e. Ketua kelompok memandu proses penyuntingan setiap puisi. Misalnya, setiap orang menjadi penyunting bagi puisi yang ditulis temannya.
f. Diskusikan judul dan susun sampul antologi sesuai kesepakatan kelompok.
g. Terbitkan dan publikasikan antologi puisi (boleh berbentuk cetak atau antologi elektronik) di media sosial kalian.
h. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

D. Mementaskan Musikalisasi Puisi

Tujuan Pembelajaran

Berbicara dan mempresentasikan musikalisasi puisi

Setelah menulis puisi, akan lebih lengkap jika kalian mempresentasikannya. Salah satu bentuknya dengan mementaskan musikalisasi puisi. Apakah kalian pernah membaca puisi atau mementaskan musikalisasi puisi? Apa judul puisi yang kalian musikalisasikan? Karya siapa?

Kali ini, kalian akan diajak mengembangkan kemampuan diri kalian. Ayo, semangat untuk mengikuti pembelajaran mementaskan musikalisasi puisi karya pribadimu. Manfaatkan puisi yang telah kalian publikasikan dalam antologi puisi.

Kegiatan 1 Berbicara dan mempresentasikan musikalisasi puisi

Unsur musikalisasi puisi yang harus diperhatikan adalah vokal, lafal, nada, harmoni, dan ekspresi. Adapun yang dimaksud vokal, lafal, dan nada dalam musikalisasi puisi sama dengan membaca puisi (untuk orang lain). Harmoni adalah keselarasan dan keserasian seluruh unsur musikalisasi puisi. Berikut adalah langkah-langkah penting yang perlu diperhatikan untuk mementaskan musikalisasi puisi.

1. Memilih puisi

Pilihlah puisi yang akan dimusikalisasikan dengan mempertimbangkan tema, lirik, dan iringan musik yang akan digunakan. Tidak semua puisi potensial untuk dimusikalisasikan. Oleh sebab itu, pemilihan puisi yang tepat akan menentukan keberhasilan menghadirkan musikalisasi puisi yang indah.

2. Menafsirkan makna puisi

Menafsirkan makna puisi dengan tepat akan menentukan hasil musikalisasi puisi. Langkah ini sebaiknya dilakukan dengan baik. Musikalisasi puisi tidak boleh mengubah makna ataupun panjang puisi.

3. Menentukan bentuk musikalisasi puisi

Menentukan bentuk musikalisasi puisi sebaiknya mempertimbangkan kesesuaian unsur musikalisasi puisi dengan makna.

4. Menentukan nada, harmoni, vokal, lafal, dan ekspresi

Menentukan nada, harmoni, vokal, lafal, dan ekspresi sekaligus memanfaatkan alat musik pendukungnya.

Latihan

Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok 5-7 orang.
2. Tentukan puisi yang hendak dimusikalisasi.
3. Bacalah puisi tersebut berulang-ulang, sebagai usaha memahami hakikat dan maknanya.
4. Pemahaman akan lebih baik jika dibaca dengan bersuara, dibandingkan dengan hanya dibaca dalam hati.
5. Pahami makna puisi secara keseluruhan.
7. Tentukan pada bagian mana puncak puisi, klimaks-klimaks kecil, bagian yang hendak dibaca, dan bagian yang hendak dilagukan. Jika ada yang ditekankan, lakukanlah pengulangan-pengulangan atau pengambilan nada tinggi.
8. Mulailah menetapkan irama atau notasi pada puisi.
9. Lakukan pengisian vokal, bunyi, dan penyelarasan harmoni.
10. Rekamlah pentas musikalisasi yang dilakukan kelompok kalian.
11. Terbitkan dan publikasikan di media sosial kalian, misalnya YouTube.
12. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

E. Asesmen

I. Bacalah puisi “Gadis Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar berikut ini. Lalu, jawablah soal-soal di bawahnya dengan tepat.

Gadis Peminta-minta

Karya Toto Sudarto Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil
Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok
Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan
Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral
Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal
Jiwa begitu murni, terlalu murni
Untuk bisa membagi dukaku

Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil
Bulan di atas itu, tak ada yang punya
Dan kotaku. ah kotaku
Hidupnya tak lagi punya tanda

1. Tema puisi di atas adalah ....
    a. gadis yang mengemis
    b. gadis yang membawa kaleng kecil
    c. gadis yang hidup di kota
    d. gadis yang sedang tersenyum
    e. gadis yang hidup dalam angan-angan

2. Nada puisi tersebut adalah ....
    a. sedih
    b. datar
    c. humor
    d. senang
    e. haru
3. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan nukilan penyair pada bait-1 puisi di atas? Jika pernah, kemukakanlah respons kalian terhadap pesan bait tersebut, dengan kadar analisis yang mencerminkan pengalaman batin kalian.
4. Tafsirkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.
5. Apakah teks puisi ini dapat kamu nikmati? Mengapa demikian?
6. Tulislah hasil evaluasi diksi teks puisi tersebut.
7. Tulislah isi puisi tersebut.

II. Simaklah pembacaan puisi berjudul "*Dengan Puisi, Aku*" karya Taufiq Ismail dari laman YouTube *tvMu Channel*, yang bisa juga dipindai pada kode QR di samping ini.

1. Setelah menyimak pembacaan puisi tersebut, tulislah isinya.
2. Tulislah hasil tafsiranmu.
3. Bagian mana dari puisi tersebut yang kalian hargai karena menarik perhatian?
4. Tulislah hasil evaluasi diksi teks puisi tersebut.

III. Tulislah satu teks puisi bertema kehidupan bermakna. Lalu, publikasikan di media sosial atau media lain yang mudah kalian akses.

IV. Presentasikan pembacaan teks puisi karyamu. Lalu, publikasikan di media sosial atau media lain yang mudah kalian akses.

Jurnal Membaca

Ayo melakukan kegiatan literasi membaca. Teks puisi banyak yang sudah dibukukan. Banyak pula yang telah beredar di internet. Untuk menambah wawasan tentang puisi, kalian bisa mencari buku-buku tersebut melalui internet dan mengunduhnya, kemudian membacanya. Kalian juga bisa meminjam buku-buku tersebut melalui perpustakaan daring ataupun membelinya di toko buku.

Setelah membaca beberapa sumber, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Tabel 5.3 Sumber bacaan

Sumber bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
1. Sapardi Djoko Damono. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Grasindo.		
2. Sapardi Djoko Damono-Rintik Sendu. 2020. *Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang*? Jakarta: Gramedia.		

3. W.S. Rendra. 2013. *Doa untuk Anak Cucu*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.		

............., ...

Diketahui oleh,

....

(Orang Tua Siswa) (Nama Siswa)

Diketahui oleh,

....

(Guru Mata Pelajaran)

Refleksi

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks puisi, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan bersastra apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan bersastra apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini? Apakah kalian merasa senang karena wawasan sastra kalian bertambah? Apakah kalian tertarik menjadi penyair atau sastrawan?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan
Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Mengembangkan Apresiasi Prosa Bertema Lingkungan

Pertanyaan Pemantik

1. Teks prosa seperti apa yang estetis dan bermakna?
2. Bagaimana kesanmu saat membaca atau menyimak teks prosa bertema lingkungan?
3. Bagaimana perasaanmu setelah selesai membaca atau menyimak teks prosa, misalnya cerpen atau novel?

Gambar 6.1 Mengembangkan apresiasi prosa bertema lingkungan

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, dan mengevaluasi serta menciptakan atau menulis teks prosa

Teks prosa dikenal juga dengan istilah fiksi atau prosa fiksi. Karena teks prosa merupakan karya sastra, kemunculannya pun sangat bergantung pada kondisi zaman. Kalian tentu sudah mengetahui teks cerita pendek (cerpen) dan teks novel. Keduanya termasuk teks prosa modern yang diapresiasi oleh masyarakat sesuai zamannya. Pada bab ini, kalian akan mengembangkan apresiasi prosa bertema lingkungan (alam dan sosial). Adapun teks prosa yang akan ditekuni adalah cerpen dan novel.

Apresiasi prosa adalah kegiatan bersastra untuk mengenali, menikmati, menghargai, menafsirkan dan mengevaluasi, serta mencipta dan membicarakan ataupun mempresentasikan prosa. Kegiatan apresiasi prosa meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif. Apresiasi prosa reseptif berkaitan erat dengan keterampilan (1) membaca atau memirsa teks prosa dan (2) menyimak teks prosa. Sementara itu, apresiasi prosa produktif berkaitan erat dengan keterampilan (1) menulis teks prosa dan (2) berbicara atau mempresentasikan teks prosa. Agar kompeten dalam mengapresiasi prosa, proses apresiasi prosa reseptif terlebih dahulu harus dilakukan kemudian apresiasi prosa produktif.

Pada bab ini, kalian akan diarahkan untuk belajar dengan cara melalui tahapan-tahapan dalam kegiatan satu ke kegiatan lainnya. Setelah menyelesaikan pembelajaran dalam bab ini, kalian diharapkan mampu menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, dan mengevaluasi serta menciptakan atau menulis teks prosa.

Kata kunci:

- teks prosa
- teks cerpen
- teks novel
- apresiasi prosa

A. Membaca Teks Prosa

Tujuan Pembelajaran

Membaca dan memirsa, serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks prosa yang dibaca

Pada pembelajaran membaca estetis teks prosa kali ini, kalian akan diarahkan menerapkan membaca estetis teks prosa. Setelah menyelesaikan langkah-langkah membaca estetis teks prosa, kalian akan menafsirkan makna teks prosa. Selanjutnya, kalian akan mengapresiasi teks prosa. Pada tahapan akhir, kalian akan mengevaluasi teks prosa. Dalam mengevaluasi teks prosa, kalian sekaligus berproses menciptakan yang berhubungan dengan membaca.

Kegiatan 1 Membaca estetis teks prosa

Pengarang menciptakan teks prosa, baik yang berbentuk cerpen maupun novel, dengan membuat peristiwa rekaan sebagai peristiwa kehidupan baru dalam karyanya. Oleh sebab itu, pada saat pembaca membaca cerpen ataupun novel ciptaan pengarang, akan muncul perasaan-perasaan tertentu yang akhirnya menimbulkan kesan dalam diri pembaca. Inilah yang akan digali melalui cara membaca estetis. Pembaca estetis akan memfokuskan perhatiannya pada sesuatu yang terlihat, terasa, dan terpikirkan ketika proses membaca berlangsung. Apakah kalian semakin penasaran untuk menerapkan cara membaca estetis? Ayo, ikuti proses membaca estetis cerpen berikut.

Penggali Sumur yang Ingin Pensiun

Karya Selo Lamatapo

Dari daun jendela yang terbuka, aku melihat Om Banus berdiri sendirian di sumur. Kedua lengannya yang kekar menekan bibir sumur. Kepalanya ditundukkan seperti sedang melihat sesuatu dalam sumur yang memikat matanya. Dalam bentangan jarak itu, aku melihat ia tercenung tanpa peduli angin sore yang menyapu-nyapu rambut ikalnya.

Kami mengenalnya sebagai lelaki penggali sumur. Ibu pernah bercerita bahwa sumur di tengah kampung kami ialah sumur pertama yang digali Om Banus. Ia tergerak menggali sumur karena orang-orang kampung hanya menaruh harapan dari curah hujan. Om Banus berhasil menggali sumur itu dengan kedalaman mencapai 16 meter. Warga membantu Om Banus membuatkan dinding sumur dengan batu bata.

"Kenapa Om Banus ingin jadi penggali sumur?" Giliran Olak, lelaki yang suka mencari tahu itu bertanya. Om Banus mengisap rokoknya sekali lagi dan kami diam menanti jawabannya. Aku dan Olak duduk bersama Om Banus di atas bale-bale (tempat duduk) bambu. Aku di sebelah kanannya, Olak berhadapan langsung dengan Om Banus, dan Kedaman berdiri di dekat lubang sumur dengan tubuh sepenuhnya kepada kami. Setelah mengepulkan asap ke udara, ia berkata pelan, "Om ingin orang-orang di kampung ini bisa hidup karena air adalah sumber hidup kita, anak-anakku." Ia membuang batang rokok yang telah menjadi puntung di tangannya. Wajahnya menengadah ke atas membayang sesuatu.

"Di sumur," lanjut Om Banus, "Kita akan menimba kehidupan, anak-anakku. Kita akan bercerita, belajar sabar, dan dikuatkan oleh persatuan, nak. Di sumur, kita menemukan diri kita bukan lagi satu, melainkan menjelma persekutuan yang kuat, sebagaimana satu tetes air yang jatuh dari bibir sumur dan menjadi banyak di dasar sana, anak-anakku. Itu sebabnya Om ingin jadi penggali sumur." Aku melirik kepada Olak dan menemukan dirinya telah cukup puas.

Gambar 6.2 Penggali sumur yang ingin pensiun

Saat kuarahkan pandangan kepada Kedaman, mata kami bertumbukan dan aku melihat Kedaman mengangguk-angguk.

“Tapi, kalau semakin banyak sumur, orangnya tidak akan ramai lagi, Om.” Aku berkata begitu saja sambil menekan-nekan lengan kanan Om Banus. Ia melihatku lalu mengacak-acak rambutku dengan tangan kirinya. Bibirnya tersenyum, wajahnya merekah seperti kembang bunga pagi hari.

Raut wajah yang pernah merekah itu tak kutemukan ketika aku menjumpai dirinya di sumur, sore ini.

“Om Banus, kenapa murung?” Aku mengagetkan lamunannya. Ia menoleh dan mendapatiku sedang meletakkan emberku di lantai sumur itu. Mataku tetap mandang Om Banus yang sedih.

“Eh, Goran.” Suaranya pelan dan sendu. Ia tidak melanjutkan kata-katanya. Aku mendekati dan berdiri di samping kanannya. Aku melongok ke dalam sumur, barangkali ada sesuatu di dalam sana yang membuat Om Banus bersedih. Namun, tidak kutemukan apa-apa. Air di dasar sumur begitu tenang, dua timba dari jeriken putih pudar pun terggantung hening. Sepi. Sunyi.

“Tidak seramai dulu lagi, nak. Semua orang sudah bisa mendapatkan air dari sumur di rumahnya masing-masing. Mesin-mesin telah menggantikan tenaga manusia, nak.” Kalimat ini seperti sebuah penyesalan, dan aku paham bahwa Om Banus merasa bersalah telah menggali sumur-sumur bagi warga. Ia menyesal telah menjadikan sumur pertama ini tidak seramai dulu.

“Tidak ada lagi nyanyian rayuan orang muda dari gambus Om Leo, kelucuan Om Lamber, kemarahan Om Tonis yang mengundang tawa, dan kegirangan anak-anak yang berlarian di lorong-lorong saat menunggu orangtuanya menimba air.” Rupanya Om Banus juga menghafal tingkah laku warga kampung kami. Aku menutup mata dan membayang semua kenangan-kenangan itu. Semuanya melekat erat di kepalaku. Saat kubuka mata, aku menemukan dasar sumur di hadapanku semakin gelap. Sementara itu, Om Banus tengah mengumpulkan kenangan.

“Kalau boleh meminta, aku ingin kebersamaan kita kembali sebagaimana dulu lagi, nak.” Ia terdiam. Begitu pun aku. Mata kami tetap tertuju kepada dasar sumur yang sama. Aku yakin, ada kerinduan yang sama di benaknya dan benakku di detik ini. Angin sore musim kemarau berembus-embus. Sumur ini semakin hening di hadapan dua lelaki yang mencintai kerinduan yang sama. Sebuah kerinduan akan kebersamaan yang semakin tergerus dalam pusaran waktu.

Dari dasar sumur, kenangan-kenangan itu menjelma bayangan-bayangan tiap orang yang pernah ada di sumur ini. Semuanya serasa berlarian di mukaku, tapi tiada kenyataan sesungguhnya, kini. Orang-orang telah menggunakan caranya mendapatkan air. Sebelum matahari benar-benar terbenam, bunyi mesin pompa air di beberapa rumah bersahut-sahutan. Samar-samar, telingaku menangkap ucapan Om Banus, “Aku ingin pensiun.”

Sumber: https://mediaindonesia.com/weekend/259443/penggali-sumur-yang-ingin-pensiun dengan penyesuaian

Setelah membaca cerpen di atas, tentu ada banyak hal yang kalian tangkap dan serap. Sewaktu membaca pun kalian pasti memiliki kesan dan pengalaman tersendiri. Sekarang, saatnya kalian menuangkannya. Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai pengalaman pribadi dan pendapatmu sendiri.

1. Bagaimana pemahaman atau persepsi kalian terhadap peristiwa yang terdapat pada dua paragraf terakhir?
2. Apakah kalian merasakan suatu nuansa khusus dalam batin ketika cerpen ini kalian baca secara menyeluruh? Jika ya, kemukakanlah perasaan tersebut dalam bentuk interpretasi pribadi tentang amanat cerpen ini.

Info

Teks prosa yang berbentuk teks cerpen dan teks novel mengandung ciri khusus dan sifat sastra. Teks cerpen biasa dikenal dengan sebutan cerpen. Teks novel biasa dikenal dengan sebutan novel. Pada hakikatnya, sastra merupakan karya imajinatif bermedia bahasa, memiliki unsur estetis yang dominan. Teks prosa yang berbentuk cerpen dan novel muncul dari imajinasi pengarang. Imajinasi tersebut bisa terinspirasi dari peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata atau hanya terjadi dalam khayalan pengarang belaka. Melalui membaca teks prosa, baik yang berbentuk cerpen maupun novel, kalian akan mendapatkan pengalaman batin dan intlektual.

Kegiatan 2 Menafsirkan teks prosa yang dibaca

Penafsiran atau interpretasi teks prosa fiksi adalah penjelasan makna teks prosa fiksi. Menafsirkan teks prosa fiksi adalah menangkap dan menjelaskan makna teks prosa fiksi. Pada kesempatan ini, kalian akan diberi contoh menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen.

Langkah-langkah menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen dapat diterapkan juga pada novel.

Ada beberapa cara menafsirkan teks prosa fiksi. Ini bergantung jenis ataupun isi prosa fiksi. Misalnya: (1) penafsiran yang berusaha untuk menyusun kembali arti historis sehingga yang menafsirkan dapat berpedoman pada maksud pengarang seperti tampak dari teks sendiri atau data di luar teks dan (2) penafsiran teks prosa fiksi berjenis realis dapat menggunakan penafsiran yang bertitik tumpu pada isyarat dan susunan teks yang seperti sungguh-sungguh terjadi dalam kehidupan nyata sehingga membuka kesempatan bagi seorang pembaca yang kompeten untuk menemukan arti yang tepat. Adapun alternatif cara penafsiran kedua akan diuraikan langkah-langkahnya dalam bab ini.

Langkah-langkah menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen ataupun novel yang dibaca sebagai berikut.

1. **Membaca teks prosa**

   Bacalah teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel yang akan ditafsirkan secara berulang-ulang.

2. **Menganalisis dan menjelaskan pemaknaan unsur intrinsik dan ekstrinsik**

   Pada langkah ini, dilakukan proses analisis terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel. Setelah mengetahui dan memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel yang ditafsirkan, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pemaknaan dari setiap unsur sehingga diperoleh makna cerita dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel.

3. **Menyimpulkan makna keseluruhan teks prosa**

   Pada langkah ini, disimpulkan makna secara keseluruhan dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel.

Berikut ini contoh menafsirkan teks prosa yang berbentuk cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo.

1. **Membaca teks prosa fiksi**

   Bacalah cerpen berjudul "Penggali Sumur yang Ingin Pensiun" karya Selo Lamatapo.

2. **Menganalisis dan menjelaskan pemaknaan unsur intrinsik dan ekstrinsik.** Adapun contohnya bisa kalian simak di YouTube ***Rahmah Purwahida*** dengan kata kunci ***unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen Penggali Sumur yang Ingin Pensiun*** atau bisa dipindai melalui kode QR di samping ini.

   Pindai Aku!

3. **Menyimpulkan makna keseluruhan teks prosa**

   Kesimpulan makna cerpen "Penggali Sumur yang Ingin Pensiun" karya Selo Lamatapo, yaitu Om Banus yang mengutamakan kebutuhan dan kepentingan warga kampungnya dibandingkan kebutuhan dan kepentingannya sendiri. Om Banus tetap bersedia menggali sumur-sumur bagi warga yang memintanya meskipun pada hatinya ia sudah merasa mencapai batasnya dan ingin pensiun karena warga pun sudah banyak beralih ke mesin-mesin pompa air dan tidak lagi menimba air di sumur umum yang paling awal ia gali.

Kerjakan latihan menafsirkan teks cerpen berikut ini.

1. Bacalah teks cerpen "Saat Ayah Meninggal Dunia" karya Djenar Maesa Ayu.
2. Analisis dan jelaskan pemaknaan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen berjudul "Saat Ayah Meninggal Dunia" karya Djenar Maesa Ayu.
3. Tuliskan kesimpulan makna secara keseluruhan dalam teks prosa cerpen berjudul "Saat Ayah Meninggal Dunia" karya Djenar Maesa Ayu.

Saat Ayah Meninggal Dunia

Karya Djenar Maesa Ayu

Saya bertemu dengannya beberapa saat setelah ayah meninggal dunia. Saat pagi hari lebih menyerupai malam hari. Saat gurat senja lebih menyerupai lukisan nestapa. Saat kelopak bunga lebih menyerupai kelopak mata luka. Saat rintik hujan lebih menyerupai jarum kepedihan. Kehidupan mendadak lebih menyerupai kematian. Seperti ada yang merenggut paksa lalu menghempaskan saya ke lubang yang lebih kelam daripada kelir malam. Dan induk dari segala sunyi menyambangi.

Saat itu tamu-tamu, baik saudara maupun kerabat dekat ayah sudah mulai berdatangan. Teman-teman saya pun datang dan itu membuat saya heran. Dari mana mereka mendapat kabar? Saya sama sekali belum sempat memberi kabar. Dan peristiwa itu terjadi saat saya masih berumur sebelas tahun, sekitar tahun delapan puluhan. Tidak seperti zaman sekarang di mana kita bisa tahu segala hal mulai dari pensil alis merek apa yang seseorang kenakan hari ini, makanan apa yang mereka konsumsi malam tadi, dan segala hal remeh-temeh lewat sosial media, zaman itu telepon genggam pun kami tak punya. Satu-satuya alat komunikasi di rumah kami hanyalah telepon warna jingga yang tak henti-hentinya berdering tanpa bisa saya *mute* atau *reject*, kecuali dengan cara mengangkat gagang telepon lalu menutup kembali atau dengan cara mencabut kabelnya. Tapi otak saya tengah enggan berpikir.

Keheranan saya begitu saja menguap di antara lantunan para tamu yang tengah berdzikir. Ucapan belasungkawa yang tak berhenti mengalir. Sedu-sedan. Pertanyaan-pertanyaan. Yang semua terdengar bagai suara ledakan kembang api yang selalu saya benci. Melengking dengan notasi tinggi sebelum menggelegar, bergetar di langit hitam yang mendadak warna-warni. Saya selalu benci dengan keindahan sejenis itu. Keindahan yang congkak, pekak, begitu memaksa untuk diaku. Dan saya membenci semua suara yang saya dengar saat itu. Selain satu suara, dari mulutnya yang tak sekali pun berkata-kata.

Ia datang bersama teman sekelas saya yang langsung menubruk, memeluk, dan menangis lebih keras daripada saya. Di belakang punggungnya bisa saya lihat antrean orang-orang yang menunggu giliran dengan tangis yang tak kalah kerasnya. Wajah-wajah yang saya kenal. Wajah-wajah yang tidak saya kenal. Wajah-wajah yang berusaha keras untuk menunjukkan simpati dengan akting sekelas pemain sinetron. Jika tidak bisa menangis, paling tidak mengernyit sedikit dengan mulut mengerut seperti ikatan balon. Seolah tahu diri, ia yang datang bersama teman saya langsung memisahkan diri. Ia hanya menganggukkan kepalanya kepada saya, lalu pergi. Hal itulah yang membuat saya menyadari.

Gambar 6.3 Saat ayah meninggal dunia

Ada banyak cara untuk menunjukkan simpati. Dan antrean simpati memanjang yang mengingatkan saya dengan permainan "Ular Naga Panjangnya Bukan Kepalang" ini, bukanlah bentuk simpati yang saya butuhkan. Bahkan saya merasa tidak semua dari mereka yang datang karena memang benar-benar ingin memberi dukungan. Banyak dari mereka yang hanya ingin melihat dan dilihat. Mungkin juga supaya wajahnya ikut masuk siaran berita. Mengingat ayah saya adalah seorang pelukis ternama. Atau mereka hanya ingin menjadi salah satu saksi, atas gosip apa yang mungkin timbul setelah ini. Atau bisa jadi ada yang berharap mendapat warisan. Semasa ayah hidup, tidak jarang saya menyaksikan keluarga maupun kerabat datang meminta bantuan. Saya masih di bawah umur, maka masih harus berada di bawah perwalian. Sementara sejak orangtua saya bercerai, Ibu bak raib ditelan bumi.

Ada yang bilang ia masih sendiri. Ada yang bilang ia menikah lagi. Saya tak peduli. Tapi saya berharap mereka peduli di situasi seperti ini. Jadi tidaklah berlebihan jika saya merasa mereka hanya pura-pura menaruh simpati. Sebab jika memang mereka benar bersimpati, mengapa mereka tidak peduli dengan apa yang saya butuhkan? Mengapa mereka lebih banyak berbicara ketimbang mendengarkan? Saya hanya butuh sendiri. Terlebih saya tak butuh pertanyaan-pertanyaan seperti;

"Mama udah datang, Sayang?"

"Mama udah dikabari kan?"

"Mama kok belum keliatan?"

"Mama kamu di mana?"

"Mama?"

"Mana?"

"MAMA?"

"MANA?"

"DIAAAAAAAAM! BUBAR SEMUA KALIAN!"

Teman sekelas saya terjungkal dari pelukan. Entah karena ia sendiri yang melepaskan. Atau saya yang tidak dengan sengaja melontarkan. Suasana mendadak hening. Yang terdengar hanya suara putaran kipas angin. Wuuus... wuuus... wuuus... wuuus... Seolah mewakili dengus napas para tamu di dalam ruangan. Kini mereka benar-benar memerhatikan. Kini mereka benar-benar mendengarkan. Semua mata menatap ke satu tujuan. Mata-mata itu bagai lampu suar yang menyorot ke satu obyek. Lagi-lagi tidak untuk memelajari. Tapi... Menghakimi. Menelanjangi. Tanpa ampun. Sedikit pun.

Saya tidak pernah tahu jika yang lebih menyakitkan bukan menghadapi kematian melainkan menghadapi kehidupan. Kenyataan menjadi begitu sulit untuk diterima nalar. Dan seketika dunia saya jungkir balik. Pagi hari lebih menyerupai malam hari. Gurat senja lebih menyerupai lukisan nestapa. Kelopak bunga lebih menyerupai kelopak mata luka. Rintik hujan lebih menyerupai jarum kepedihan. Dan para tamu itu, lebih menyerupai hantu. Baik hantu masa depan maupun masa lalu.

Saya pun pergi meninggalkan ruangan dan masuk ke kamar. Menjauh dari para hantu yang sedang menyamar. Dari dalam kamar bisa saya dengar suara Wuuus... wuuus... wuuus... wuuus... kipas angin seketika dirubung suara Bzzz... bzzz... bzzz... bzzz... menyerupai lebah. Tangis saya pun pecah.

Entah berapa lama saya menangis sambil memejamkan mata. Yang saya tahu ketika membuka mata, ia sudah berada di sana. Duduk di atas kursi meja belajar saya. Tak berkata-kata. Tapi bisa saya rasakan ada ketulusan di matanya. Ketulusan dari seseorang yang baru saya kenal beberapa saat setelah ayah meninggal dunia. Saya balik menatapnya. Dan kami terlibat perbincangan panjang tanpa kata-kata. Saya menikmati caranya menyentuh saya tanpa menggunakan tangannya. Raga dan jiwa saya bergetar saat ia mengecup saya tanpa menggunakan bibirnya. Dan tanpa sadar saya menjawab semua pertanyaan yang tak ia utarakan.

“Mama saya ada di sini. Ia tak pernah pergi. Setiap hari ia bangun paling pagi. Membangunkan kami yang sedang asyik bermimpi. Dalam mimpi kami, Mama sudah pergi. Mengapa saya katakan kami? Sebab saya bisa melihat kebingungan yang sama di wajah ayah saya setiap kami bangun tidur. Pintu di sebelahmu itu, pintu yang menyambung ke kamar ayah saya. Setiap kali ayah bangun, yang pertama kali ia lakukan adalah membuka pintu itu untuk membangunkan saya. Tapi setiap ia membuka pintu, saya sudah terbangun juga. Saya terbangun karena dibangunkan oleh Mama. Saya heran, mimpi saya begitu nyata. Mama sudah tidak ada. Tapi

Tapi kenapa bisa ia membangunkan saya? Dan keheranan yang tersirat di wajah ayah saya, sudah cukup membuat saya yakin jika ia mengalami hal yang serupa. Bahwa kami sama-sama bermimpi. Mama sudah pergi. Tapi setiap hari, Mama bangun paling pagi dan membangunkan kami. Ajaib, bukan?"

Ia berjalan menuju pintu tanpa menggunakan kakinya. Lalu membuka pintu tanpa menggunakan tangannya. Saya ikut berjalan ke sisinya. Kamar ayah saya terlihat rapi. Terlihat sunyi. Ada sebuah tempat tidur jati, dengan kelambu putih yang terikat di empat sisi. Sepasang lemari yang juga terbuat dari jati, berdiri di kanan kiri. Sepasang patung pengantin jawa, duduk dengan anggunnya di atas tikar yang terhampar di depan kaki tempat tidur. Selebihnya, tumpukan kanvas-kanvas kosong dan yang sudah disapu kuas ada yang bertumpuk, ada yang berjajar bersandar di dinding yang catnya mulai luntur. Ada dua pintu lagi di dalam kamar ayah. Salah satunya pintu keluar kamar di mana saya dan ia bisa mendengar suara. Bzzz... bzzz... bzzz... bzzz... menyerupai lebah yang belum juga berhenti. Dan satunya lagi pintu menuju kamar mandi. Pintu kamar mandi itu terbuat dari partisi Jepang yang biasa disebut shoji. Berupa rangka kayu berlapis kertas transparan. Sehingga jika lampu sedang dinyalakan oleh seseorang dari dalam, kita bisa melihat bayangan.

"Ada Mama di dalam."

Bayangan berkelebat dari dalam. Membuat saya ingin segera keluar kembali ke kamar. Ia berjalan mengikuti saya dari belakang tanpa menggunakan kakinya. Dan menutup pintu kembali tanpa menggunakan tangannya.

"Setiap kami berangkat tidur, Mama selalu menyelimuti kami. Karena itu saya tahu, Mama tidak hanya bangun paling pagi, melainkan juga tidur paling malam. Tapi Mama selalu pergi dalam mimpi kami. Saya tidak tahu dengan cara apa Mama pergi. Tidak

ada adegan melambaikan tangan. Tidak ada adegan cium perpisahan. Tidak ada adegan berjalan keluar pintu. Tidak ada adegan apa pun kecuali Mama tidak ada."

Kami kembali bertatapan. Cukup panjang, amat panjang sebelum akhirnya ia menganggukkan kepalanya kepada saya, lalu pergi. Untuk yang kedua kali.

"Mama mana?"

Teman sekelas saya bertanya pelan. Tapi cukup keras terdengar di pendengaran. Dan cukup jelas untuk membuyarkan lamunan. Di belakang punggungnya bisa saya lihat antrean orang-orang semakin menyerupai permainan, "Ular Naga Panjangnya Bukan Kepalang."

Catatan:
Permainan Ular Naga: Dimainkan berkelompok. Dua anak menjadi gerbang, berpegangan tangan ke atas, sedangkan anak-anak lainnya saling memegang bahu temannya sehingga mirip ular yang panjang berjalan mengitari gerbang.
* Ular Naga Panjangnya – Ciptaan: Ibu Sud.
Sumber: https://www.kompas.id/baca/cerpen-hiburan/2018/04/15/saat-ayah-meninggal-dunia/

Kegiatan 3 Mengapresiasi teks prosa yang dibaca

Membaca apresiatif teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel dapat dilakukan dengan beberapa cara. Misalnya, (1) membacakan cerpen dan (2) setelah membaca teks prosa, baik yang berbentuk cerpen maupun novel, menjelaskan hal-hal yang menunjukkan kegiatan menghargai dan menikmati isi cerpen. Kali ini, kalian akan melakukan kegiatan membaca apresiatif dengan cara kedua.

Langkah-langkah membaca apresiatif teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel sebagai berikut.

1. **Membaca teks prosa**

   Bacalah teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel secara berulang-ulang sampai kalian memahaminya.

2. **Menghargai dan menikmati teks prosa**

   Agar kegiatan menghargai dan menikmati teks prosa yang kalian lakukan terarah, pertanyaan-pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan proses menghagai dan menikmati teks prosa ini dapat dijadikan alat untuk membantu. Berikan jawaban kalian pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

   a. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks?

   b. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks?

   c. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks?

   d. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks?

Berikut ini contoh penerapan langkah-langkah membaca apresiatif cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo.

1. Membaca cerpen berjudul “Penggali Sumur yang Ingin Pensiun” karya Selo Lamatapo secara berulang-ulang.

2. Setelah membaca cerpen tersebut berulang-ulang, tentu banyak hal yang didapatkan, di antaranya sebagai berikut.

   a. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks cerpen?

   Tokoh dan penokohan, latar, dan amanat.

b. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Keberadaan sumur umum di kampung Om Banus tidak hanya memperpanjang hidup warga kampung pada musim kemarau, tetapi juga menumbuhkan cinta, persaudaraan, keakraban, dan kebersamaan warga kampung.

c. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Nilai filosofis tentang alasan Om Banus menekuni pekerjaan sebagai penggali sumur.

d. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

Ada perasaan miris dan sedih ketika Om Banus memutuskan ingin pensiun dari pekerjaan yang dicintainya, yaitu sebagai penggali sumur.

Latihan

Kerjakan latihan membaca apresiatif teks cerpen berikut ini.

1. Bacalah teks cerpen “Saat Ayah Meninggal Dunia” karya Djenar Maesa Ayu.
2. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks?
3. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks?
4. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks?
5. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks?

Kegiatan 4 **Mengevaluasi teks prosa yang dibaca**

Mengevaluasi teks prosa merupakan kegiatan menilai keseluruhan teks prosa ataupun menilai per bagian unsur pembangunnya. Berlatih mengevaluasi teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higer order thinking skill* atau HOTS) sekaligus level kognitif literasi kalian dalam kegiatan bersastra.

Berikut ini akan disajikan alternatif contoh mengevaluasi teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel.

1. Mengevaluasi secara keseluruhan

Keseluruhan teks prosa diberi penilaian setelah pembaca selesai membacanya. Bahkan, beberapa prosa dievaluasi sekaligus. Penulisannya dalam format esai sastra ataupun kritik sastra. Isinya berupa kelebihan maupun kelemahan teks prosa. Contohnya dapat ditemukan dalam tulisan kritikus Bandung Mawardi dalam laman kumpulanesaibandungmawardi.blogspot.com, yang bisa juga diakses pada kode QR di samping.

Pindai Aku!

2. Mengevaluasi tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan tesk prosa dikembangkan dengan sengaja dan penuh pertimbangan oleh pengarang. Evaluasi dilakukan pada inovasi dan keunikan penggambaran ataupun pengembangannya.

3. Mengevaluasi latar

Mengvaluasi latar berarti menilai keunikan latar yang disajikan pengarang, termasuk inovasinya. Contoh mengevaluasi latar novel *Selena* dan novel *Nebula* karya Tere Liye: menggambarkan suasana daerah sungai-sungai jauh, di mana terlihat dari atas sambungan beberapa sungai yang membuat imajinasi pembaca berkelana; belum lagi penggambaran bentuk flora dan fauna yang ditunjukkan oleh salah satu dosen Selena, yakni si kembar Flau dan Flo dalam mata kuliah Hewan, Tumbuhan, dan Bukan Keduanya.

4. Mengevaluasi gagasan dan pandangan dunia pengarang dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel

Gagasan atau dikenal dengan gagasan utama atau pandangan dunia pengarang dalam teks sastra dapat menjadi unsur yang dievaluasi. Mengevaluasi gagasan dalam teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel lebih dikenal dengan istilah tema, gagasan utama, atau ide sentral. Gagasan dapat ditentukan pembaca atau pendengar setelah prosa ditafsirkan secara utuh. Teks prosa yang berbentuk cerpen atau novel bisa merepresentasikan sesuatu, sesuai dengan gagasan utama penyairnya. Namun, setelah teks prosa dipublikasikan, pembaca ataupun pendengar bebas menafsirkannya sesuai dengan kebutuhan prosa itu sendiri.

Kerjakan latihan mengevaluasi teks cerpen berikut ini.

1. Bacalah teks cerpen "Saat Ayah Meninggal Dunia" karya Djenar Maesa Ayu.
2. Lalu, tulislah hasil evaluasi tokoh dan penokohan teks cerpen tersebut.

B. Menyimak Teks Prosa

Tujuan Pembelajaran

Menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks prosa yang disimak

Pada pembelajaran menyimak teks prosa kali ini, kalian akan diarahkan menyimak isi teks prosa. Berikutnya, kalian akan menafsirkan makna teks prosa. Setelah itu, kalian akan mengapresiasi isi teks prosa. Pada tahapan akhir, kalian akan mengevaluasi teks prosa.

Kegiatan 1 Menyimak estetis teks prosa

Pindai Aku!

Simaklah pembacaan cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Kalian juga bisa mengakses video tersebut pada laman YouTube ***Spasi*** dengan kata kunci pencarian ***Abimana Aryasatya Membacakan cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku***, yang bisa diakses melaui kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, kalian dapat mengidentifikasi isinya. Tulislah isi cerpen tersebut dalam buku kalian.

Hasil identifikasi isi cerpen yang sudah kalian lakukan bisa dibandingkan dengan tabel berikut ini.

Tabel 6.1 Hasil menyimak pembacaan cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma

Siapa tokoh dalam teks	Isi teks	Bagaimana watak tokoh
“Aku” Alina Gelandangan Anak-Anak Gelandangan Polisi	Contoh yang menggambarkan tokoh “Aku”: Keindahan berkutat melawan waktu dan aku tiba-tiba teringat padamu. “Barangkali senja ini bagus untukmu,” pikirku. Maka kupotong senja itu sebelum terlambat, kukerat pada empat sisi lantas kumasukkan ke dalam saku. Dengan begitu keindahan itu bisa abadi dan aku bisa memberikannya padamu.	“Aku”: pemberani dan sangat mencintai pacarnya (Alina) Alina: baik Gelandangan: baik Anak-Anak Gelandangan: baik Polisi: tegas

Apa peristiwa penting yang terjadi dalam teks?		Apa nilai yang terkandung dalam teks?
Tokoh “Aku” mengirimkan sepotong senja dalam amplop yang tertutup rapat dan dari jauh karena tokoh “Aku” ingin memberikan sesuatu yang lebih dari sekadar kata-kata untuk Alina.	Kukirimkan sepotong senja untukmu Alina, bukan kata-kata cinta. Kukirimkan padamu sepotong senja yang lembut dengan langit kemerah-merahan yang nyata dan betul-betul ada dalam keadaan yang sama seperti ketika aku mengambilnya saat matahari hampir tenggelam ke balik cakrawala.	Kerja keras dan peduli sosial
Kapan peristiwa penting dalam teks terjadi?		
Sore hari, malam hari, dan pagi hari.	“Sore itu aku duduk seorang diri di tepi pantai, memandang dunia yang terdiri dari waktu. Memandang bagaimana ruang dan waktu bersekutu, menjelmakan alam itu untuk mataku”. “Di jalan tol mobilku melaju masuk kota. Aku harus hati-hati karena semua orang mencariku. Sirene mobil polisi meraung-raung di mana-mana”. “Kulihat orang-orang itu melangkah ke arahku. Melihat gelagat itu aku segera masuk mobil dan tancap gas”.	Pantai, jalan raya, mobil, gorong-gorong, dan sebuah kota.

	"Aku terjerembab jatuh. Bau busuknya bukan main. Gorong-gorong itu segera tertutup dan kudengar gelandangan itu merebahkan diri di atasnya". "Cahaya kota yang tetap gemilang tanpa senja membuat cahaya keemasan dari dalam mobilku tidak terlalu kentara".	
Apa tema atau gagasan utama teks?		**Apa pandangan dunia pengarang dalam teks?**
Tema atau gagasan utama teks adalah cinta. Cinta seorang laki-laki yang memperjuangkan dan membuktikan cintanya kepada seseorang yang dalam subjek cerita tersebut bernama Alina.	Alina yang manis, paling manis, dan akan selalu manis, Terimalah sepotong senja itu, hanya untukmu, dari seseorang yang ingin membahagiakanmu. Awas hati-hati dengan lautan dan matahari itu, salah-salah cahayanya membakar langit dan kalau tumpah airnya bisa membanjiri permukaan bumi. Dengan ini kukirimkan pula kerinduanku padamu, dengan cium, peluk, dan bisikan terhangat, dari sebuah tempat yang paling sunyi di dunia.	Perjuangan seorang laki-laki untuk membuktikan cinta dan mewujudkan apa yang diharapkan kepada perempuan yang dicintainya patut diteladani.

Kerjakan soal berikut ini.

1. Simaklah pembacaan cerpen ***"Lelaki yang Menderita bila Dipuji"*** karya Ahmad Tohari pada laman ***ancor.fm*** yang juga bisa diakses melalui kode QR di samping.
2. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, kalian dapat mengidentifikasi isinya. Tulislah isi cerpen tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.2 Latihan menyimak pembacaan cerpen "Lelaki yang Menderita bila Dipuji" karya Ahmad Tohari

Siapa tokoh dalam teks	Isi teks	Bagaimana watak tokoh
Apa peristiwa penting yang terjadi dalam teks?		**Apa nilai yang terkandung dalam teks?**
Kapan peristiwa penting dalam teks terjadi?		
Apa tema atau gagasan utama teks?		**Apa pandangan dunia pengarang dalam teks?**

Kegiatan 2 Menafsirkan teks prosa yang disimak

Simaklah kembali pembacaan cerpen "Sepotong Senja untuk Pacarku" karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Kalian bisa mengakses video tersebut pada laman YouTube ***Spasi*** dengan kata kunci pencarian ***Abimana Aryasatya Membacakan cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku***, yang juga bisa diakses melaui kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, tulislah penafsiran makna cerpen tersebut dalam buku kalian.

Pindai Aku!

Hasil penafsiran makna cerpen yang sudah kalian lakukan bisa dibandingkan dengan penafsiran berikut ini sebagai alternatif jawaban. Makna cerpen ini berhubungan dengan ekologi, yaitu mengajak menjaga kebersihan lingkungan dan mencintai alam sekitar agar keindahannya tidak akan pernah pudar seperti senja yang diceritakan dalam kumpulan cerpen tersebut yang menghilang karena ulah tangan manusia yang merusak alam dan tidak mau menjaganya sesuai dengan tempatnya.

Pindai Aku!

Penafsiran cerpen ***"Sepotong Senja untuk Pacarku" karya Seno Gumira Ajidarma*** lebih lengkapnya dapat diperdalam pada laman ***journal.unj.ac.id*** pada kode QR ini.

Kerjakan latihan menafsirkan teks cerpen berikut ini.

1. Simaklah pembacaan cerpen ***"Lelaki yang Menderita bila Dipuji"*** karya Ahmad Tohari pada laman ***ancor.fm*** yang bisa diakses melalui kode QR di samping.
2. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, tafsirkan maknanya.

Pindai Aku!

Kegiatan 3 Mengapresiasi teks prosa yang disimak

Simaklah kembali pembacaan cerpen "Sepotong Senja untuk Pacarku" karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Kalian bisa mengakses video tersebut pada laman YouTube ***Spasi*** dengan kata kunci pencarian ***Abimana Aryasatya Membacakan cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku***, yang bisa diakses melaui kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, kalian dapat mengapresiasi teks prosa fiksi yang disimak.

Setelah menyimak cerpen ini berulang-ulang, tentu banyak hal yang didapatkan, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks cerpen?

   Tokoh dan penokohan

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

   Senja yang bisa dikirim sebagai tanda cinta.

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

   Memotong senja dan memasukkannya dalam amplop.

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca teks cerpen?

   Ada perasaan kagum dan haru terhadap perjuangan cinta.

Kerjakan latihan mengapresiasi teks cerpen berikut ini.

1. Simaklah pembacaan cerpen **"Lelaki *yang* *Menderita bila Dipuji*"** karya Ahmad Tohari pada laman ***ancor.fm*** yang bisa diakses melalui kode QR berikut.
2. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan teks?
3. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai menyimak teks?
4. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak teks?
5. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak teks?

Kegiatan 4 **Mengevaluasi teks prosa yang disimak**

Simaklah kembali pembacaan cerpen "Sepotong Senja untuk Pacarku" karya Seno Gumira Ajidarma yang diterbitkan dalam buku kumpulan cerpen Trilogi Alina. Kalian bisa mengakses video tersebut pada laman YouTube ***Spasi*** dengan kata kunci pencarian ***Abimana Aryasatya Membacakan cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku***, yang bisa diakses melaui kode QR di samping. Setelah menyimak pembacaan cerpen tersebut, kalian dapat mengevaluasi teks prosa fiksi yang disimak.

Pindai Aku!

Tabel 6.3 Mengevaluasi teks cerpen "Sepotong Senja untuk Pacarku" karya Seno Gumira Ajidarma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa gagasan utama dalam cerpen berjudul "Sepotong Senja untuk Pacarku" karya Seno Gumira Ajidarma?	Cinta seorang laki-laki yang memperjuangkan dan membuktikan cintanya kepada seseorang yang dalam subjek cerita tersebut bernama Alina.
2.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut menyinggung suku, ras, agama, dan golongan? Jelaskan.	Tidak. Gagasan utama cerpen ini tentang cinta.
3.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa demikian?	Iya. Karena gagasan utama dikembangkan dalam peristiwa yang unik dan imajinatif.

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Bagaimana kekuatan gagasan utama cerpen tersebut?	Gagasan utama ini sangat kuat karena mendasari semua peristiwa dalam cerpen.
5.	Bagaimana kesimpulan penilaian terhadap gagasan utama cerpen tersebut?	Cerpen ini memiliki gagasan utama yang kuat.

Latihan

Kerjakan latihan mengevaluasi teks cerpen berikut ini.

1. Simaklah pembacaan cerpen ***"Lelaki yang Menderita bila Dipuji"*** karya Ahmad Tohari pada laman ***ancor.fm*** yang bisa diakses melalui kode QR berikut.
2. Lalu, temukan gagasan utamanya.
3. Setelah itu, evaluasilah gagasan utama dalam cerpen tersebut.

Pindai Aku!

Tabel 6.4 Mengevaluasi gagasan utama dalam cerpen "Lelaki yang Menderita bila Dipuji" karya Ahmad Tohari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa gagasan utama dalam cerpen berjudul "Lelaki yang Menderita bila Dipuji" karya Ahmad Tohari?	
2.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut menyinggung suku, ras, agama, dan golongan? Jelaskan.	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah gagasan utama dalam cerpen tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa demikian?	
4.	Bagaimana kekuatan gagasan utama cerpen tersebut?	
5.	Bagaimana kesimpulan penilaian terhadap gagasan utama cerpen tersebut?	

C. Menulis Teks Prosa

Tujuan Pembelajaran

Menulis teks prosa

Menulis teks prosa berarti bisa menulis cerpen atau menulis novel. Kegiatan bersastra seperti ini merupakan salah satu bentuk kegiatan apresiasi sastra produktif. Teks prosa yang kaya dan bernilai sastra tinggi tentu mendapat apresiasi publik dengan baik. Tentu, kamu semangat untuk menciptakan karya seperti ini, bukan? Ayo lakukan kegiatan berikut.

Kegiatan 1 **Menulis teks prosa karya pribadi**

Ketika menulis cerpen, sangat penting untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan tema atau judul membutuhkan pertimbangan matang dan kecermatan.

Jika kalian menemukan tema atau judul terlebih dahulu sebelum cerita mulai ditulis, apa yang harus dilakukan? Setelah cerita ditulis, kalian hanya perlu mempertimbangkan akan tetap menggunakan rumusan judul tersebut atau tidak jadi menggunakannya. Jika judul dibuat setelah cerita selesai ditulis, sebaiknya kalian merumuskan judul yang unik (tidak ada karya sastra lainnya yang menggunakannya) dan tidak terlalu panjang atau povokatif. Inspirasi judul bisa diperoleh dari tema, amanat, latar, tokoh, penokohan, ataupun diksi unik yang terdapat dalam cerita. Contoh:

Tema: harapan dan kepercayaan
Judul: Janji Ayah

2. Menentukan fokus

Cerpen yang baik adalah cerpen yang berfokus pada satu persoalan atau satu sisi kehidupan seorang tokoh utama saja serta mengandung unsur intrinsik yang lugas dan padu. Konflik yang diciptakan sederhana dan tunggal. Alur dan plot utuh dan padu.

Perhatikan jalan masuk untuk memulai cerita. Tokoh yang memiliki persoalan atau tokoh yang menjadi korban, bisa menjadi salah satu alternatif jalan masuk untuk memulai cerita. Kalian dapat memosisikan diri sebagai tokoh tersebut dan mencoba menerka jalan pikiran atau yang dirasakannya. Ciptakan tokoh fiktif untuk mendukung cerita. Berita, fakta, pengalaman diri sendiri ataupun orang lain dapat dijadikan inspirasi menemukan tokoh dan unsur intrinsik lainnya yang menjadi jalan masuk untuk memulai cerita kalian.

Contoh:

Fokus cerpen ini: tokoh ayah
Konflik: konflik batin tokoh ayah yang berjuang menemukan anaknya di antara reruntuhan gedung akibat gempa
Alur: alur maju (progresif)

3. **Isi dapat ditangkap dalam waktu singkat karena disampaikan dengan kalimat efektif dan paragraf yang padu**

Agar isi cerpen dapat ditangkap dalam waktu singkat, kalian perlu selektif dalam memunculkan narasi dan dialog. Bila suatu narasi lebih efektif digantikan dialog tertentu, narasi tidak perlu dimunculkan kembali. Bila suatu dialog dalam cerpen tidak membutuhkan narasi, tidak perlu diberikan narasi. Contoh:

Janji Ayah

Karya Tika Anggreni

Pada 7 Desember 1998, di Armenia Utara terjadi gempa bumi dengan kekuatan 6,9 skala richter. Akibatnya, banyak bangunan yang runtuh atau rusak berat. Termasuk sebuah gedung sekolah dasar di wilayah itu. Saat semua orang panik, tampak seorang lelaki berlari menuju sekolah itu. Rupanya anaknya bersekolah di tempat itu.

Pria itu terlihat sangat panik. Dia teringat akan janjinya kepada sang anak, “Nak, apa pun yang terjadi papa akan selalu bersamamu!” Sesampainya di sekolah, pria itu terkejut mendapati gedung itu sudah runtuh.

Awalnya ia hanya berdiri diam sambil meratapi nasib anaknya. Namun beberapa saat kemudian ia memutuskan mencari anaknya di bawah reruntuhan. Semua orang menganggap upayanya sia-sia belaka. Mereka yakin bahwa semua murid pasti sudah tewas.

Melihat kegigihan pria itu, beberapa orang mulai merasa kasihan dan membantunya. Dua jam, lima jam, sepuluh jam, tiga belas jam, sampai delapan belas jam berlalu. Orang-orang mulai lelah dan membiarkan pria itu sendiri. Dia sama sekali tidak putus asa. Upayanya itu ternyata membuahkan hasil. Ia mendengar suara dari bawah papan yang runtuh. Dengan sekuat tenaga ia mengangkat papan itu sambil memanggil nama anaknya, “Armando!” Dan dari kegelapan di bawah terdengar suara anak kecil, “Papa!” Dilanjutkan dengan suara anak-anak lain yang selamat.

Semua orang terkejut sembari bersyukur menemukan 14 anak yang masih hidup. Pada saat mereka semua sudah dikeluarkan dari reruntuhan, semua orang di sana mendengar Armando kecil berkata pada teman-temannya, “Lihat, aku sudah bilang kan, papaku pasti akan datang menyelamatkan kita.”

Sebesar itulah kekuatan sebuah harapan.

(Tika Anggreni, Intisari: Mei 2016)

4. Menyunting kebahasaan

Bahasa yang digunakan dalam cerpen umumnya berupa kalimat efektif yang singkat, padat, jelas dan tidak ambigu, serta efisien dalam menyampaikan efek keindahan.

Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok besar bersama teman-teman satu kelas.
2. Diskusikan tema prosa yang akan disusun dalam antologi prosa.
3. Tulis prosa sesuai tema yang disepakati.
4. Kumpulkan prosa kepada ketua kelompok.
5. Ketua kelompok memandu proses penyuntingan setiap prosa. Misalnya, setiap orang menjadi penyunting bagi prosa yang ditulis temannya.
6. Diskusikan judul dan susun sampul antologi sesuai kesepakatan kelompok.
7. Terbitkan dan publikasikan antologi prosa (boleh berbentuk cetak atau antologi elektronik) di media sosial kalian.
8. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

D. Mempresentasikan Teks Prosa

Tujuan Pembelajaran

Berbicara dan mempresentasikan teks prosa

Setelah menulis prosa, akan lebih lengkap lagi jika mempresentasikannya ke publik. Mempresentasikan teks prosa dapat dilakukan dalam bentuk membaca cerpen. Saat ini, bentuk semacam ini dapat mudah ditemukan di media elektronik. Ini merupakan bentuk apresiasi sastra produktif. Apakah kalian pernah mempresentasikan cerpen atau membaca cerpen lalu direkam dan diunggah ke media sosial? Kali ini, kalian akan mengembangkan kemampuan kalian.

Kegiatan 1 Mempresentasikan teks prosa karya pribadi

Ayo, semangat untuk mengikuti pembelajaran membaca cerpen yang pada kegiatan sebelumnya telah selesai kalian tulis. Manfaatkan prosa yang telah kalian publikasikan dalam antologi prosa.

Latihan

Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Bacalah dalam hati teks cerpen karya kalian sendiri yang akan dipresentasikan.
2. Tentukan pada bagian mana puncak prosa, klimaks-klimaks kecil, bagian yang hendak dibaca, serta bagian yang hendak dilagukan. Jika ada yang ditekankan, lakukanlah pengulangan-pengulangan atau pengambilan nada tinggi.

3. Mulailah menetapkan irama atau notasi pada prosa.
4. Lakukan pengisian vokal, bunyi, dan penyelarasan harmoni.
5. Rekamlah pembacaan cerpen yang kalian lakukan, baik dalam bentuk video maupun rekaman suara.
6. Unggah dan publikasikan di media sosial kalian, misalnya YouTube.
7. Serahkan bukti unggahan atau publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

E. Asesmen

I. Bacalah cerpen "Janji Ayah" karya Tika Anggraeni berikut ini. Lalu, jawablah soal dengan tepat.

Janji Ayah

Karya Tika Anggreni

Pada 7 Desember 1998, di Armenia Utara terjadi gempa bumi dengan kekuatan 6,9 skala richter. Akibatnya, banyak bangunan yang runtuh atau rusak berat. Termasuk sebuah gedung sekolah dasar di wilayah itu. Saat semua orang panik, tampak seorang lelaki berlari menuju sekolah itu. Rupanya anaknya bersekolah di tempat itu.

Pria itu terlihat sangat panik. Dia teringat akan janjinya kepada sang anak, "Nak, apa pun yang terjadi papa akan selalu bersamamu!" Sesampainya di sekolah, pria itu terkejut mendapati gedung itu sudah runtuh.

Awalnya ia hanya berdiri diam sambil meratapi nasib anaknya. Namun beberapa saat kemudian ia memutuskan mencari anaknya di bawah reruntuhan. Semua orang menganggap upayanya sia-sia belaka. Mereka yakin bahwa semua murid pasti sudah tewas.

Melihat kegigihan pria itu, beberapa orang mulai merasa kasihan dan membantunya. Dua jam, lima jam, sepuluh jam, tiga belas jam, sampai delapan belas jam berlalu. Orang-orang mulai lelah dan membiarkan pria itu sendiri. Dia sama sekali tidak putus asa. Upayanya itu ternyata membuahkan hasil. Ia mendengar suara dari bawah papan yang runtuh. Dengan sekuat tenaga ia mengangkat papan itu sambil memanggil nama anaknya, "Armando!" Dan dari kegelapan di bawah terdengar suara anak kecil, "Papa!" Dilanjutkan dengan suara anak-anak lain yang selamat.

Semua orang terkejut sembari bersyukur menemukan 14 anak yang masih hidup. Pada saat mereka semua sudah dikeluarkan dari reruntuhan, semua orang di sana mendengar Armando kecil berkata pada teman-temannya, "Lihat, aku sudah bilang kan, papaku pasti akan datang menyelamatkan kita."

Sebesar itulah kekuatan sebuah harapan.

(Tika Anggreni, Intisari: Mei 2016, hlm. 131)

1. Amanat konflik dalam cerpen tersebut adalah ...
    a. Kepercayaan dan harapan merupakan motivasi besar meraih keberhasilan dan kebahagiaan.
    b. Gempa merupakan salah satu ujian kehidupan yang harus diatasi meskipun berat.
    c. Hubungan ayah dan anak merupakan hubungan yang dapat dijaga dengan kepercayaan.
    d. Hubungan persahabatan merupakan hubungan yang dapat dijaga dengan kepercayaan.
2. Jenis konflik dalam cerpen tersebut adalah ...
    a. konflik batin
    b. konflik sosial
    c. konflik lingkungan
    d. konflik masyarakat

3. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan peristiwa yang disampaikan pada paragraf terakhir dalam cerpen tersebut? Jika pernah, kemukakanlah respons kalian.
4. Tafsirkan makna yang terkandung dalam konflik dalam cerpen tersebut.
5. Apakah konflik dalam cerpen tersebut dapat kamu nikmati? Mengapa demikian?
6. Tulislah hasil evaluasi tokoh dan penokohan cerpen tersebut.

II. Simaklah pembacaan novel "Garis Waktu" karya Fiersa Besari pada laman YouTube *Fiersa Besari*, dengan kata kunci pencarian *menyayangimu adalah soal keikhlasan*, yang bisa dipindai melalui kode QR di samping.

1. Setelah menyimak pembacaan novel tersebut, tulislah peristiwa penting yang terkandung di dalamnya.
2. Tulislah hasil tafsiranmu.
3. Bagian mana dari nukilan novel tersebut yang kalian hargai karena menarik perhatian?
4. Tulislah hasil evaluasi novel tersebut.

III. Tulislah satu novel bertema lingkungan. Lalu, publikasikan di media sosial atau di media lain yang mudah kalian akses.

Ayo lakukan kegiatan literasi membaca. Sebagaimana yang kalian ketahui, teks prosa banyak yang sudah dibukukan, banyak pula yang telah beredar di internet. Untuk menambah wawasan kalian tentang prosa, kalian bisa mencari buku-buku tersebut melalui internet dan

mengunduhnya, kemudian membacanya. Kalian juga bisa meminjam bukunya melalui perpustakaan daring ataupun membelinya di toko buku.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut.

Tabel 6.5 Laporan membaca

Sumber bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1. Berbagai cerita anak di laman literacycloud.org atau pindai kode QR berikut. Pindai Aku!		
2. Bahan bacaan literasi di laman badanbahasa. kemendikbud. go.id yang bisa dipindai melalui kode QR berikut. Pindai Aku!		

Diketahui oleh, ...,.......................

....

(Orang Tua Siswa) (Nama Siswa)

Diketahui oleh,

....

(Guru Mata Pelajaran)

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks prosa, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan bersastra apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan bersastra apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini? Apakah kalian merasa senang karena wawasan sastra kalian bertambah? Apakah kalian tertarik menjadi penulis cerpen atau novel?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI
Penulis : Rahmah Purwahida dan Maman
ISBN : 978-602-244-742-9

Mengembangkan Apresiasi Drama Bertema Pendidikan

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa drama naskah, drama pementasan, atau film menginspirasi kalian?
2. Mengapa dalam kehidupan sehari-hari drama digunakan untuk menyampaikan pesan (amanat) dan mengandung nilai?
3. Bagaimana menciptakan teks drama yang estetis dan bermakna?

Gambar 7.1 Mengembangkan apresiasi drama bertema pendidikan

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan mempelajari bagaimana menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan atau menulis teks drama

Teks drama merupakan istilah yang mengandung makna yang luas. Berdasarkan genre, teks drama memiliki dua bentuk, yaitu drama naskah dan drama pentas. Ketika menyebut istilah teks drama, berarti merujuk kepada dua bentuk tersebut.

Apresiasi drama adalah kegiatan bersastra untuk mengenali, menikmati, menghargai, menafsirkan, mengevaluasi, dan mencipta drama. Kegiatan apresiasi drama meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif. Apresiasi drama reseptif berkaitan erat dengan keterampilan (1) membaca atau memirsa teks drama dan (2) menyimak teks drama. Apresiasi drama produktif berkaitan erat dengan keterampilan (1) menulis teks drama dan (2) berbicara dan mempresentasikan teks drama.

Pada bab ini, kalian akan diarahkan untuk belajar dengan cara melalui tahapan-tahapan dalam kegiatan satu ke kegiatan lainnya yang merupakan proses apresiasi drama reseptif lalu apresiasi drama produktif. Setelah menyelesaikan pembelajaran dalam bab ini, kalian diharapkan mampu membaca dan memirsa, serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan atau menulis teks drama.

Kata kunci:

- teks drama
- apresiasi drama
- drama naskah
- drama pentas
- film

A. Membaca Teks Drama

Tujuan Pembelajaran

Membaca dan memirsa, serta menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks drama yang dibaca

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan diarahkan menerapkan membaca drama naskah, lalu menafsirkan makna drama naskah yang dibaca. Selanjutnya, kalian akan mengapresiasi drama naskah yang dibaca. Tahapan akhir, yaitu mengevaluasi drama naskah yang dibaca.

Drama naskah dikenal juga dengan sebutan naskah drama. Drama naskah untuk dibaca. Sebagai genre sastra, drama naskah sering disejajarkan dengan puisi dan prosa. Sementara itu, drama pentas dikenal dengan istilah pementasan drama, pertunjukan drama, dan pertunjukan teater. Drama pentas lebih dekat ke kesenian mandiri yang mengintegrasikan antara berbagai jenis kesenian, seperti musik, tata lampu, dekorasi, dan kostum. Seiring perkembangan kecanggihan teknologi, drama pentas mengalami perluasan bentuk menjadi film (Klarer, 2013).

Kegiatan 1 Membaca estetis drama naskah

Drama naskah memiliki ciri yang menonjol berupa dialog. Dialog adalah maksud dan ekspresi yang diungkapkan oleh tokoh menggunakan media bahasa. Membaca drama naskah lebih tepat diawali menerapkan membaca dan memirsa estetis mengenai dialog dalam drama naskah. Penerapan membaca ataupun memirsa estetis drama naskah dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama-tama, kalian akan diarahkan agar mampu menyelami dialog-dialog dalam drama naskah dan mengidentifikasi peristiwa yang terjadi. Setelah itu, kalian akan diarahkan merespons secara bebas terhadap dialog ataupun peristiwa dalam drama naskah berdasarkan pengalaman pribadi. Respons ini berpangkal pada pertemuan pengalaman batin pengarang dengan pengalaman batin atau pengalaman intlektual kalian.

Kali ini, kalian bisa menerapkan membaca estetis fragmen drama naskah berjudul "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail sebagai berikut.

Ayahku Pulang

Karya Usmar Ismail

PANGGUNG MENGGAMBARKAN SEBUAH RUANGAN DALAM DARI SEBUAH RUMAH YANG SANGAT SEDERHANA DENGAN SEBUAH JENDELA AGAK TUA. DI KIRI KANAN RUANGAN TERDAPAT PINTU. DI SEBELAH KIRI RUANGAN TERDAPAT SATU SET KURSI DAN MEJA YANG AGAK TUA, DI SEBELAH KANAN TERDAPAT SEBUAH MEJA MAKAN KECIL DENGAN EMPAT BUAH KURSINYA, TAMPAK CANGKIR TEH, KUE-KUE DAN PERALATAN LAINNYA DI ATAS MEJA. SUARA ADZAN DI LATAR BELAKANG MENUNJUKKAN SAAT BERBUKA PUASA.

SEBELUM LAYAR DIANGKAT SEBAIKNYA TERLEBIH DAHULU SUDAH TERDENGAR SUARA BEDUK BERSAHUT-SAHUTAN DIIRINGI SUARA TAKBIR BEBERAPA KALI SEBAGAI TANDA KALAU ESOK ADALAH HARI RAYA IDUL FITRI. SUARA BEDUG DAN TAKBIR SEBAIKNYA TERUS TERDENGAR DARI MULAI LAYAR DIANGKAT/SANDIWARA DIMULAI SAMPAI AKHIR PERTUNJUKAN INI. KETIKA SANDIWARA DIMULAI/LAYAR PANGGUNG DIANGKAT, TAMPAK IBU SEDANG DUDUK DIKURSI DEKAT JENDELA. EKSPRESINYA KELIHATAN SEDIH DAN HARU MENDENGAR SUARA BEDUK DAN TAKBIRAN YANG BERSAHUT-SAHUTAN ITU. KEMUDIAN MASUK KE PANGGUNG GUNARTO.

GUNARTO (*Memandang ibu lalu bicara dengan suara sesal*)

IBU MASIH BERPIKIR LAGI.
Hari Raya Narto. Dengarlah suara bedug itu bersahut-sahutan

(*Gunarto lalu bergerak mendekati pintu*)
Pada malam hari raya seperti inilah Ayahmu pergi dengan tidak meninggalkan sepatah kata pun.

GUNARTO (*Agak kesal*)
Ayah......

I B U
Keesokan harinya Hari Raya, selesai sholat kuampuni dosanya...

GUNARTO
Kenapa masih Ibu ingat lagi masa yang lampau itu? Mengingat orang yang sudah tidak ingat lagi kepada kita?

I B U (*Memandang Gunarto*)
Aku merasa bahwa ia masih ingat kepada kita.

GUNARTO (*Bergerak ke meja makan*)
Mintarsih ke mana, Bu?

I B U
Mintarsih keluar tadi mengantarkan jahitan, Narto.

GUNARTO (*Heran*)
Mintarsih masih juga mengambil upah jahitan, Bu? Bukankah seharusnya ia tidak usah lagi membanting tulang sekarang?

I B U
Biarlah Narto. Karena kalau ia sudah kawin nanti, kepandaiannya itu tidak sia-sia nanti.

GUNARTO (*Bergerak mendekati Ibu,lalu bicara dengan lembut*)
Sebenarnya Ibu mau mengatakan kalau penghasilanku tidak cukup untuk membiayai makan kita sekeluarga kan, Bu? (*Diam sejenak. Pause*) Bagaimana dengan lamaran itu, Bu?

I B U
Mintarsih nampaknya belum mau bersuami, Narto..Tapi dari fihak orang tua anak lelaki itu terus mendesak Ibu saja..

GUNARTO
Apa salahnya, Bu? Mereka uangnya banyak!

I B U
Ah… uang, Narto??

GUNARTO (*Sadar karena tadi berbicara salah*)
Maaf Bu… bukan maksud aku mau menjual adik sendiri..

(*Lalu bicara dengan dirinya sendiri*)
Ah… aku jadi mata duitan…. yah mungkin karena hidup yang penuh penderitaan ini…

I B U (*Menerawang*)
Ayahmu seorang hartawan yang mempunyai tanah dan kekayaan yang sangat banyak, mewah diwaktu kami kawin dulu. Tetapi kemudian… seperti pokok yang ditiup angin kencang…buahnya gugur..karena……

(*Suasana sejenak hening, penuh tekanan batin, suara Ibu lemah tertekan*)
Uang Narto! Tidak Narto, tidak…aku tidak mau terkena dua kali, aku tidak mau adikmu bersuamikan seorang Hartawan, tidak… cukuplah aku saja sendiri. biarlah ia hidup sederhana Mintarsih mestilah bersuamikan orang yang berbudi tinggi, mesti, mesti…

GUNARTO (*Coba menghibur Ibu*)
Tapi kalau bisa kedua-duanya sekaligus, Bu? Ada harta ada budi.

I B U
Di manalah dicari, Narto? Adik kau Mintarsih hanyalah seorang gadis biasa. Apalagi sekarang ini keadaan kita susah? Kita tidak punya uang di rumah? Sebentar hari lagi uang simpananku yang terakhir pun akan habis pula.

GUNARTO (*Diam berpikir, kemudian kesal*)
Semua ini adalah karena ulah Ayah! Hingga Mintarsih harus menderita pula! Sejak kecil Mintarsih sudah merasakan pahit getirnya kehidupan. Tapi kita harus mengatasi kesulitan ini, Bu! Harus! Ini kewajibanku sebagai abangnya, aku harus lebih keras lagi berusaha!

(*Hening sejenak pause. Lalu bicara kepada dirinya sendiri*)
Kalau saja aku punya uang sejuta saja....

I B U
Buat perkawinan Mintarsih, lima ratus ribu rupiah saja sudah cukup,Narto.

(*Ibu coba tersenyum*)
Sesudah Mintarsih nanti, datanglah giliranmu Narto...

GUNARTO (*Kaget*)
Aku kawin, Bu?? Belum bisa aku memikirkan kesenangan untuk diriku sendiri sekarang ini, Bu. Sebelum saudara-saudaraku senang dan Ibu ikut mengecap kebahagiaan atas jerih payahku nanti Bu.

SUARA BEDUG DAN TAKBIR TERDENGAR LEBIH KERAS SEDIKIT.

Sumber: https://rumahteater4.blogspot.com/2017/07/lakon-ayahku-pulang-karya-usmar-ismail.html dengan penyesuaian

Setelah membaca drama naskah, kaitkanlah dengan pengalaman batin dan pengalaman intlektual kalian. Berikan respons pribadi kalian dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Dialog mana yang paling menyentuh perasaanmu dalam fragmen drama naskah tersebut?
2. Pernahkah kamu mengalami pengalaman batin, seperti yang dialami tokoh Gunarto dalam fragmen drama naskah tersebut? Jelaskan.
3. Pernahkah kamu memiliki pengalaman pribadi, misalnya menyaksikan peristiwa yang dialami tokoh Ibu? Jelaskan.
4. Terdapat peristiwa Gunarto kesal karena Ibu masih mengingat ayahnya yang telah meninggalkan mereka dalam drama naskah tersebut. Bagaimana respons pribadimu mengenai peristiwa tersebut?
5. Peristiwa mana yang paling menyentuh perasaanmu dalam fragmen drama naskah tersebut? Jelaskan alasanmu.

Kegiatan 2 Menafsirkan drama naskah yang dibaca

Kegiatan menafsirkan drama naskah merupakan usaha konkretisasi makna drama naskah oleh pembaca. Drama naskah dibangun oleh unsur intrinsik serta unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun drama dari dalam sehingga utuh. Unsur intrinsik drama meliputi (a) tema, (b) amanat, (c) tokoh, (d) watak, (e) perwatakan/ penokohan, (f) alur, (g) plot, (h) latar, dan (i) dialog. Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun drama dari luar, tetapi memengaruhi bangunan atau sistem drama. Unsur ekstrinsik drama meliputi (1) biografi pengarang, (2) nilai-nilai, dan (3) kondisi sosial, budaya, dan politik pada proses penciptaan drama.

Dalam menafsirkan drama naskah yang dibaca, plot menjadi peranan penting. Plot adalah jalinan konflik yang pada akhirnya akan menimbulkan klimaks. Konflik terjadi karena adanya sebab akibat yang

menghubungkan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya di dalam cerita. Konflik juga terjadi karena adanya pertentangan karakter dan pertentangan kepentingan dari para tokoh.

Langkah-langkah menafsirkan makna drama naskah dapat dilakukan dengan (1) membaca drama naskah, (2) menganalisis tahapan plot (eksposisi, konflik, komplikasi, klimaks, resolusi, dan *denoument*), dan (3) menyusun hasil penafsiran makna.

Berikut ini merupakan contoh langkah-langkah menafsirkan makna drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail.

1. Membaca drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail

Bacalah berulang-ulang teks drama yang akan ditafsirkan. Bacalah secara utuh drama naskah versi lengkap. Kalian bisa mengunduhnya di laman ***rumahteater4.blogspot.com*** dengan kata kunci pencarian ***Lakon Ayahku Pulang Karya Usman Ismail*** atau bisa juga diakses melalui kode QR di samping.

2. Menganalisis tahapan plot

a. Eksposisi

Tahap eksposisi adalah pengenalan tokoh. Para tokoh dan karakternya diperkenalkan pada tahap ini. Tahap eksposisi drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail ini ditunjukkan pada bagian awal dimunculkan tokoh-tokoh dan wataknya. Sejak awal, drama naskah ini memperkenalkan Gunarto, ibu, Mintarsih, dan ayah melalui dialog-dialog sebagai berikut.

GUNARTO (*Memandang ibu lalu bicara dengan suara sesal*)

IBU MASIH BERPIKIR LAGI.
Hari Raya Narto. Dengarlah suara bedug itu bersahut-sahutan.

(*Gunarto lalu bergerak mendekati pintu*)
Pada malam hari raya seperti inilah Ayahmu pergi dengan tidak meninggalkan sepatah kata pun.

GUNARTO (*Agak kesal*)
Ayah ....

I B U
Keesokan harinya Hari Raya, selesai sholat kuampuni dosanya...

GUNARTO
Kenapa masih Ibu ingat lagi masa yang lampau itu? Mengingat orang yang sudah tidak ingat lagi kepada kita?

I B U (*Memandang Gunarto*)
Aku merasa bahwa ia masih ingat kepada kita.
GUNARTO (*Bergerak ke meja makan*)
D.6 Mintarsih ke mana, Bu?

I B U
Mintarsih keluar tadi mengantarkan jahitan, Narto.

GUNARTO (*Heran*)
Mintarsih masih juga mengambil upah jahitan, Bu? Bukankah seharusnya ia tidak usah lagi membanting tulang sekarang?

b. Konflik

Konflik ialah ketegangan yang terjadi karena adanya perselisihan atau pertentangan antara tokoh dengan dirinya sendiri, antara tokoh satu dengan tokoh lainnya, antara tokoh dengan masyarakat, dan antara tokoh dengan alam. Jenis konflik ada dua, yaitu konflik internal (konflik batin) dan konflik eksternal (konflik sosial). Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam batin tokoh. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara (a) tokoh dengan tokoh lain, (b) tokoh dengan masyarakat, dan (c) tokoh dengan alam.

Tahap ini, persoalan ataupun hambatan mulai muncul. Selanjutnya, pertikaian awal yang disebabkan oleh adanya perselisihan atau pertentangan. Saat inilah, konflik mulai terjadi dan muncul dalam drama naskah.

Tahap konflik drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail ini ditunjukkan pada saat Gunarto dan Ibu berselisih paham. Ibu masih mengingat dan mengenang ayah, sedangkan Gunarto tidak ingin Ibu mengingat ayah yang sudah lama menelantarkan keluarganya.

c. Komplikasi

Tahap komplikasi adalah konflik semakin banyak bermunculan dan saling terkait sehingga terjadilah kerumitan. Tahap komplikasi drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail ini ditunjukkan pada saat kemunculan konflik satu demi satu yang akhirnya bertumpuk dan semakin banyak. Misalnya, saat Gunarto dan Ibu memikirkan pernikahan Mintarsih (adik Gunarto), tetapi mereka kesulitan keuangan untuk mewujudkan hal ini. Di sisi lain, Gunarto belum bisa memikirkan pernikahan karena harus menanggung beban keluarganya.

d. Klimaks

Tahap klimaks adalah puncak cerita dalam drama. Klimaks muncul karena adanya peningkatan konflik yang semakin lama semakin meruncing dan memuncak tidak terkendali. Tahap klimaks drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail ini ditunjukkan pada saat kemunculan ayah untuk kembali kepada keluarganya, tetapi Gunarto menentangnya sehingga ayah pun kembali pergi.

e. Resolusi

Tahap resolusi adalah kondisi mulai meredanya konflik dan para tokoh mulai dapat menemukan penyelesaian atau solusi atas perselisihan atau pertentangan yang mereka alami. Tahap resolusi drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail ini ditunjukkan pada saat Gunarto dan adik-adiknya mulai menerima keadaan yang terjadi.

f. *Denoument*

Tahap *denoument* adalah pada saat para tokoh telah mengambil keputusan untuk mengakhiri pertikaian yang sekaligus mengakhiri drama. *Denoument* dapat berupa pengakhiran yang baik, pengakhiran yang buruk atau sedih, atau pengakhiran lakon diserahkan pada penafsiran pembaca sehingga bersifat terbuka. Tahap *denoument* drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail ini merupakan pengakhiran yang sedih karena ayah (Raden Saleh) akhirnya benar-benar pergi meninggalkan keluarganya karena Gunarto menentangnya kembali bergabung dalam keluarga mereka.

3. Menyusun hasil penafsiran makna

Hasil penafsiran makna drama naskah dapat disusun dalam kalimat-kalimat yang efektif. Drama ini mengisahkan tentang konflik keluarga. Ayah (Raden Saleh) selama 20 tahun pergi meninggalkan istrinya (Ibu/Tina) dan ketiga anaknya (Gunarto, Maimun, dan Mintarsih). Ibu dibantu Gunarto berhasil bertahan hidup dalam kesulitan ekonomi. Ketika ayah muncul dan ingin kembali ke keluarganya, Gunarto menolaknya. Kebencian Gunarto kepada ayahnya pun berusaha disembuhkan oleh Ibu dan adik-adiknya. Namun, kebencian Gunarto kepada ayahnya menutup pintu maafnya. Hingga akhirnya, ayah kembali pergi meninggalkan rumah untuk selama-lamanya.

Bacalah teks drama "*Game* Kehidupan" karya Rahmah Purwahida sebagai berikut. Lalu, tafsirkan makna yang terkandung dalam drama naskah tersebut.

Game Kehidupan

Karya Rahmah Purwahida

Adegan 1

IBU MEMANDANGI GOGO YANG TIDAK MENGHIRAUKANNYA SEMBARI TANGANNYA MENAHAN DADANYA YANG SAKIT.

Ibu : Gogo... Gogo... Gogo.... Bisakah tebuskan obat Ibu di apotek? (*berjalan tertunduk sambal memegang dada*)

Gogo : (*membentak*) Gak bisa! Tanggung nih. Lagi seruh nih *game*-nya.

Ibu : Ya ampun, Go. Mengapa tega membentak Ibu. Baiklah jika Gogo tidak bisa ke aptotek menebus obat Ibu. Yang penting jangan lupa selesaikan tugas sekolahmu, Go.

Gogo : Apaan sih, Bu! Jauh-jauh sana. Ganggu Gogo main *game* saja! (*mendorong Ibu*)

Ibu : Go...

Gogo : Aaaaaggghhhh. Bawel banget! Lebih baik Gogo nongkrong sama teman saja deh! (*meninggalkan Ibu*)

Ibu : (*mengelus dada, pencahayaan gelap*)

Adegan 2

GOGO DAN SEORANG REMAJA LAKI-LAKI MASUK PANGGUNG SEMBARI TERTAWA.

Gogo : Mabar yuk, Bro. (*merangkul pundak remaja laki di sampingnya*)

Lalan : Okay, Bro! (*mengeluarkan HP dari sakunya*)

Gogo : Dari pada mikirin *game* kehidupan, lebih baik main *game* ini deh. Sumpah, buat *happy*. (*mengeluarkan HP dari sakunya*)

Lalan : Eh, tumben Go. Hari gini kamu udah mengajaku nongkrong.

Gogo : Oh, itu karena di rumah Ibuku bawel banget. Ibu ganggu fokusku nge-*game*. Jadi, kalah terus deh. Siapa yang nggak kesel coba.

Lalan : Eh, bukankah yang malas dan parah banget itu kamu, Go? Kamu selalu fokus main game. Tugas-tugas sekolah saja sering gak dikumpulin. Hahahahaaa.... (*tertawa mengejek*)

Gogo : Mengapa kamu ikut campur urusanku?

Lalan : Kamu aneh, Go. Aku hanya bicara fakta saja. Kok, kamu marah sih!

Gogo : Yang seharusnya mikir itu kamu, Lan. Udah aku bilang gak usah ikut campur urusanku.

Lalan : Kamu lama-lama kok ngeselin sih. Ya udah, aku jadi males mabar nih. Aku pulang aja deh. (*menghembuskan nafas sambil memasukan hp kesaku, meninggalkan panggung*)

Adegan 3

JASAD IBU GOGO SUDAH DISELIMUTI KAIN KAFAN. PARA TETANGGA SIBUK MENGURUSI JASAD IBU. GOGO DENGAN WAJAH BINGUNG DAN BERTERIAK HISTERIS.

Gogo : Ada apa ini? (*bertanya dengan gagap dan tatapan bingung*)

Tetangga : Sabar ya Gogo. Ibumu sepertinya terkena serangan jantung. Kami temukan tergeletak di teras rumahmu.

Gogo : Ibuuuuu...!

Gambar 7.2 *Game* kehidupan

Kegiatan 3 Mengapresiasi drama naskah yang dibaca

Mengapresiasi drama naskah yang dibaca dapat berupa memberikan penghargaan terhadap kelebihan atau kekuatan drama naskah. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan naskah ataupun setiap bagian unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik. Berikut ini contoh mengapresiasi drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail.

1. *Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan drama naskah?*

Bagian ketika Ibu tetap memaafkan ayah sekalipun telah meninggalkan dirinya dan ketiga anaknya.

2. *Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca drama naskah?*

Amarah Gunarto kepada ayahnya.

3. *Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca drama naskah?*

Kesabaran Ibu yang tanpa batas.

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca drama naskah?

Simpatik kepada Ibu.

Prihatin dan kasihan kepada Gunarto.

Bacalah teks drama "*Game* Kehidupan" karya Rahmah Purwahida. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan drama naskah?

2. Apa yang menarik perhatian kalian setelah selesai membaca drama naskah?

3. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai membaca drama naskah ?

4. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai membaca drama naskah?

Kegiatan 4 Mengevaluasi drama naskah yang dibaca

Mengevaluasi drama naskah merupakan kegiatan menilai keseluruhan drama naskah ataupun menilai setiap bagian unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik. Berlatih mengevaluasi teks drama dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higer order thinking skill* atau HOTS) sekaligus level kognitif literasi kalian dalam kegiatan bersastra.

Berikut ini akan disajikan alternatif contoh mengevaluasi gagasan utama dalam drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail.

Tabel 7.1 Mengevaluasi gagasan utama dalam drama naskah "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan teks drama "Ayahku Pulang" karya Usmar Ismail adalah tentang kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab dan menyengsarakan keluarganya?	Setuju. Hal ini ditandai dengan kembalinya ayah ke keluarga yang telah ditelantarkannya dan berjuang bertahan hidup selama kepergiannya.
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa gagasan utama dalam teks drama tersebut mengandung estetika dan makna? Mengapa?	Iya. Estetika ditampakkan melalui dialog dan plot yang utuh. Drama naskah ini mengandung makna yang mendalam tentang keluarga.
3.	Bagaimana kesimpulan penilaian kamu terhadap gagasan utama drama naskah tersebut?	Gagasan utama memiliki pesan kuat terhadap kepala keluarga dan seluruh anggota keluarganya.

Berikut ini akan disajikan alternatif contoh mengevaluasi plot dalam drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail.

Tabel 7.2 Mengevaluasi plot dalam drama naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail utuh dan padu?	Setuju. Hal ini ditandai dengan tahapan-tahapan plot yang lengkap dan saling mendukung membentuk bangunan drama naskah yang bagus.
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail sangat memengaruhi minat pembaca?	Setuju. Plot drama naskah ini dibangun dengan tahapan-tahapan yang kokoh dan menggugah minat pembaca untuk menikmatinya.
3.	Bagaimana kesimpulan penilaian kamu terhadap plot drama naskah tersebut?	Plot drama naskah ini terdiri atas tahapan-tahapan yang lengkap, utuh, dan padu sehingga menggugah minat pembaca untuk menikmatinya

Latihan

Bacalah drama naskah berjudul “*Game* Kehidupan” karya Rahmah Purwahida. Lalu, tuliskan hasil evaluasi plot dalam drama naskah tersebut.

Tabel 7.3 Mengevaluasi plot dalam drama naskah "*Game* Kehidupan" karya Rahmah Purwahida

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama "*Game* Kehidupan" karya Rahmah Purwahida utuh dan padu?	
2.	Setujukah kamu dengan pendapat yang menyatakan bahwa plot drama "*Game* Kehidupan" karya Rahmah Purwahida sangat memengaruhi minat pembaca?	
3.	Bagaimana kesimpulan penilaian kamu terhadap plot drama naskah tersebut?	

B. Menyimak Teks Drama

Tujuan Pembelajaran

Menyimak, menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks drama yang disimak

Pada pembelajaran menyimak teks drama kali ini, kalian akan diarahkan mengawalinya dengan menerapkan menyimak drama pentas. Setelah menyelesaikan langkah tersebut, kalian akan menafsirkan drama pentas. Selanjutnya, kalian akan mengapresiasi drama pentas. Tahap akhir, yaitu mengevaluasi drama pentas.

Kegiatan 1 Menyimak drama pentas

Pindai Aku!

Simaklah drama pentas "Anak" karya Putu Wijaya melalui laman YouTube ***Joel Thaher*** dengan kata kunci pencarian ***Drama Pendek Putu Wijaya***. Kalian juga bisa melihat video tersebut dengan memindai kode QR di samping.

Simaklah drama pentas tersebut dari awal sampai akhir. Selanjutnya, kaitkanlah dengan pengalaman batin dan pengalaman intlektual kalian. Berikan respons pribadi kalian dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah kalian sudah selesai menyimak drama pentas "Anak" karya Putu Wijaya? Apakah terdapat peristiwa yang berhubungan dengan pengalaman pribadimu?
2. Apakah kalian merasakan suatu nuansa khusus dalam batin, ketika drama pentas ini kalian simak secara menyeluruh? Jika ya, kemukakanlah perasaan tersebut dalam bentuk interpretasi pribadi tentang amanat drama pentas ini.

Kegiatan 2 Menafsirkan drama pentas yang disimak

Drama pentas dan drama film (film) termasuk teks drama. Keduanya memiliki kedekatan yang erat. Langkah-langkah menafsirkan drama pentas ataupun drama film sama saja. Proses menafsirkan ini akan menghasilkan tafsiran makna. Proses ini dapat dibantu dengan terlebih dahulu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kali ini, kalian akan diajak menambah pengetahuan dan wawasan melalui sajian contoh hasil menafsirkan drama film. Setelah itu, kalian dapat mengerjakan latihan untuk menafsirkan drama pentas.

Berikut ini contoh hasil menafsirkan makna drama film ***"Senja Yang Kesepian"***, dapat dilihat pada laman YouTube ***cerdas berkarakter Kemendikbud RI*** atau bisa juga diakses melalui kode QR di samping. Setelah menonton dan menganalisis unsur intrinsik serta ekstrinsik film pendek tersebut, tafsiran makna yang didapatkan, yaitu: sebagai makhluk sosial, seorang manusia tidak bisa bekerja seorang diri saja. Manusia merupakan makhluk lemah yang membutuhkan bantuan dari orang-orang di sekitar mereka. Jika ada sesuatu yang mengganjal dalam diri dan sedang mengalami kesusahan, tidak ada salahnya untuk meminta bantuan kepada orang-orang di sekitar kita. Orang-orang di sekitar kita peduli dan tentunya akan membantu kita melewati masalah yang sedang kita hadapi.

Hasil menafsiran makna drama film "Senja Yang Kesepian" di atas dapat dengan mudah dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis beberapa tahapan penting dalam plot yang akan diuraikan sebagai berikut. Kalian bisa mengunduh penjelasannya dengan memindai kode QR disamping.

Berkelompoklah bersama teman sebangkumu. Simaklah drama pentas "Anak" karya Putu Wijaya. Lalu, tafsirkan makna yang terkandung dalam drama pentas tersebut.

Kegiatan 3 Mengapresiasi drama pentas yang disimak

Mengaparesiasi drama pentas ataupun drama film (film) yang disimak memiliki kesamaan dengan mengapresiasi drama yang dibaca. Mengapresiasi drama pentas ataupun film dapat berupa memberikan

penghargaan terhadap kelebihan atau kekuatan drama pentas. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan maupun setiap bagian unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik drama pentas dan film. Kali ini, kalian akan diajak menambah pengetahuan dan wawasan melalui sajian contoh mengapresiasi film. Setelah itu, kalian dapat mengerjakan latihan untuk menafsirkan drama pentas.

Simaklah drama pentas ***Senja Yang Kesepian***, yang dapat dilihat pada laman YouTube ***cerdas berkarakter Kemendikbud RI*** atau bisa juga diakses melalui kode QR di samping. Berikut ini contoh mengapresiasinya.

Pindai Aku!

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan film tersebut?

Menurut saya, bagian yang menjadi kelebihan adalah saat para tokoh saling percaya dan bekerja sama dengan baik.

2. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak film tersebut?

Menurut saya, yang paling berkesan adalah cara mereka untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Hal ini karena dalam sebuah organisasi atau dalam suatu kelompok, kita harus bisa saling bekerja sama untuk membantu satu sama lain agar mendapat hasil yang maksimal.

3. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak drama pentas tersebut?

Perasaan saya setelah selesai menyimak teks adalah kami kagum dengan kerja sama mereka yang kompak. Hal tersebut terlihat ketika mereka berusaha menyelesaikan mading virtual dengan waktu yang singkat, tetapi mendapat respons yang baik dari pembaca.

Latihan

Simaklah drama pentas "Anak" karya Putu Wijaya melalui laman YouTube ***Joel Thaher*** dengan kata kunci pencarian ***Drama Pendek Putu Wijaya***. Kalian juga bisa melihat video tersebut dengan memindai kode QR di samping. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Pindai Aku!

1. Bagian mana yang kalian hargai sebagai kelebihan atau kekuatan drama pentas tersebut?
2. Apa yang paling berkesan bagi kalian setelah selesai menyimak drama pentas tersebut?
3. Bagaimana perasaan kalian setelah selesai menyimak drama pentas tersebut?

Kegiatan 4 Mengevaluasi drama pentas yang disimak

Penyajian drama pentas ataupun drama film (film) merupakan kerja tim yang terdiri atas sutradara, pemain, dan pekerja panggung. Unsur pendukung dalam suatu pementasan drama meliputi (1) naskah drama/film, (2) pemain, (3) tata panggung, (4) tata busana/kostum, (5) tata rias, (6) tata cahaya/lampu, (7) tata suara, (8) penonton, dan (9) sutradara. Mengevaluasi drama pentas ataupun drama film (film) yang disimak dapat dilakukan dengan menganalisis setiap unsur pementasan atau unsur film tersebut. Selain itu, juga bisa mengevaluasinya secara keseluruhan, baik berdasarkan sudut pandang pengarang, pembaca/penonton, maupun karya.

Kali ini, kalian akan diajak menambah pengetahuan dan wawasan melalui sajian contoh mengevaluasi drama film atau lebih dikenal dengan sebutan film. Setelah itu, kalian dapat mengerjakan latihan untuk mengevaluasi drama pentas.

Berikut ini contoh mengevaluasi dialog, latar, alur, dan amanat berdasarkan sudut pandang penonton (penyimak), dalam film ***Senja Yang Kesepian*** pada laman YouTube ***cerdas berkarakter Kemendikbud RI*** yang bisa juga diakses melalui kode QR di samping.

1. Dialog

Dialog yang dipakai pada film tersebut sangat jelas dan mudah dipahami oleh penonton.

2. Latar

Drama tersebut memperlihatkan latar dengan jelas sehingga penonton juga bisa mengetahui di mana saja tempat terjadinya komunikasi pada film tersebut.

3. Alur

Alur yang disajikan dalam film tersebut, yaitu alur maju. Alur maju membuat cerita tersebut dapat dinikmati dengan santai oleh penonton.

4. Amanat

Amanat yang terdapat dalam film tersebut, yaitu segala sesuatu haruslah dikomunikasikan dengan yang lainnya. Komunikasi merupakan kunci agar tidak terjadi salah paham. Jika merasa kesusahan, tidak ada salahnya membicarakan dengan teman-teman sekitar kita dan meminta bantuan kepada mereka. Bekerja sama dengan orang lain sebenarnya terasa menyenangkan karena dengan berkomunikasi dan bekerja sama, tugas yang sulit akan bisa terselesaikan dengan baik.

Simaklah drama pentas "Anak" karya Putu Wijaya melalui laman YouTube ***Joel Thaher*** dengan kata kunci pencarian ***Drama Pendek Putu Wijaya***. Kalian juga bisa melihat video tersebut dengan memindai kode QR di samping. Setelah itu, evaluasilah dialog dan amanat dalam drama pentas tersebut.

C. Menulis Teks Drama

Tujuan Pembelajaran

Menulis teks drama

Suatu teks drama yang mengandung khazanah sastra dapat digali maknanya dengan cara menafsirkannya menggunakan berbagai pendekatan sastra. Tentu, kalian tertantang untuk menciptakan teks drama demikian, bukan?

Kegiatan 1 Menulis teks drama

Sebagai penulis teks drama, sebaiknya bisa membedakan jenis drama (Yonny, 2014). Penulisan drama panggung yang akan dipentaskan dan disebut drama pentas tentu berbeda dengan skenario untuk drama film atau film. Kali ini, kalian akan menulis drama naskah.

Drama yang bagus sebaiknya memperhatikan kelengkapan unsur naskah drama (Husnul, 2010). Ada beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam menulis teks drama, yaitu tema, latar, tokoh, plot, dan adegan. Kalian dapat melakukannya dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan tema

Langkah awal dalam menyusun teks drama, yaitu menentukan tema. Tema juga dikenal dengan istilah gagasan utama, gagasan sentral, atau ide. Amanat yang ingin disampaikan oleh penulis naskah dapat tergambar melalui tema. Tema bisa berupa persahabatan dan pendidikan.

2. Menentukan latar

Latar yang ditentukan, yaitu latar tempat, latar suasana, dan latar waktu.

3. Menentukan tokoh dan penokohan

Tokoh ditentukan sekaligus dengan watak atau karakternya.

4. Menentukan plot

Plot adalah rangkaian cerita yang disusun dari awal sampai akhir sehingga terbentuk cerita secara utuh. Pada tahapan ini, akan terlihat konflik yang terjadi, tempat kejadian, tokoh, dan lain-lain.

5. Menyusun adegan

Setiap adegan cerita akan diketahui urutan tokoh yang akan tampil. Peristiwa apa saja yang terjadi hingga peristiwa yang paling menarik sebagai puncak dari setiap adegan.

Contoh:

Adegan 3

SUASANA MALAM HARI. LATAR DI SALAH SATU KAMAR DI RUANG RAWAT INAP SUATU RUMAH SAKIT. BUNDA TERBARING LEMAH DI ATAS KASUR. BUNDA MEMANGGIL NAMA PUTRI TERTUANYA YANG SEDANG BERBINCANG DENGAN DOKTER DI DEPAN PINTU KAMAR. DOKTER PRIHATIN DENGAN KONDISI PASIENNYA.

6. Menyusun dialog

Dialog sebaiknya menyesuaikan dengan karakter atau watak tokoh yang diperankan. Latar belakang tokoh, karakter, usia, pekerjaan, dan asal daerah (dialek) memengaruhi dialog yang disusun karena ini keunikan naskah drama sehingga menarik untuk dipentaskan.

Adegan 3

SUASANA MALAM HARI. LATAR DI SALAH SATU KAMAR DI RUANG RAWAT INAP SUATU RUMAH SAKIT. BUNDA TERBARING LEMAH DI ATAS KASUR. BUNDA MEMANGGIL NAMA PUTRI TERTUANYA YANG SEDANG BERBINCANG DENGAN DOKTER DI DEPAN PINTU KAMAR. DOKTER PRIHATIN DENGAN KONDISI PASIENNYA.

Gambar 7.3 Kasih sayang bunda kepada anaknya

31.) Bunda : Tasha, Tasha..... tolong ambilkan Bunda Air (sambil batuk – batuk)

32.) Tasha : (mendengar Bunda batuk,segera Tasha berlari menuju kamar) Bunda, Bunda kenapa? Demam kah? (sambil memegang kening Bunda) muka Bunda pucat sekali. Ini pasti sebab Bunda selalu menahan lapar dan tidak pernah ikut makan bersama kami. Bunda selalu mengutamakan Kesehatan kami

33.) Bunda : tidak Nak, Bunda hanya kelelahan saja, ini bukan salah kalian

34.) Tasha : maafkan Tasha, Bunda. Tasha selama ini tidak pernah mau membantu Bunda untuk bekerja dan selalu bermalas-malasan. Tasha juga tak peduli dengan Bunda yang selalu menahan lapar demi Tasha, Syamsi dan Siti. Selama ini Bunda hanya makan sehari sekali, sedang kami makan dengan lahap tiga kali sehari. Maafkan Tasha, Bunda. Tasha menyesal (sambil menangis dan memeluk Bunda) Tasha janji akan mencari pekerjaan dan membantu Bunda untuk memenuhi biaya hidup keluarga kita.

Latihan

Kerjakan latihan ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Buatlah kelompok, terdiri dari 3-4 orang.
2. Susunlah drama naskah sederhana sesuai dengan tema yang kalian minati.

D. Mementaskan Drama

Tujuan Pembelajaran

Mempresentasikan drama

Kegiatan 1 **Mementaskan drama**

Mementaskan drama merupakan apresiasi drama produktif yang memiliki ciri, yaitu menghasilkan hal yang baru. Hal ini membutuhkan persiapan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Menyusun perencanaan proyek pementasan drama dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan sutradara

   Menentukan sutradara bisa melalui pemilihan atau penunjukan langsung berdasarkan kesepakatan kelompok.

b. Menentukan drama naskah yang akan dipentaskan

Sebelum memulai proses pementasan, sutradara harus memilih naskah drama yang akan dipentaskan. Naskah yang dipilih bisa dari karya orang lain ataupun naskah yang ditulis sendiri. Naskah juga dapat disadur dari sebuah cerpen ataupun drama. Setelah memilih naskah, sebaiknya sutradara mengawali melakukan interpretasi terhadap naskah yang akan dipentaskan. Proses interpretasi ini biasanya melibatkan penulis naskah untuk mendalami pesan-pesan yang akan disampaikan.

c. Menentukan skala pementasan

Skala pementasan merupakan cakupan penonton yang akan dijadikan sasaran, bisa skala lokal (sekolah) atau skala nasional, dan sebagainya.

d. Menyusun jadwal latihan hingga jadwal pementasan drama

Penjadwalan perlu disusun secara akurat untuk kesuksesan pementasan drama. Latihan olah vokal, olah tubuh, olah sukma, membaca naskah, pemilihan pemain, pelatihan adegan, geladi kotor, dan geladi bersih sebaiknya dilaksanakan di luar jam pelatihan/sekolah agar mencapai hasil yang optimal.

2. Pelaksanaan latihan

Melaksanakan proyek pementasan pada tahap latihan sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah disusun. Latihan diawali dengan membedah naskah, pemilihan pemain, olah vokal, olah tubuh, olah sukma, pelatihan adegan, geladi kotor, dan geladi bersih sebaiknya dilaksanakan di luar jam pelatihan/sekolah agar mencapai hasil yang optimal.

3. Pelaksanaan pementasan

Pada tahap ini, mementaskan naskah drama sesuai jadwal yang telah ditentukan. Seluruh tim/kelompok harus bekerja sama secara kompak untuk kesuksesan pementasan.

Latihan

1. Kerjakan proyek pementasan drama. Adapun jenis drama yang akan kalian hasilkan disesuaikan dengan minat dan kemampuan kalian. Misalnya, drama pentas, drama audio, atau film.
2. Kerjakan proyek sesuai langkah-langkah berikut ini.
    a. Menyusun perencanaan proyek pementasan drama, yaitu (1) menentukan sutradara, (2) menentukan naskah drama yang akan dipentaskan, dan (3) menentukan skala pementasan.
    b. Menyusun jadwal kegiatan latihan olah vokal, olah tubuh, olah sukma, membaca naskah, pemilihan pemain, pelatihan adegan, geladi kotor, dan geladi bersih yang akan dilaksanakan di luar jam pelatihan/sekolah.
    c. Melaksanakan proyek sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah disusun.
    d. Mementaskan drama naskah sesuai dengan jenis drama yang dipilih.
    e. Publikasikan produk tugas proyek ini di media sosial kalian.
    f. Serahkan bukti publikasi sesuai tenggat waktu yang disepakati oleh kalian dan guru.

E. Asesmen

I. Bacalah fragmen drama naskah berikut.

Siluet Fajar

Karya Rahmah Purwahida

...

ADEGAN 1

KALA FAJAR ITU IBU DAN ANAK SEDANG DUDUK DI BANGKU PANJANG DEPAN RUMAHNYA. MEREKA TENGAH MENATAP FAJAR DAN BERBICARA SANTAI DITEMANI SEBUAH ES TEH YANG SANGAT SEGAR.

ANAKNYA SANGAT DIHANTUI PIKIRANNYA MENGAPA IBU SETIAP FAJAR SELALU BERDIAM DIRI DI DEPAN RUMAH. LALU SANG ANAK BERTANYA KEPADA IBU.

ANAK

Bu, mengapa setiap fajar Ibu selalu duduk depan rumah? Seperti sedang menunggu sesuatu.

IBU

Ya, Ibu selalu menanti Bapakmu pulang, Nak.

ANAK

Tetapi kan Ibu bisa menunggu di dalam saja atau di waktu yang lain.

IBU

(SAMBIL MENATAP FAJAR) Bapakmu pernah berjanji bahwa dia akan pulang saat fajar tiba dan aku selalu menunggu kepulangan itu. Karena menurut Ibu fajar itu bukan akhir, ia adalah permulaan sebuah hari.

ANAK

(DENGAN RASA KESAL) Ahhh, sudah lah. Ibu aneh sekali tingkahnya selalu menanti Bapak pulang ketika fajar (MASUK KE DALAM SAMBIL BANTING PINTU)

ANAK SANGAT KESAL, UNTUK MENENANGKAN RASA KESALNYA AKHIRNYA DIA MANDI. IBU TETAP DUDUK DI HALAMAN RUMAH SAMBIL TERSENYUM MELIHAT FAJAR DAN ANAK SETELAH MANDI MENGINTIP DARI JENDELA, LALU MENDATANGI IBU LAGI.

IBU

Ya Tuhan semoga apa yang kurindukan segera akan terobati.

ANAK

Ibu marilah masuk kedalam, sebentar lagi fajar akan segera menghilang, Bapak juga tidak akan pernah datang lagi ke rumah ini.

IBU

(AGAK KESAL MENDENGAR UCAPAN ANAK) Apa kau bilang?! Bapak tidak akan datang lagi? Ingat Nak, Bapak itu sangat menetapi janji, pasti ia akan datang walaupun aku harus menunggu lama.

ANAK

Ibu sangat aneh!! selalu membela Bapak yang jelas-jelas tidak akan menepati janji. Ingat Bu, Bapak tidak pulang dari sejak aku lahir dan aku pun tidak tahu bagaimana muka Bapak. Jadi, Bapak hanya memberi harapan agar Ibu tidak membencinya walaupun telah ditinggal pergi.

IBU

(BERDIRI MENDEKATI ANAK DAN BERBICARA DENGAN NADA TINGGI) Apa yang kau katakan nak?! Perkataanmu sangat lancang dan tidak sopan! (IBU MEMBALIKAN BADAN MENGELUARKAN AIR MATA) Tinggalkan aku sendiri.

SANG ANAK PUN MENINGGALKAN IBUNYA LALU MASUK KE DALAM RUMAH SAMBIL MENYESALI PERKATAAN YANG IA KATAKAN KEPADA IBU.

ANAK

Apa yang sudah aku perbuat sehingga ibu menjadi sedih.

(IBU MASUK KE DALAM RUMAH)

IBU

Nak, maafkan Ibu yang sudah membentakmu tadi.

ANAK

Iya Bu, seharusnya aku yang meminta maaf atas perkataanku yang sangat tidak sopan.

IBU

Sudah nak, sudah adzan mari kita ibadah.

LAMPU PERLAHAN MATI

ADEGAN 2

SUDAH 2 TAHUN BERLALU. ANAK SUDAH DEWASA DAN MEMUTUSKAN MENCARI KERJA KE KOTA. KETIKA IA SUDAH LAMA DI KOTA, ANAK SANGAT RINDU KEPADA IBUNYA. AKHIRNYA, ANAK PULANG KE RUMAH DENGAN BERMAKSUD MEMINTA RESTU KEPADA IBUNYA BAHWA IA SUDAH INGIN MENIKAH.

SEPERTI BIASA, IBU SEDANG DUDUK DI DEPAN RUMAH SAMBIL MENATAP FAJAR.

ANAK

Ibu....aku kan sudah dewasa dan bekerja.

IBU

Lalu pasti kamu ingin menikah kan? sudah jujur saja kepada Ibu.

ANAK

Ibu tahu saja pikiran ku (TERSENYUM MALU)

IBU

Memangnya kamu sudah punya kekasih dan yakin?

ANAK

Tentu sudah ada Bu, justru aku kesini ingin meminta restu kepada Ibu untuk menikah.

IBU

Ibu sangat merestui keinginanmu, tetapi apakah kau tidak ingin meminta restu kepada Bapak?

ANAK

Bagaimana bisa bu? Bapak saja sudah tidak pulang bertahun-tahun, tetapi ibu tetap saja setia menunggu lelaki yang mengingkari janji yang tidak pantas disebut Bapak. Sudahlah aku akan balik ke kota!!

IBU

(DENGAN RAUT MUKA YANG KESAL) Nak, kau begitu lancang berbicara seperti itu. Kau durhaka!!!

ANAK

Biarlah, tak apa aku durhaka pada orang yang telah durhaka pada keluarganya.

IBU TERDIAM KARENA MENDENGAR PERKATAAN ITU, MATA IBU BERKACA-BERKACA SAMBIL MENATAP FAJAR.

IBU

(BERBICARA PADA FAJAR) Kau berjanji akan datang saat fajar. Dan aku yakin kau akan datang. Aku yakin kau tak akan melupakan cinta kita, melupakanku dan buah hati kita.

Aku akan tetap menunggumu, sampai fajar terakhir hidupku.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tema drama naskah tersebut adalah ....
   a. penantian
   b. percintaan
   c. perjuangan
   d. persahabatan
2. Jenis konflik drama naskah tersebut adalah ....
   a. konflik batin
   b. konflik sosial
   c. konflik lingkungan
   d. konflik masyarakat
3. Pernahkah kalian memiliki pengalaman batin yang sama dengan peristiwa yang ada dalam drama naskah tersebut? Jika pernah, kemukakanlah respons yang mencerminkan pengalaman batin kalian.
4. Apa amanat drama naskah tersebut?
5. Apa makna yang terkandung dalam drama naskah tersebut? Tuliskan penafsiran makna drama naskah tersebut dengan menggunakan kalimat yang efektif.
6. Apa amanat dalam teks drama tersebut dapat kamu nikmati? Mengapa demikian?
7. Apakah konflik dalam teks drama tersebut dapat kamu nikmati? Mengapa demikian?
8. Tulislah hasil evaluasi dialog dan amanat dalam drama naskah tersebut.

III. Simaklah drama pentas "Suara-Suara" karya N. Riantiarno dan Sutradara: Budi Ros pada laman YouTube *Teater Koma* dengan kata kunci pencarian *Suara-suara - Teater Koma Pentas Di Sanggar*, yang juga bisa diakses melalui kode QR di samping.

Pindai Aku!

1. Setelah menyimak drama pentas tersebut, tulislah peristiwa penting yang terkandung di dalamnya.
2. Tafsirkan makna drama pentas tersebut. Lalu, tulislah hasil tafsiran kalian dengan kalimat yang efektif.
3. Bagian mana dari drama pentas tersebut yang kalian hargai karena menarik perhatian?
4. Evaluasilah dialog dan latar drama pentas tersebut. Lalu, tulislah hasil evaluasi kalian dengan kalimat yang efektif.

IV. Tulislah drama naskah. Lalu, publikasikan di media sosial atau di media lain yang mudah diakses.

V. Presentasikanlah drama naskah karya pribadi bisa berbentuk drama pementasan atau drama audio (*podcast*).

Ayo melakukan kegiatan literasi membaca. Sebagaimana kalian ketahui bahwa teks drama banyak yang sudah dibukukan. Untuk menambah wawasan kalian tentang drama, kalian bisa mencari buku-buku tersebut melalui internet dan mengunduhnya, kemudian membacanya. Kalian juga bisa meminjam buku-buku tersebut melalui perpustakaan daring ataupun membelinya di toko buku.

Setelah kalian membaca beberapa sumber tersebut, kalian dapat membuat laporan membaca dengan format berikut! (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

Tabel 7.9 Laporan membaca

Sumber bacaan	Uraian Singkat Isi	Keterangan
Buku		
1. Putu Wijaya. 1996. *Dar-Der-Dor*. Jakarta: Grasindo.		
2. N. Riantiarno. 1978. *Maaf, Maaf, Maaf*.		
3. Adi Triyono, dkk. (Ed.). 2007. Yogyakarta: Balai Bahasa.		

Diketahui oleh, ...,......................

....

(Orang Tua Siswa) (Nama Siswa)

Diketahui oleh,

....

(Guru Mata Pelajaran)

Refleksi

Setelah mempelajari menyimak, membaca, menulis, dan mementaskan teks drama, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan bersastra apa saja yang kalian peroleh? Keterampilan bersastra apa saja yang kalian kuasai? Bagaimana sikap kalian setelah selesai mengikuti pembelajaran ini? Apakah kalian merasa senang karena wawasan sastra kalian bertambah? Apakah kalian tertarik menjadi penulis drama pentas, sutradara, atau aktor?

Glosarium

asesmen: penilaian; kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tetang peserta didik dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami peserta didik dan pengembangan program belajar

fenomena: hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)

laman: halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut

mengevaluasi: memberikan penilaian

narator: pencerita

observasi: peninjauan secara cermat

penafsiran: proses atau cara menafsirkan upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas

refleksi: ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru

teks: satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap

unggah: mengunggah; tindakan mengirim file atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata *upload*

video: rekaman gambar hidup

web: sistem yang terhubung melalui internet dan memuat berbagai dokumen yang memungkinkan untuk diakses maupun diunduh

YouTube: sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video

Daftar Pustaka

Aminuddin. 2011. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Anwar, Chairil. 2016. "Derai-Derai Cemara". dalam *Horison April 2016*: 9.

Damono, Sapardi Djoko. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Grasindo.

Ariani, Farida. 2019. "Modul Unit Pembelajaran Teks Deskripsi". Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Husnul, Ade. 2010. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Bogor: Wadah Ilmu.

Klarer, Mario. 2013. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge.

Logita, Embang. 2018. "Analisis dalam Puisi 'Hujun Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono". dalam *Wacana Didaktika* Vol.X, No.1 - Januari 2018. Universitas Wiralodra Indramayu.

Martalena. 2017. "Kajian Historis Kumpulan Puisi Tirani dan Benteng Karya Taufiq Ismail". *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 15, No. 1, Januari 2017: 105-114. DOI: https://doi.org/10.33369/jwacana.v15i1.6664

Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryaman, Maman, dkk. 2012. *Sejarah Sastra Berperspektif Gender*. Yogyakarta: LeutikaPrio.

Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Waluyo, Herman J. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga.

Yohnny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

Daftar Sumber Gambar

https://infopublik.id/kategori/nusantara/552976/kampung-takpala-warisan-sejarah-budaya-kehidupan-primitif-dunia-di-pulau-alor pada 9 Oktober 2021, pukul 12.40

https://samratulangi-airport.com/frontend/uploads/defaults/T8H5s720210803151612.jpg diunduh pada 9 Oktober 2021, pukul 12.35

https://bnpb.go.id//uploads/new/news/2dPqA7RukYcj.jpeg diunduh pada 20 Oktober 2021, pukul 13.53

https://ilmugeografi.com/wp-content/uploads/2019/01/c3e0f2ab-solar-eclipse.jpg diunduh pada 20 Oktober 2021, pukul 1.55

https://www.tribunnews.com/sains/2021/08/12/hujan-meteor-perseid-12-13-agustus-di-langit-indonesia-ini-waktu-dan-cara-menyaksikannya?page=4 diunduh pada 20 Oktober 2021, pukul 14.00

https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/125/orang-miskin-tinggal-satu-digit diunduh pada 20 Oktober 2021, pukul 14.10

https://www.solopos.com/resep-empon-empon-penangkal-corona-1098888 diunduh pada 9 Oktober 2021, pukul 15.00

https://news.detik.com/infografis/d-3997371/alur-cara-perpanjangan-sim-tanpa-calo diunduh pada 9 Oktober 2021, pukul 15.20

https://nationalgeographic.grid.id/read/132067241/bumi-kardus-menjaga-bumi-dengan-kreasi-daur-ulang-sampah-kardus diunduh pada 9 Oktober 2021, pukul 15.35

https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/dukung-diversifikasi-pangan-pemkab-banyuwangi-adakan-festival-pangan-berbasis-sumber-daya-lokal/ diunduh pada 9 Oktober 2021, pukul 17.00

https://www.instagram.com/p/CEc2WEXpKm0/ diunduh pada 12 Oktober 2021, pukul 11.44

https://www.pekanbaru.go.id/berkas_file/news/13092020/83860-nakes.jpg diunduh pada 12 Oktober 2021, pukul 17.25

Indeks

L

M

N

O

P

R

Profil Penulis

Nama Lengkap : Rahmah Purwahida, S.Pd., M.Hum.
Email : purwahida1@gmail.com
Media Sosial : rahmah purwahida
Alamat Kantor : Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Literasi, dan TESOL

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Dosen Jurusan PBSID FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta (2009-2012)
2. Koordinator Editor Bidang Bahasa dan Ilmu Pengetahuan Sosial Penerbit Erlangga (2012-2014)
3. Penulis buku teks pelajaran dan buku referensi (2010 – sekarang)
4. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (2014 – sekarang)
5. Konsultan Pendidikan (2020 – sekarang)
6. Narasumber Kurikulum 2013, Narasumber Program Sekolah Penggerak, Narasumber Literasi, Narasumber Asesmen (AKM dan PISA) Kemendikbudristekdikti (2013 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Yogyakarta (2005-2009)
2. S2 Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2009-2011)

Judul Buku, Modul, dan Karya Ilmiah (10 Tahun Terakhir):

1. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak - Indonesia Maju Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar* (SD) - Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud (2020)
2. *Modul Pelatihan Peningkatan Literasi Membaca* - P4TK Bahasa, Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan GTK Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021)
3. *ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas I-VI Kurikulum KTSP* (2015-2016) – Penerbit Erlangga
4. *ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas I-VI Kurikulum 2013* (2017-2018) – Penerbit Erlangga
5. *BUPETIK (Buku Penilaian Tematik) untuk SD/MI Kelas I-VI Kurikulum 2013* (2017-2021) ditulis bersama Tim Mitra Pendidikan – Penerbit Erlangga
6. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya* (2018) – Rosdakarya
7. *Teori Sastra Masa Depan* (2021) – Beranda

Judul karya ilmiah dan karya tulis lainnya dapat dilihat melalui SINTA ID : 6648912 atau pada laman SINTA Indonesia: https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6648912&view=overview

Profil Penulis

Nama Lengkap : Maman, M.Pd.
Email : mamanmpd@gmail.com
Alamat Kantor : SMAN 1 Kadugede, Kab. Kuningan, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Kadugede, Kab. Kuningan, Jawa Barat (2002 – sekarang)
2. Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA/MA Se-Kabupaten Kuningan, Jawa Barat (2010 - 2021)
3. Penulis buku teks pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA (2010 - sekarang)
4. Ketua PGRI Ranting SMAN 1 Kadugede (2015 - sekarang)
5. Ketua MUI Desa Haurkuning, Kec. Nusaherang, Kab. Kuningan (2017 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Bandung (1990-1996)
2. S2 Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2010-2014)

Judul Buku, Modul, dan Karya Ilmiah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Paket *Bahasa Indonesia* (2012), ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Tiga Serangkai, Solo. Terdiri atas : Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku untuk kelas X-XII SMA/MA Program IPA/IPS, dan Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku untuk kelas XI SMA/MA Program Bahasa
2. Buku Paket *Bahasa Indonesia* (2015), diterbitkan oleh penerbit Komodo Books, Depok. Terdiri atas: Buku Siswa dan Buku Guru Cakap Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya
3. Buku Paket *Bahasa Indonesia* (2019), ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Sarana Panca Karya, Bandung. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA untuk Kelas XI dan XII Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya
4. Buku Antologi Cerpen Sunda (2016), *Harewos Dangaing*, diterbitkan oleh penerbit Green Smart Book, Bandung.
5. Buku Antologi Cerpen Indonesia (2016), *Kampung Api*, diterbitkan oleh penerbit Green Smart Book, Bandung.
6. Buku Antologi Puisi (2021), *Akrostik Kota Kuda*, ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Guneman, Bandung. terdiri atas:
7. Buku Antologi Puisi (2021), *Cintaku Abadi*, ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Yayasan Komunitas Pengajar Penulis Jawa Barat – Bekasi, Jawa Barat, bulan Mei 2021.
8. Buku Antologi Puisi Religi (2021), *Jendela Langit*, ditulis bersama tim, diterbitkan oleh penerbit Yayasan Komunitas Pengajar Penulis Jawa Barat – Bekasi, Jawa Barat, bulan Mei 2021.

Profil Penelaah

Nama lengkap : Dr. Titik Harsiati, M.Pd.
Email : titik.harsiati.fs@um.ac.id
Alamat Kantor : Jalan Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian : Asesmen dan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. 1987 Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang/Universitas Negeri Malang (1987 – sampai sekarang)
2. Konsultan Pendidikan Dasar (IAPBE dan AIBEP tahun 2007-2010 dan ***National expert* ACER (*Australian Council for Educational Research*)** 2017.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1987)
2. IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1991)
3. S3 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (2010)

Judul Buku, Modul, dan Karya Ilmiah (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Siswa Bahasa Indonesia* SMP *Kelas* VII, Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
2. *Buku Guru Bahasa Indonesia* SMP *Kelas* VII, Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
3. *Buku Siswa Bahasa Indonesia* SMP *Kelas* IX, Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
4. *Buku Guru Bahasa Indonesia* SMP *Kelas* IX, Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
5. Modul Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2018. Universitas Terbuka
6. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Siswa SMP. 2017. Puskurbuk Kemendikbud
7. Buku *Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Guru* SMP, 2017. Puskurbuk Kemendikbud
8. *Asesmen Literasi*. UM Press. 2020.
9. Pengembangan Instrumen UKBIPA (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing) online Berbasis Budaya. 2019 Inobel. IsDB. (anggota)
10. Pengembangan Instrumen UKBI (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia) online Berbasis Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis 2019 Inobel. Kerjasama UM dengan IsDB.
11. Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Informasi di tingkat SD, SMP, dan SMA. 2020 Lemlit: UM

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
Email : maman_surya@yahoo.com
Alamat Kantor : Jalan Colombo Yogyakarta No.1 Karang Malang, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Dosen pada FBS UNY (1992-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY (2011-2015)
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FBS UNY (2015-2019)
4. Penyusun Naskah Akademik dan Draf RUU Sistem Perbukuan Nasional (2010-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 IKIP Bandung 1991
2. Pendidikan Bahasa S2 IKIP Bandung 1997
3. Pendidikan Bahasa S3 UPI 2001

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Membaca Bahasa Indonesia II untuk BIPA* (2020)
2. *Ensiklopedia Pendidikan Indonesia* (2020)
3. *Jalan Menuju Inovasi Budaya* (2019)
4. *Bahasa Indonesia* SMA: Buku Siswa dan Buku Guru (2018)

Judul Penelitiah dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Redefining Language and Literature Learning in the Transformation Era (2021)
2. Kurikulum Pendidikan Bahasa dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran Bahasa (2020)
3. Development of Scoring Rubrie of Writing Literracy Criticism Based on Critical Thnking Skills for Senior High School Student in Indonesia (2020)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan atatau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif (2019)
2. Buku-buku Pengayaan (2012-2017)
3. Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SD, SMP, dan SMA (2010-2017)
4. Buku Pengayaan, Panduan Pendidik, dan Buku Referensi (2015-2027)

Profil Penyunting

Nama lengkap : Muhammad Kodim
Email : mh.kodim@gmail.com
Instansi : Maskod Communication
Alamat instansi : Gedung Office 8, Level 18-A, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Bidang keahlian : Visual communication, creative concept, writing, editing

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Founder & CEO Maskod Communication (PT Maskod Komunika Indonesia), sebuah perusahaan konsultan yang bergerak di bidang media relation dan digital communication), 2013-sekarang
2. Jurnalis Tabloid Prioritas (Media Group), 2011-2013
3. Redaktur Pelaksana (Redpel) Majalah Intrepreneur, 2009-2011
4. Pemimpin Redaksi (Pemred) Buletin DEPORT on Minority Issues, 2008-2009
5. Kepala Bidang Advokasi Agama dan Kebudayaan DESANTARA Foundation, 2007-2009
6. Penulis Skenario Sinetron dan Film Televisi (FTV), 2006-2007

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 UIN Sunan Ampel Surabaya, 1999-2005

Profil Ilustrator

Nama lengkap : Arief Firdaus
Email : aipirdoz@gmail.com
Media Sosial : Instagram @aipirdoz
Alamat kantor : Bekasi Selatan
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Illustrator & Graphic Designer Freelance/ 2009 - 2011
2. Graphic Designer / Dwisapta Pratama/ 2011 - 2014
3. Art Director/ TGF Lemonade/ 2014 - 2017
4. Illustrator & Graphic Designer Freelance/ 2017 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Jurusan Desain Komunikasi Visual, Univ. Persada Indonesia YAI, Jakarta - 2004

Karya Ilustrasi (Buku Anak/Lainnya):

1. "Payung Kebohongan" – Penulis: Iwok Abqary, 2019
2. "Bimbim Tidak Mau Mandi" – Penulis: Iwok Abqary, 2019
3. Komik "Jagoan Sungai" – Penulis: Iwok Abqary, 2019
4. "Aku Anak Indonesia, Aku Suka Makan Ikan" – HIMPAUDI, 2019
5. Komik Rabies – Subdit Zoonosis, Kemenkes, 2020

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Kiata Alma Setra
Media Sosial : @Kiatayaki
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Depok
Bidang Keahlian : Graphic Design/Layout, Content Writing, Social Media Specialist

Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. (2015 – Sekarang) Penata Letak/Desainer
2. (2017 - Sekarang) Penulis konten dan Spesialis Sosial Media

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3 : Jurusan Penerbitan - Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (Polimedia)

Judul Buku, dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Mendesain berbagai Buku Panduan Guru dan Buku Teks Pelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2015-sekarang)
2. Menulis berbagai buku proyek konstruksi nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - sekarang)